# DINAS KESEHATAN
# KABUPATEN BELITUNG TIMUR

# PROFIL KESEHATAN
# KABUPATEN BELITUNG TIMUR
# TAHUN 2025

# PROFIL KESEHATAN
# KABUPATEN BELITUNG TIMUR
# TAHUN 2025

DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR
Kompleks Perkantoran Terpadu Pemkab Belitung Timur
Jl. Raya Manggar - Gantung, Dusun Manggarawan, Desa Padang
Kecamatan Manggar, Kabupaten Belitung Timur

https://dinkes.beltim.go.id

Rekomendasi Kegiatan Statistik Sektoral
BPS Kabupaten Belitung Timur
No. K-26.1906.001

## Tim Penyusun

**Pengarah**
Hj. Ns. Dianita Fitriani, M.Kep
*Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur*

**Ketua**
Muhammad Ikhsan, SKM
*Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur*

**Editor**
Itta Erlina, SKM
*Kepala Bidang Bina Kesehatan Masyarakat*
Supardi, SKM
*Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*
Nining Yulian, S.Si, Apt.
*Kepala Bidang Bina Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan*

**Anggota**
Marisa, S.Gz (*Bidang Bina Kesehatan Masyarakat*)
Ari Wahyuni, S.Gz (*Bidang Bina Kesehatan Masyarakat*)
Susliliyani, SKM (*Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*)
Dini Wahyuni, SKM (*Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*)
Ahmad Yuniar, S.ST (*Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*)
Herlina, SKM (*Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*)
Yuni Handayani, SKM (*Bidang Bina Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan*)
Ismimiyati, SE (*Bidang Bina Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan*)
dr. Rima Ramba, M.Kes, Sp.Rad (*Direktur RSUD Muhamad Zein*)
dr. Faradela (*Kepala UPTD Puskesmas Manggar*)
drg. Lista Anggraini (*Kepala UPTD Puskesmas Mengkubang*)
dr. Religia Tungga Dewi (*Kepala UPTD Puskesmas Kelapa Kampit*)
Aulia Rahmi A, S.Kep, Ners (*Kepala UPTD Puskesmas Gantung*)
Winda Lestari, S.Farm, Apt (*Kepala UPTD Puskesmas Renggiang*)
Dewi Suprafti, SKM (*Kepala UPTD Puskesmas Simpang Pesak*)
dr. Rully Surya Darma (*Kepala UPTD Puskesmas Dendang*)

**Kontributor**
Muda Sapta Setiawan, S.IP - Purnamasari, S.Si - Marthias Willy Permana, A.Md - Yurniati, SE

Sri Dahlia, A.Md.Kep - Nopriyanti, A.Md.Keb - Riris Hondarawanti, AMG - Heni Puspitasari, SKM - Arga Wiranda, S.Kep, Ners

Ns. Ardo Harvianza, S.Kep - Gunawan Setiyadi, A.Md.Kep - Intannia Angraeni, A.Md.Keb - Happy Ida Irawan, SKM - Tomi Saputra, AMKL - Apriliantiny - Yenni Eka Wahyuni, S.Kep - Eko Toharjo, SKM

Oktarita, A.Md.Kep - Efriyono, SKM - Budianto

RSUD Muhammad Zein - UPTD Puskesmas Manggar - UPTD Puskesmas Mengkubang - UPTD Puskesmas Kelapa Kampit - UPTD Puskesmas Gantung - UPTD Puskesmas Renggiang - UPTD Puskesmas Simpang Pesak - UPTD Puskesmas Dendang

Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Timur

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur

# SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR

Puji Syukur kepada Allah subhanawata'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur tahun 2025 dapat diterbitkan.

Pembangunan kesehatan pada hakikatnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat bergantung pada keseinambungan upaya antar program dan sektor, serta peran serta masyarakat itu sendiri.

Profil Kesehatan Belitung Timur diterbitkan setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang kompeherensif, sehingga dapat menyediakan data dan informasi pembangunan kesehatan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025 ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik institusi Pemerintah maupun masyarakat, sebagai gambaran pelaksanaan dan perkembangan pembangunan dan pelayanan kesehatan masyarakat yang ada di Kabupaten Belitung Timur selama tahun 2025.

Atas terbitnya buku Profil Kesehatan Tahun 2025, kami memberikan apresiasi ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama tim penyusun pada Dinas Kesehatan beserta tim UPT Puskemas dan RSUD Kabupaten Belitung Timur, serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan 2025 ini.

Manggar, Juni 2026
Kepala Dinas,

Hj. Ns. Dianita Fitriani, M.Kep

# Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025. Terimakasih kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025 ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025 merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan Kabupaten Belitung Timur yang cukup komprehensif. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025 disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari pengelola program kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur serta institusi terkait lainnya.

Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025 ini pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai Gambaran Umum Kabupaten Belitung Timur, Sarana Prasarana Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025. Data dan informasi yang ditampilkan dapat membantu mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur serta sebagai dasar perencanaan program pembangunan kesehatan di masa mendatang.

Akhir kata kami berharap Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025 ini dapat berguna bagi semua pihak dan berkontribusi positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang.

Tim Penyusun

# Daftar Isi

**Tim Penyusun** ii

**Sambutan Kepala Dinkes Kab. Belitung Timur** iii

**Kata Pengantar** iv

**Daftar Isi** v

**Daftar Gambar** viii

**Daftar Tabel** xi

**1 GAMBARAN UMUM** 1
- 1.1 KEADAAN WILAYAH . . . 1
  - 1.1.1 Posisi Geografis . . . 1
  - 1.1.2 Batas Administrasi . . . 1
- 1.2 KEADAAN PENDUDUK . . . 2
  - 1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk . . . 2
  - 1.2.2 Proporsi Penduduk Menurut Umur . . . 2
  - 1.2.3 Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin . . . 3
- 1.3 KEADAAN PENDIDIKAN . . . 4

**2 SARANA PRASARANA KESEHATAN** 5
- 2.1 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN . . . 5
  - 2.1.1 Rumah Sakit . . . 5
  - 2.1.2 Puskesmas . . . 5
  - 2.1.3 Puskesmas Pembantu . . . 6
- 2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN . . . 6
  - 2.2.1 Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap . . . 6
  - 2.2.2 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit . . . 8
  - 2.2.3 Ketersediaan Obat Esensial dan Vaksin IRL . . . 8
- 2.3 UKBM . . . 8
  - 2.3.1 Posyandu . . . 8

**3 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN** 10
- 3.1 TENAGA MEDIS . . . 10
- 3.2 TENAGA KESEHATAN . . . 10
  - 3.2.1 Tenaga Keperawatan dan Kebidanan . . . 10
  - 3.2.2 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi . . . 11
  - 3.2.3 Tenaga Kefarmasian, Psikologi Klinis dan Kesehatan Tradisional . . . 11
  - 3.2.4 Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik dan Keteknisan Medik . . . 12

**4 PEMBIAYAAN KESEHATAN** 13
- 4.1 PEMBIAYAAN OLEH MASYARAKAT . . . 13
- 4.2 PEMBIAYAAN OLEH PEMERINTAH . . . 14
  - 4.2.1 Pembiayaan Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah . . . 14
  - 4.2.2 Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat Pada Anggaran Dinas Kesehatan 14

**5 KESEHATAN KELUARGA** 16
- 5.1 KESEHATAN IBU . . . 16
  - 5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI) . . . 16
  - 5.1.2 Pelayanan Antenatal (K1 dan K6) . . . 17
  - 5.1.3 Imunisasi Td Ibu Hamil . . . 17
  - 5.1.4 Pemberian Tablet Tambah Darah . . . 18
  - 5.1.5 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan 19

5.1.6 Pelayanan Kesehatan Nifas . . . 19
5.1.7 Penanganan Komplikasi Kebidanan . . . 20
5.1.8 Cakupan Peserta Keluarga Berencana . . . 21
5.1.8.1 Cakupan peserta KB Aktif . . . 21
5.1.8.2 Pasangan Usia Subur dengan status 4T dan ALKI . . . 23
5.1.8.3 Cakupan peserta KB Pasca Persalinan . . . 23
5.2 KESEHATAN ANAK . . . 25
5.2.1 Angka Kematian Neonatal (AKN) . . . 25
5.2.2 Angka Kematian Bayi (AKB) . . . 25
5.2.3 Angka Kematian Balita (AKBA) . . . 26
5.2.4 Penanganan Komplikasi Neonatal . . . 28
5.2.5 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan Bayi Prematur . . . 28
5.2.6 Pelayanan Kesehatan Neonatal . . . 29
5.2.7 Bayi Mendapat ASI Eksklusif . . . 30
5.2.8 Imunisasi . . . 30
5.2.8.1 Imunisasi pada bayi . . . 31
5.2.8.2 Imunisasi pada balita . . . 32
5.2.9 Pemberian Kapsul Vitamin A . . . 33
5.2.10 Pelayanan Kesehatan Anak Balita . . . 33
5.2.11 Balita Ditimbang . . . 34
5.2.12 Penemuan Kasus Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus . . . 35
5.2.13 Kesehatan Anak Usia Sekolah . . . 35
5.2.13.1 Penjaringan Kesehatan Siswa SD, SMP, SMA . . . 35
5.2.13.2 Imunisasi Anak Usia Sekolah Dasar . . . 36
5.3 KESEHATAN GIGI DAN MULUT . . . 37
5.3.1 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut . . . 37
5.3.2 Upaya Kesehatan Gigi Sekolah . . . 38
5.4 USIPRO DAN USILA . . . 39
5.4.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif . . . 39
5.4.2 Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin . . . 40
5.4.3 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut . . . 41

**6 PENGENDALIAN PENYAKIT 42**
6.1 PENYAKIT TERBANYAK . . . 42
6.2 PENGENDALIAN PM . . . 42
6.2.1 Penyakit TB Paru . . . 42
6.2.2 Penyakit Pneumonia . . . 44
6.2.3 Penyakit HIV/ AIDS . . . 45
6.2.4 Penyakit Diare . . . 46
6.2.5 Deteksi Hepatitis B . . . 47
6.2.6 Penyakit Kusta . . . 48
6.3 PENGENDALIAN PD3I . . . 50
6.3.1 Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP) . . . 50
6.3.2 Penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus . . . 50
6.3.3 Penyakit Hepatitis B . . . 50
6.3.4 Penyakit Campak . . . 50
6.3.5 Penanggulangan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa . . . 51
6.4 PENGENDALIAN PTVZ . . . 51
6.4.1 Penyakit Demam Berdarah Dengue . . . 51
6.4.2 Penyakit Malaria . . . 51
6.4.3 Penyakit Filariasis/ Kaki Gajah . . . 52
6.5 PENGENDALIAN PTM . . . 52
6.5.1 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi . . . 52
6.5.2 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) . . . 53
6.5.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE) . . . 54
6.5.4 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) . . . 54

**7 KESEHATAN LINGKUNGAN 56**
7.1 PENGAWASAN SARANA AIR MINUM . . . 56
7.2 SKAMRT . . . 57
7.3 AKSES SANITASI . . . 57
7.4 SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT . . . 58
7.5 PENGAWASAN TEMPAT DAN FASILITAS UMUM . . . 59
7.6 PENGAWASAN TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN . . . 59
7.7 PENGUKURAN KUALITAS UDARA . . . 60

**8 PENUTUP** **61**

**Lampiran** **62**

**A Standar Pelayanan Minimal** **63**

**B Sustainable Development Goals (SDGs)** **65**

**C Indikator Kinerja Utama** **68**

**D Tabel Profil** **69**

**Bibliografi** **196**

# Daftar Gambar


1.1 Kepadatan Penduduk di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan . . . . . 3
1.2 Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 3
1.3 Proporsi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2025 Menurut Jenis Kelamin . . . . . 4
1.4 Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2025 Menurut Tingkat Pendidikan . 4

2.1 Lokasi Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur . 6
2.2 Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Faskes di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . 7
2.3 Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Perawatan di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 7
2.4 Persentase Posyandu Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 9

4.1 Cakupan Jaminan Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 13
4.2 Cakupan BPJS Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 14
4.3 Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 14
4.4 Proporsi PBI terhadap Anggaran Dinkes Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 15

5.1 Jumlah Kematian Ibu di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 16
5.2 AKI Kab. Belitung Timur 2021 - 2025 . . . . . 17
5.3 Cakupan K1 dan K6 di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 17
5.4 Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskemas . 18
5.5 Cakupan Pemberian TTD di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . 19
5.6 Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas 19
5.7 Cakupan Pelayanan Kesehatan Nifas di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 20
5.8 Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 20
5.9 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 21
5.10 Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . 22
5.11 Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas (lanj.) 22
5.12 Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 22
5.13 Cakupan PUS Dengan Status 4T dan ALKI Menjadi Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 23
5.14 Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 24
5.15 Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas (lanj.) . . . . . 24
5.16 Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 24
5.17 Jumlah Kematian Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . 25
5.18 AKN Kab. Belitung Timur Tahun 2021 - 2025 . . . . . 25
5.19 Jumlah Kematian Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 26
5.20 AKB Kab. Belitung Timur Tahun 2021 - 2025 . . . . . 26
5.21 Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . 27
5.22 AKABA Kabupaten Belitung Timur 2021 - 2025 . . . . . 27
5.23 AKN, AKB dan AKBA Kabupaten Belitung Timur 2021 - 2025 . . . . . 27
5.24 Persentase Komplikasi Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas 28
5.25 Sebaran BBLR di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 28
5.26 Sebaran Bayi Lahir Prematur di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . 29
5.27 Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur tahun 2025 per Puskesmas 29
5.28 Cakupan SHK di Kabupaten Belitung Timur tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 30
5.29 Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 30
5.30 Cakupan Imunisasi 14 Antigen di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . 31

5.31 Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas 31
5.32 Cakupan Imunisasi Antigen Baru di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas 32
5.33 Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas 32
5.34 Cakupan Imunisasi Campak 2 di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . 33
5.35 Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 33
5.36 Cakupan Balita Dipantau Tumbuh Kembang di Kab. Belitung Timur tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 34
5.37 Cakupan Balita Ditimbang di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . 34
5.38 Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 35
5.39 Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan . . . . . 36
5.40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan . . . . . 36
5.41 Cakupan Imunisasi HPV Usia Sekolah Dasar/ Sederajat di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan . . . . . 37
5.42 Cakupan Imunisasi Usia Sekolah Dasar Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan . . . . . 37
5.43 Rasio Tumpatan/Pencabutan di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . 38
5.44 Cakupan Kasus Gigi dan Mulut Dirujuk di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 38
5.45 Cakupan Pemeriksaan Gigi dan Mulut Murid SD/MI di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 39
5.46 Cakupan Perawatan Gigi dan Mulut Murid SD/MI di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 39
5.47 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Penemuan Risiko PTM di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 40
5.48 Cakupan Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 40
5.49 Penemuan Catin Perempuan Anemia dan Gizi Kurang di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 41
5.50 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 41

6.1 Jumlah 10 Penyakit Terbanyak di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 42
6.2 Jumlah Kasus TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 43
6.3 *Cure Rate* & *Success Rate* TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas 43
6.4 Kematian pada pengobatan TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas 44
6.5 Cakupan Penanganan dan Penemuan Pneumonia Pada Balita di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 44
6.6 Jumlah Kasus HIV Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 45
6.7 ODHIV ARV Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 46
6.8 Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas 46
6.9 Cakupan Kasus Diare Diberi Oralit di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas 47
6.10 Cakupan Kasus Diare Diberi Zinc di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas 47
6.11 Cakupan Deteksi Hepatitis B pada Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 48
6.12 Cakupan Deteksi Hepatitis B pada Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 48
6.13 Jumlah Kasus Baru Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 49
6.14 Jumlah Kasus Terdaftar Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 49
6.15 Cakupan *Release From Treatment* (RFT) Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . 50
6.16 Jumlah Kasus DBD di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 51
6.17 Jumlah Kasus Filaria di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 52
6.18 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 53
6.19 Cakupan Diabetes Melitus Terkendali di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 53
6.20 Jumlah Kasus Skizofrenia di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . 54
6.21 Jumlah Kasus Psikotik di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 55
6.22 Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas . . . . . 55

7.1 Cakupan Sarana Air Minum Aman di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan 57

7.2 Cakupan SKAMRT Air Minum Memenuhi Syarat di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan . . . . . 57
7.3 Cakupan Akses Sanitasi Layak di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan . 58
7.4 Cakupan Desa Stop BABS (ODF) di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan 58
7.5 Cakupan TFU dilakukan IKL di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan . . . 59
7.6 Cakupan TPP Laik HSP di Kab. Belitung Timur tahun 2025 per Jenis TPP . . . . . 60

# Daftar Tabel


1.1 Daftar Kecamatan, Luas Wilayah dan Nama Desa di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 2

2.1 Puskemas dan Jumlah Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . 6
2.2 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 8

3.1 Rasio Tenaga Kesehatan di Kab. Belitung Timur tahun 2025 . . . . . 11

A.1 Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 63

B.1 Capaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2025 . . . . . 65

C.1 Indikator Kinerja Utama bidang Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025 . 68

**Resume Profil** **69**

Tabel 1 - Luas wilayah, jumlah desa/ kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk . . . . . 76
Tabel 2 - Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur . . . . . 77
Tabel 3 - Penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh . . . . . 78
Tabel 4 - Jumlah sarana kesehatan . . . . . 79
Tabel 5 - Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap, dan kunjungan gangguan jiwa . 81
Tabel 6 - Angka kematian pasien di Rumah Sakit . . . . . 84
Tabel 7 - Indikator kinerja pelayanan di Rumah Sakit . . . . . 85
Tabel 8 - Penyakit Terbanyak Rawat Jalan RS . . . . . 86
Tabel 9 - Penyakit Terbanyak Rawat Inap RS . . . . . 87
Tabel 10 - Fatalitas Terbesar Rawat Inap RS . . . . . 88
Tabel 11 - Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial . . 89
Tabel 12 - Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM . . . . . 90
Tabel 13 - Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan . . . . . 91
Tabel 14 - Jumlah tenaga keperawatan dan kebidananan di fasilitas kesehatan . . . 93
Tabel 15 - Jumlah tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan dan gizi di fasilitas kesehatan . . . . . 94
Tabel 16 - Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan . . . . . 95
Tabel 17 - Jumlah tenaga teknik biomedika, keterapian fisik, dan keteknisan medik di fasilitas kesehatan . . . . . 96
Tabel 18 - Jumlah tenaga penunjang/ pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan . 97
Tabel 19 - Cakupan jaminan kesehatan penduduk . . . . . 98
Tabel 20 - Anggaran Kesehatan . . . . . 99
Tabel 21 - Jumlah kelahiran . . . . . 102
Tabel 23 - Jumlah kematian ibu . . . . . 103
Tabel 25 - Jumlah kematian ibu menurut penyebab . . . . . 104
Tabel 26 - Cakupan pelayanan kesehatan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas . 106
Tabel 27 - Cakupan imunisasi Td pada ibu hamil . . . . . 108
Tabel 28 - Cakupan ibu hamil dan remaja putri mengonsumsi suplementasi gizi . . . 109
Tabel 29 - Cakupan dan proporsi peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi . . . . . 110
Tabel 30 - PUS dengan status 4T dan ALKI . . . . . 112
Tabel 31 - Cakupan dan proporsi peserta KB pasca persalinan menurut jenis kontrasepsi . . . . . 113
Tabel 32 - Jumlah komplikasi kebidanan . . . . . 114
Tabel 33 - Jumlah komplikasi neonatal . . . . . 116
Tabel 34 - Jumlah kematian neonatal, bayi, dan balita . . . . . 117
Tabel 36 - Jumlah kematian neonatal dan post neonatal menurut penyebab utama . 119

Tabel 37 - Jumlah kematian anak balita menurut penyebab utama . . . . . 120
Tabel 38 - Jumlah bayi BBLR dan prematur . . . . . 121
Tabel 39 - Cakupan kunjungan neonatal . . . . . 123
Tabel 40 - Bayi baru lahir mendapat IMD dan pemberian ASI eksklusif pada bayi < 6 bulan . . . . . 125
Tabel 41 - Cakupan imunisasi 14 antigen (1) . . . . . 126
Tabel 42 - Cakupan imunisasi 14 antigen (2) . . . . . 129
Tabel 43 - Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak Rubela, dan Imunisasi Dasar Lengkap . . . . . 132
Tabel 44 - Cakupan Imunisasi Antigen Baru . . . . . 134
Tabel 45 - Cakupan imunisasi lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak Rubela 2 . . . . . 136
Tabel 45 - Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita . . . . . 137
Tabel 47 - Cakupan pelayanan kesehatan balita . . . . . 138
Tabel 48 - Jumlah balita ditimbang . . . . . 140
Tabel 49 - Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB . . . . . 141
Tabel 50 - Cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) peserta didik . . . . . 143
Tabel 51 - Cakupan imunisasi anak usia sekolah dasar/ sederajat . . . . . 145
Tabel 52 - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut . . . . . 149
Tabel 53 - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat . . . . . 150
Tabel 54 - Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif . . . . . 152
Tabel 55 - Cakupan pelayanan kesehatan calon pengantin . . . . . 153
Tabel 56 - Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut . . . . . 155
Tabel 57 - Puskesmas yang melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan keluarga . 156
Tabel 58 - Cakupan ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil . . . . . 157
Tabel 59 - Jumlah terduga tuberkulosis ,kasus tuberkulosis, kasus tuberkulosis anak dan CNR . . . . . 158
Tabel 60 - Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap TB . . . . . 159
Tabel 61 - Penemuan kasus pneumonia balita . . . . . 161
Tabel 62 - Jumlah Kasus HIV . . . . . 163
Tabel 63 - Jumlah ODHIV baru yang mendapat pengobatan . . . . . 164
Tabel 64 - Kasus diare yang ditangani . . . . . 165
Tabel 65 - Jumlah deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil . . . . . 166
Tabel 66 - Jumlah bayi lahir dari ibu reaktif HBsAg mendapat HBIG . . . . . 167
Tabel 67 - Kasus baru kusta menurut jenis kelamin . . . . . 168
Tabel 68 - Kasus baru kusta menurut kecacatan . . . . . 169
Tabel 69 - Kasus kusta terdaftar dan angka prevalensi penyakit kusta . . . . . 170
Tabel 70 - Jumlah penderita kusta selesai berobat . . . . . 171
Tabel 71 - Jumlah kasus AFP (Non Polio) . . . . . 172
Tabel 72 - Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) . . . 173
Tabel 73 - Kejadian luar biasa (KLB) di desa/ kelurahan yang ditangani < 24 jam . . . 174
Tabel 74 - Jumlah penderita dan kematian pada KLB . . . . . 175
Tabel 75 - Kasus demam berdarah dengue (DBD) . . . . . 176
Tabel 76 - Kesakitan dan kematian akibat malaria . . . . . 177
Tabel 77 - Jumlah penderita kronis filariasis . . . . . 178
Tabel 78 - Pelayanan kesehatan penderita hipertensi . . . . . 179
Tabel 79 - Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus (DM) . . . . . 180
Tabel 80 - Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode (IVA) dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (sadanis) . . . . . 181
Tabel 81 - Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat 183
Tabel 82 - Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan . . . . . 184
Tabel 83 - Kualitas air minum rumah tangga dalam surveilans kualitas air minum rumah tangga (SKAMRT) memenuhi syarat . . . . . 185
Tabel 84 - JUmlah KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi . . . . . 186
Tabel 85 - Sanitasi Total Berbasis Masyarakat . . . . . 188
Tabel 86 - Persentase Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) dilakukan pengawasan . . 190
Tabel 87 - Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan . . . . . 193
Tabel 88 - Persentase hasil pengukuran kualitas udara dalam ruang memenuhi syarat 195

*”When health is absent, wisdom cannot reveal itself, art cannot manifest, strength cannot fight, wealth becomes useless, and intelligence cannot be applied”*
”Ketika kesehatan hilang, hikmat kebijaksanaan tidak dapat dimunculkan, rasa seni tidak dapat diwujudkan, kekuatan tidak dapat melawan, kekayaan menjadi tidak berguna, dan kecerdasan tidak dapat diterapkan”

---

Herophilus, 325-225 SM

# 1 GAMBARAN UMUM

Kabupaten Belitung Timur merupakan kabupaten yang terbentuk melalui Undang-Undang No. 5 Tahun 2003. Berdasarkan undang-undang tersebut Kabupaten Belitung Timur telah menjadi daerah otonom dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kabupaten Belitung Timur merupakan hasil pemekaran Kabupaten Belitung yang merupakan bagian dari Provinsi Bangka Belitung. Ibukota Kabupaten Belitung Timur adalah Kota Manggar yang berjarak sekitar 70 Km dari Kota Tanjungpandan yang merupakan Ibukota Kabupaten Belitung.

Kabupaten Belitung Timur secara *de jure* & *de facto* terbentuk pada tanggal 24 Mei 2003 dengan ditetapkannya UU Nomor 5 Tahun 2003 serta dilantiknya Pejabat Bupati Belitung Timur. Sejak tanggal 24 Mei 2003 tersebut secara administratif Belitung Timur telah menjalankan roda pemerintahan dengan mengacu kepada ketentuan hukum yang berlaku, dengan segala kewenangan dan ketentuan yang menyangkut administrasi pemerintahan dan kebijakan publik telah dilaksanakan dengan tetap berkoordinasi kepada Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten Belitung.

## 1.1 KEADAAN WILAYAH

### 1.1.1 Posisi Geografis

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur awalnya terdiri atas 4 kecamatan, yang kemudian dimekarkan menjadi 7 kecamatan, berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Timur Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Pembentukan Kecamatan Damar, Kecamatan Simpang Renggiang, Kecamatan Dendang, dan Kecamatan Simpang Pesak.

Kabupaten Belitung Timur memiliki luas wilayah 2.506,91 km², letak geografis terletak antara 107°45’ BT - 108°18’ BT dan 02°30' LS - 03°15' LS. Batas-batas administrasi Kabupaten Belitung Timur adalah:

- Utara : Selat Karimata
- Selatan : Laut Jawa
- Barat : Kabupaten Belitung
- Timur : Selat Karimata

Secara geografis Kabupaten Belitung Timur yang berada di koridor Selat Karimata, merupakan salah satu potensi tersendiri yang dimiliki kawasan ini.

### 1.1.2 Batas Administrasi

Kabupaten Belitung Timur terbagi dalam 7 (Tujuh) Kecamatan yakni Kecamatan Manggar, Kecamatan Gantung, Kecamatan Kelapa Kampit, Kecamatan Dendang, Kecamatan Simpang Pesak, Kecamatan Damar, dan Kecamatan Simpang Renggiang. Dari 7 kecamatan tersebut batas administrasi dibagi lagi menjadi 39 (Tiga Puluh Sembilan) desa (Tabel 1.1).

*Tabel 1.1: Daftar Kecamatan, Luas Wilayah dan Nama Desa di Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

| No | Kecamatan | Luas Wilayah ($km^2$) | Desa |
|---|---|---|---|
| 1 | Manggar | 229 | Kelubi<br>Padang<br>Lalang<br>Lalang Jaya<br>Kurnia Jaya<br>Baru<br>Buku Limau<br>Mekar Jaya<br>Bentaian Jaya |
| 2 | Damar | 236,9 | Air Kelik<br>Mempaya<br>Burung Mandi<br>Mengkubang<br>Sukamandi |
| 3 | Kelapa Kampit | 498,5 | Cendil<br>Buding<br>Mentawak<br>Senyubuk<br>Mayang<br>Pembaharuan |
| 4 | Gantung | 546,3 | Gantung<br>Jangkar Asam<br>Batu Penyu<br>Lenggang<br>Lilangan<br>Selinsing<br>Limbongan |
| 5 | Simpang Renggiang | 390,7 | Simpang Tiga<br>Renggiang<br>Aik Madu<br>Lintang |
| 6 | Simpang Pesak | 362,2 | Simpang Pesak<br>Tanjung Batu Itam<br>Dukong<br>Tanjung Kelumpang |
| 7 | Dendang | 243,3 | Nyuruk<br>Balok<br>Jangkang<br>Dendang |
| | Jumlah | 2.506,9 | 39 |

## 1.2 KEADAAN PENDUDUK

### 1.2.1 Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 diproyeksikan sebanyak 134.825 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 53,78 orang/$km^2$.

Bila dikaitkan dengan pola distribusi secara spasial (Gambar 1.1), maka terlihat bahwa Kecamatan Manggar merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi, sementara Kecamatan Simpang Renggiang merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk paling rendah.

### 1.2.2 Proporsi Penduduk Menurut Umur

Proporsi penduduk menurut umur di Kabupaten Belitung Timur tahun 2025 dapat dilihat pada Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2025 (Gambar 1.2).

*Gambar 1.1: Kepadatan Penduduk di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan*

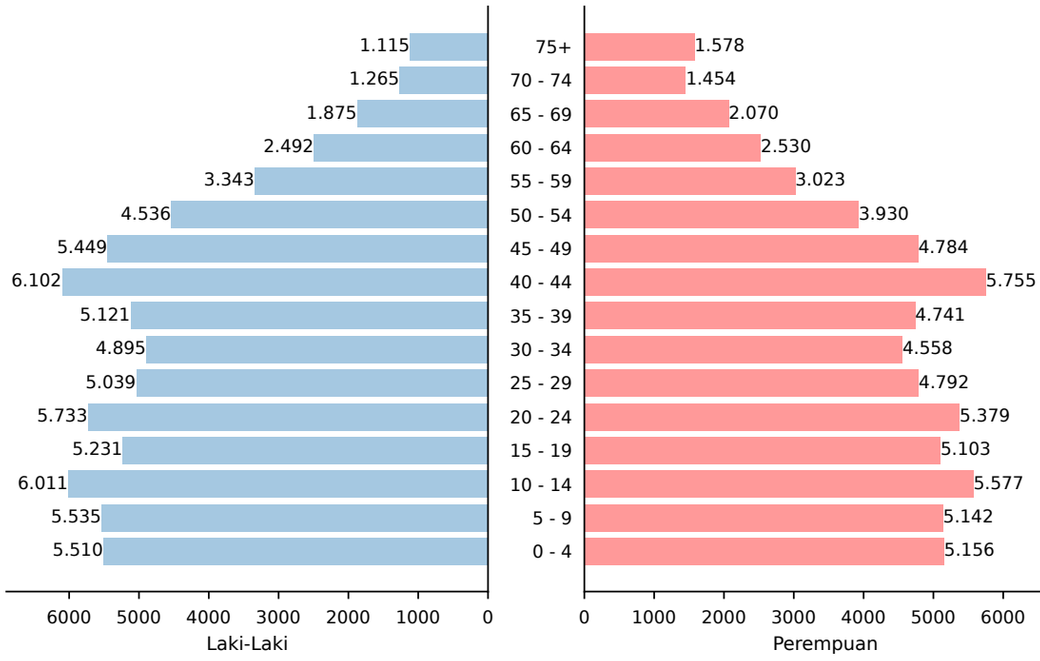


*Gambar 1.2: Piramida Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

Rasio beban tanggungan di kabupaten Belitung Timur adalah 45,70, yaitu setiap 100 orang penduduk usia produktif (umur 15 – 64 tahun) menanggung 45,70 orang penduduk usia non produktif (umur 0 – 14 tahun dan 65 – 75+ tahun).

### 1.2.3 Proporsi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 diproyeksikan memiliki jumlah penduduk laki-laki sebesar 69.252 orang dan jumlah penduduk perempuan sebesar 65.573 orang, dengan total keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Belitung Timur yaitu 134.825 jiwa. Dengan demikian proporsi penduduk laki-laki adalah 51,36% sedangkan proporsi penduduk perempuan adalah 48,64% dengan rasio jenis kelamin sebesar 105,61 (Gambar 1.3).

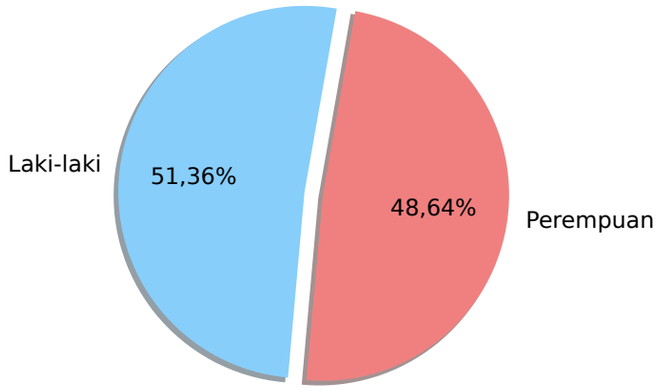


*Gambar 1.3: Proporsi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2025 Menurut Jenis Kelamin*

## 1.3 KEADAAN PENDIDIKAN

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu negara yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia, dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional.

Salah satu capaian dalam bidang pendidikan yaitu kepemilikan ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB), yang pada akhirnya akan menjadi jalan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau menjadi dasar untuk mencari pekerjaan yang sesuai. Selain itu, ijazah/ STTB biasanya juga menjadi tolok ukur dalam pergaulan atau hubungan sosial. Terkait dengan kualitas hidup manusia, ada kecenderungan semakin tinggi ijazah/ STTB yang dimiliki maka pengetahuan pun semakin banyak dan berakibat pada meningkatnya kualitas hidup terutama di bidang kesehatan dan perumahan.

Pada tahun 2025 diperkirakan terdapat 11,51% penduduk Kabupaten Belitung Timur berusia di atas 15 tahun yang tidak atau memiliki ijazah SD/ sederajat. Sebanyak 48,13% penduduk memiliki ijazah tertinggi berupa pendidikan dasar, yaitu telah menamatkan pendidikan SMP atau sederajat. Sebanyak 31,19% penduduk memiliki ijazah tertinggi berupa pendidikan menengah, yaitu telah menamatkan pendidikan SMA atau sederajat. Sebanyak 9,17% penduduk telah menamatkan pendidikan tinggi (Diploma/ Sarjana) (Gambar 1.4).

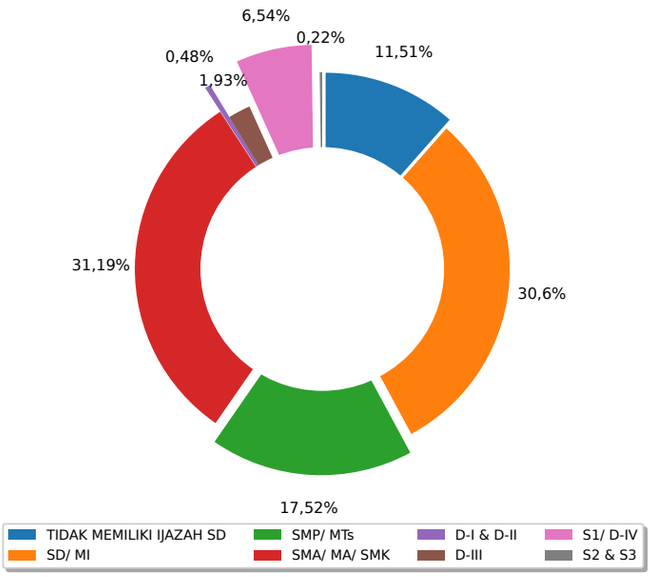


*Gambar 1.4: Distribusi Penduduk Kab. Belitung Timur Tahun 2025 Menurut Tingkat Pendidikan*

# 2 SARANA PRASARANA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus didukung dengan sarana dan prasarana/ fasilitas yang memadai. Fasilitas pelayanan harus tersedia dan terdistribusi secara merata dalam jumlah dan jenis, serta berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan.

## 2.1 FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan menjelaskan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Penyelenggaraan Fasyankes diatur antara lain dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

### 2.1.1 Rumah Sakit

Rumah Sakit adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perseorangan secara paripurna melalui Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan Gawat Darurat.[1]. Rumah Sakit menyelenggarakan fungsi[2]:

1. Pelayanan Kesehatan perseorangan dalam bentuk spesialistik dan atau subspesialistik;
2. Pelayanan Kesehatan dasar; dan
3. Pendidikan dan penelitian di bidang kesehatan;

Jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebanyak 1 (Satu) unit Rumah Sakit Umum, yaitu RSUD Muhammad Zein.

### 2.1.2 Puskesmas

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan tingkat pertama yang menyelenggarakan dan mengoordinasikan Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan atau paliatif dengan mengutamakan promotif dan preventif di wilayah kerjanya[3]. Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan primer di wilayah kerjanya[4]. Puskesmas juga berperan mewujudkan wilayah kerja yang sehat dengan masyarakat yang:

a berperilaku hidup sehat;

b mudah mengakses Pelayanan Kesehatan bermutu;

c hidup dalam lingkungan sehat; dan

d memiliki derajat Kesehatan yang setinggi-tingginya, baik individu, keluarga, kelompok, maupun masyarakat.

[1] UU No 17 Tahun 2023, pasal 1
[2] UU No 17 Tahun 2023, pasal 184
[3] UU No 17 Tahun 2023, pasal 1
[4] UU No 17 Tahun 2023, pasal 180

Jumlah Puskesmas menurut kecamatan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2025 adalah sebanyak 7 (tujuh) unit Puskesmas dengan rincian 4 (empat) unit Puskesmas Keperawatan yaitu Puskesmas Gantung, Puskesmas Simpang Pesak, Puskesmas Renggiang dan Puskesmas Kelapa Kampit, sedangkan 3 (tiga) unit Puskesmas Non Keperawatan adalah Puskesmas Manggar, Puskesmas Mengkubang, dan Puskesmas Dendang.

*Gambar 2.1: Lokasi Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur*

### 2.1.3 Puskesmas Pembantu

Puskesmas Pembantu merupakan jaringan pelayanan Puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas[5]. Puskesmas Pembantu merupakan bagian integral Puskesmas, yang harus dibina secara berkala oleh Puskesmas.

Jumlah Puskesmas Pembantu di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebanyak 39 Pustu (Tabel 2.1).

*Tabel 2.1: Puskemas dan Jumlah Puskesmas Pembantu di Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

| No | Kecamatan | Puskesmas | Jumlah Puskesmas Pembantu |
|---|---|---|---|
| 1. | Manggar | Manggar | 9 |
| 2. | Damar | Mengkubang | 5 |
| 3. | Gantung | Gantung | 6 |
| 4. | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 7 |
| 5. | Simpang Renggiang | Renggiang | 4 |
| 6. | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 4 |
| 7. | Dendang | Dendang | 4 |
| | Jumlah | 7 | 39 |

## 2.2 AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

### 2.2.1 Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap

Kunjungan rawat jalan adalah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatk-

[5]Permenkes No 75 Tahun 2014. pasal 40 ayat (2)

an pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu. Kunjungan rawat jalan puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas, dalam gedung maupun luar gedung (puskesmas keliling, puskemas pembantu, bidan desa, pemeriksaan anak sekolah, dsb). Kunjungan rawat inap adalah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik, dan tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu.

Pada tahun 2025 tercatat sebanyak 270.775 kunjungan di fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Sebanyak 196.087 kunjungan adalah ke fasilitas kesehatan milik pemerintah, sedangkan kunjungan ke fasilitas kesehatan milik swasta adalah sebanyak 74.688 kunjungan (Gambar 2.2).

Pada tahun 2025 tercatat sebanyak 257.469 kali kunjungan rawat jalan dan 13.306 kunjungan rawat inap di fasilitas layanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur. Berdasarkan tingkat fasyankes, sebanyak 220.900 kunjungan adalah di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, sedangkan kunjungan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan adalah sebanyak 49.875 kunjungan (Gambar 2.3).

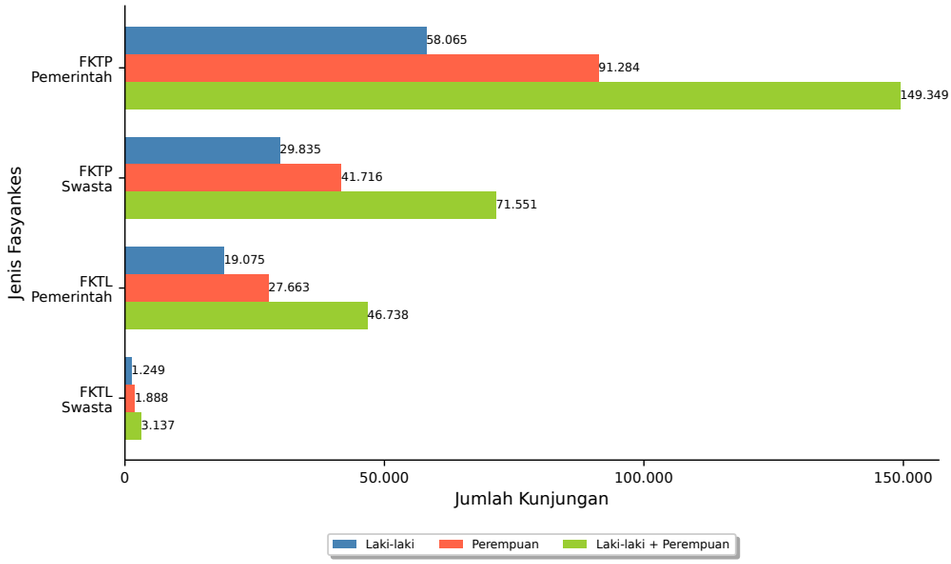


*Gambar 2.2: Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Faskes di Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

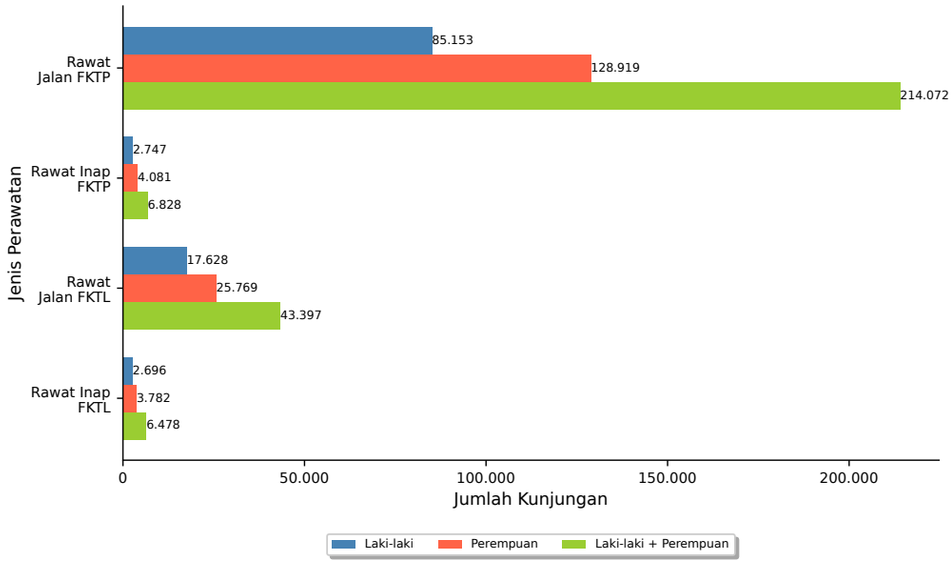


*Gambar 2.3: Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Perawatan di Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

### 2.2.2 Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

Kinerja pelayanan rumah sakit dapat dinilai berdasarkan beberapa indikator, antara lain:

- *Gross Death Rate*(GDR), yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar;
- *Net Death Rate* (NDR), yaitu angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar;
- *Bed Occupancy Rate* (BOR), yaitu persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu;
- *Bed Turn Over* (BTO), yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu;
- *Turn Over Interval* (TOI), yaitu rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya; dan
- *Average Length of Stay* (ALOS), yaitu rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien.

Kinerja pelayanan rumah sakit di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 dirangkum pada Tabel 2.2.

*Tabel 2.2: Kinerja Pelayanan Rumah Sakit di Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

| No | Indikator | Cakupan 2025 | Kondisi Ideal |
|---|---|---|---|
| 1. | *Gross Death Rate* | 48,39 per 1.000 | $\leq$ 45 per 1.000 |
| 2. | *Net Death Rate* | 22,09 per 1.000 | $\leq$ 25 per 1.000 |
| 3. | *Bed Occupancy Rate* | 54,41% | 60% - 80% |
| 4. | *Bed Turn Over* | 58,43 kali | 40 - 50 kali |
| 5. | *Turn Over Interval* | 2,85 hari | 1 - 3 hari |
| 6. | *Average Length of Stay* | 3,40 hari | 6 - 9 hari |

### 2.2.3 Ketersediaan Obat Esensial dan Vaksin IRL

Obat esensial adalah 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung Program Kesehatan Ibu dan Anak, Program Gizi, Program TB Paru, Program Malaria, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional. Vaksin Imunisasi Rutin Lengkap (IRL) terdiri dari jenis vaksin yang merupakan vaksin pendukung program imunisasi dasar, yaitu Hepatitis B, DPT-HB-HIB (Pentavac, Pentavalent (Easyfive), dan/ atau Vaksin ComBE Five), BCG, MR (Rubella), Polio (b-OPV dan/ atau IPV), PCV dan Rotavirus.

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial dan vaksin IRL adalah persentase Puskesmas yang memiliki ketersediaan minimal 90% dari 40 item obat indikator serta 7 vaksin IRL pada saat dilakukan pemantauan terhadap seluruh puskesmas yang melaporkan data. Laporan yang disampaikan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.

Pada tahun 2025 terdapat 100% Puskesmas yang memenuhi ketersediaan obat esensial dan vaksin IRL di Kabupaten Belitung Timur.

## 2.3 UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

### 2.3.1 Posyandu

Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita. Posyandu melayani kegiatan berupa penimbangan bayi dan balita, pemberian imunisasi, konsultasi kesehatan dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT).

Jumlah Posyandu di Kabupaten Belitung Timur tahun 2025 adalah sebanyak 134 posyandu aktif dari total 134 unit posyandu (Gambar 2.4).

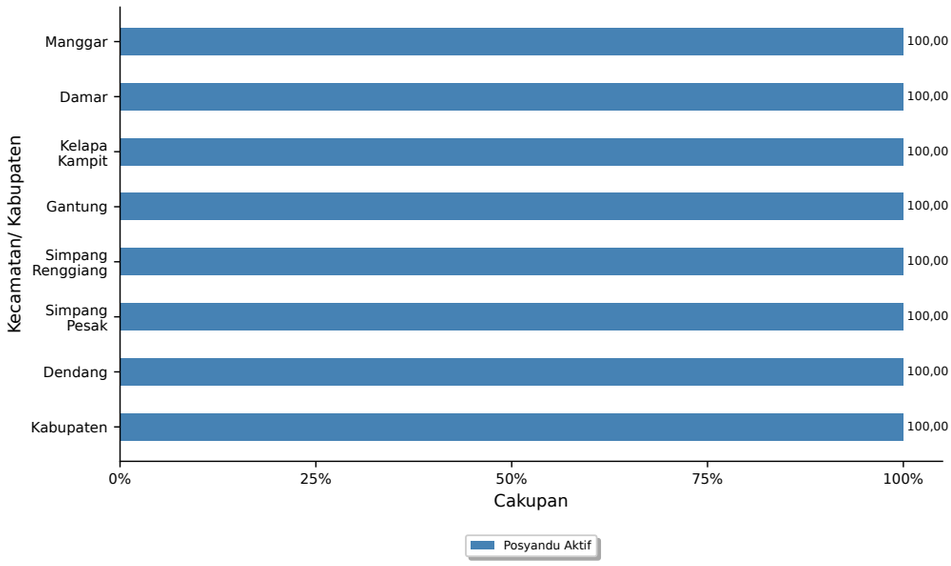


*Gambar 2.4: Persentase Posyandu Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

# 3 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus didukung dengan tenaga kesehatan, yang berkompetensi. Untuk menjalankan fungsi pengembangan, Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur sebagai fasilitator dan koordinator dalam pendidikan dan pelatihan sumber daya kesehatan dengan kebijakan bahwa semua bentuk pelatihan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur dalam meningkatkan kinerja tenaga kesehatan. Sedangkan di setiap UPTD Puskesmas dan Subbagian/ Bidang berkoordinasi dalam perencanaan dan diklat. Hal ini untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas diklat dan menghindari *overlapping* jenis dan kuantitas diklat.

Pelaksanaan program sumber daya manusia kesehatan bertujuan untuk meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan serta pemberdayaan profesi kesehatan, yang sesuai dengan kebutuhan. Peningkatan keterampilan dan profesionalisme tenaga kesehatan yaitu dengan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan, dan menyusun standar kompetensi dan regulasi profesi.

Kebutuhan tenaga kesehatan ditentukan oleh pemenuhan rasio tenaga kesehatan berdasarkan jumlah penduduk pada tingkat kabupaten serta pemenuhan standar ketenagaan minimal pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas dan Rumah Sakit). Standar rasio tenaga kesehatan berdasarkan jumlah penduduk diatur dalam Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011 – 2025. Sedangkan standar ketenagaan minimal pada tingkat fasilitas pelayanan kesehatan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas serta Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2014 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

Dalam memenuhi SDM kesehatan yang belum memenuhi standar rasio kesehatan penduduk dilakukan pengadaan, penetapan dan penyebaran tenaga kesehatan. Penambahan dan penetapan SDM kesehatan dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak yang terkait, antara lain Departemen Kesehatan RI, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi. Program beasiswa dilakukan terus menerus dalam upaya peningkatan SDM Kesehatan ini. Sumber pembiayaan dari APBN, APBD Tk.I, maupun APBD Tk. II, setiap tahunnya ditargetkan untuk tugas belajar (Tubel) dengan pembagian yang merata di setiap Pusat Kesehatan yang ada di setiap kecamatan.

## 3.1 TENAGA MEDIS

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan mengatur bahwa yang termasuk dalam kelompok tenaga medis adalah dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Dokter dan dokter gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Jumlah Dokter Umum di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebanyak 46 orang dengan rasio 34,12 per 100.000 penduduk. Dokter Spesialis di Kabupaten Belitung Timur tahun 2025 berjumlah 10 orang dengan rasio 7,42 per 100.000 penduduk. Dokter Sub-Spesialis di Kabupaten Belitung Timur tahun 2025 berjumlah 1 orang dengan rasio 0,74 per 100.000 penduduk. Dokter Gigi (termasuk Dokter Spesialis Gigi) berjumlah 8 orang dengan rasio 5,93 per 100.000 penduduk.

## 3.2 TENAGA KESEHATAN

### 3.2.1 Tenaga Keperawatan dan Kebidanan

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan .

Jumlah tenaga kesehatan Perawat di Kabupaten Belitung Timur tahun 2025 sebanyak 376 orang dengan rasio 278,88 per 100.000 penduduk.

Jumlah tenaga kesehatan Bidan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2025 adalah sebanyak 154 orang dengan rasio 114,22 per 100.000 penduduk.

*Tabel 3.1: Rasio Tenaga Kesehatan di Kab. Belitung Timur tahun 2025*

| No | Jenis Tenaga Kesehatan | Jumlah | Rasio Tahun 2025 (per 100.000 penduduk) | Target Rasio Tahun 2025 [1] (per 100.000 penduduk) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Dokter Spesialis | 11 | 8,16 | 11 |
| 2 | Dokter Umum | 46 | 34,12 | 45 |
| 3 | Dokter Gigi | 8 | 6,00 | 13 |
| 4 | Perawat | 376 | 278,88 | 180 |
| 5 | Bidan | 154 | 114,22 | 120 |
| 6 | Apoteker | 16 | 11,86 | 12 |
| 7 | Tenaga Teknis Kefarmasian | 21 | 15,57 | 24 |
| 8 | Tenaga Kesehatan Masyarakat | 29 | 21,51 | 15 |
| 9 | Tenaga Kesehatan Lingkungan | 9 | 6,68 | 18 |
| 10 | Tenaga Gizi | 22 | 16,32 | 14 |
| 11 | Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik | 28 | 20,79 | N/A |
| 12 | Tenaga Teknik Biomedika Lainnya | 11 | 8,16 | N/A |
| 13 | Tenaga Keterapian Fisik | 8 | 5,93 | 5 |
| 14 | Tenaga Keteknisian Medis | 35 | 25,96 | 16 |

### 3.2.2 Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Gizi

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat berjumlah 29 orang dengan rasio 21,51 per 100.000 penduduk, Tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 9 orang dengan rasio 6,68 per 100.000 penduduk, dan Tenaga Gizi berjumlah 22 orang dengan rasio 16,32 per 100.000 penduduk.

### 3.2.3 Tenaga Kefarmasian, Psikologi Klinis dan Kesehatan Tradisional

Tenaga kefarmasian adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kefarmasian yang terdiri dari tenaga vokasi farmasi, apoteker dan apoteker spesialis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga Psikologi Klinis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang Psikologi Klinis yang terdiri dari Psikolog Klinis. Tenaga Kesehatan Tradisional adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan tradisional yang terdiri dari tenaga kesehatan tradisional ramuan atau jamu, tenaga kesehatan tradisional pengobat tradisional, dan tenaga kesehatan tradisional interkontinental.

Jumlah Tenaga Kefarmasian di Kabupaten Belitung Timur di tahun 2025 adalah sebanyak 37 orang dengan rasio 27,44 per 100.000 penduduk. Jumlah Psikologi Klinis di Kabupaten Belitung

[1] Target Nasional RPTK Tahun 2011-2025 (Kepmenko Kesra No.54 Tahun 2013)

Timur di tahun 2025 adalah sebanyak 1 orang dengan rasio 0,74 per 100.000 penduduk. Jumlah Kesehatan Tradisional di Kabupaten Belitung Timur di tahun 2025 adalah sebanyak 0 orang.

### 3.2.4 Tenaga Teknik Biomedika, Keterapian Fisik dan Keteknisan Medik

Tenaga Teknik Biomedika adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, tenaga laboratorium medik, fisikawan medik, dan ortotik prostetik.

Tenaga Keterapian Fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterapian fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tenaga Keteknisian Medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/ optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anastesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Jumlah tenaga kesehatan Ahli Teknologi Laboratorium Medik di Kabupaten Belitung Timur tahun 2025 adalah sebanyak 28 orang dengan rasio 20,77 per 100.000 penduduk. Jumlah Tenaga Keterapian Fisik adalah sebanyak 11 orang dengan rasio 8,16 per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga Keteknisian Medis adalah 35 orang dengan rasio 25,96 per 100.000 penduduk.

Rincian lebih lengkap mengenai jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 dapat dilihat pada Lampiran Tabel Profil (tabel 13-17).

# 4 PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Pembiayaan kesehatan merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakarat.

Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat.

## 4.1 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH MASYARAKAT

Pada saat ini berkembang berbagai upaya pembiayaan pelayanan kesehatan praupaya, antara lain Badan Penyelenggara Jaminanan Sosial Kesehatan (BKPJS Kesehatan) dan berbagai jasa asuransi kesehatan swasta. BPJS Kesehatan adalah Badan Hukum Publik yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan Jaminan Kesehatan Nasional bagi seluruh rakyat Indonesia. Keanggotaan BPJS bersifat wajib bagi setiap warga negara Indonesia dan warga asing yang sudah bekerja di Indonesia selama minimal enam bulan. Setiap peserta BPJS akan ditarik iuran yang besarnya ditentukan kemudian, sesuai dengan tingkatan manfaat yang diinginkan.

Sejak tahun 2014, penyelenggaraan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin meliputi pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya, serta upaya kesehatan rujukan di Rumah Sakit telah dialihkan ke pengelolaan oleh BPJS Kesehatan. Bagi warga miskin, iuran BPJS ditanggung pemerintah melalui program Penerima Bantuan Iuran (PBI) yang dananya bersumber dari APBN maupun APBD Provinsi/ Kabupaten/ Kota.

Cakupan jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 98,45% dari jumlah penduduk (Gambar 4.1), di mana 64,06% dari jumlah penduduk adalah Penerima Bantuan Iuran (PBI) bersumber APBD dan APBN (Gambar 4.2).

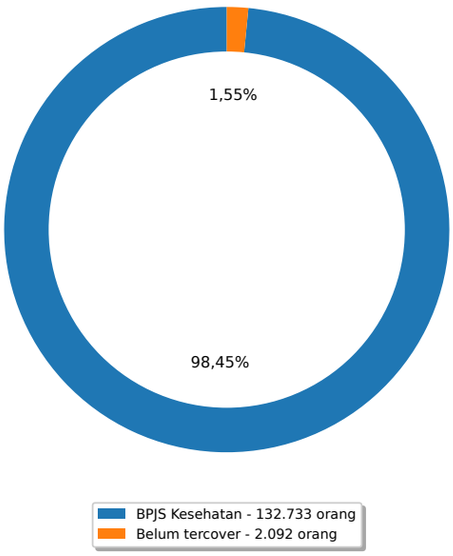


*Gambar 4.1: Cakupan Jaminan Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

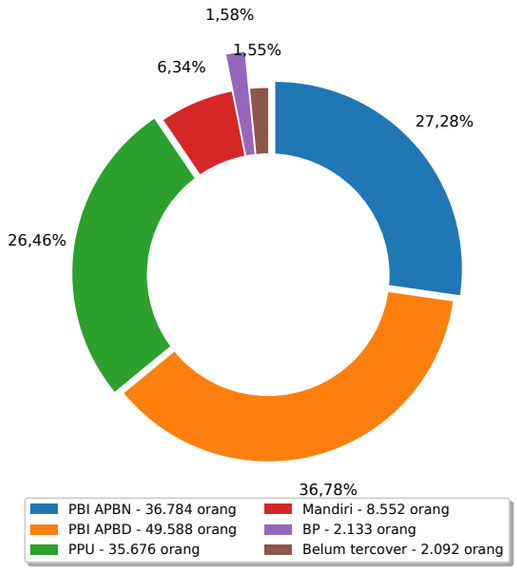


*Gambar 4.2: Cakupan BPJS Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

## 4.2 PEMBIAYAAN KESEHATAN OLEH PEMERINTAH

### 4.2.1 Pembiayaan Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

Alokasi Anggaran Kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 (mencakup anggaran Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas dan RSUD Muhammad Zein) adalah sebesar Rp 220.555.334.822. Nilai anggaran ini termasuk Dana Alokasi Khusus (DAK) berupa DAK Fisik sebesar Rp 14.060.657.220 dan DAK Non-Fisik sebesar Rp 10.043.329.335.

Porsi alokasi anggaran kesehatan adalah sebesar 25,94% dari jumlah belanja APBD Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025 sebesar Rp 850.392.957.652. Alokasi anggaran kesehatan per kapita adalah sebesar Rp 1.635.863,79 per kapita.

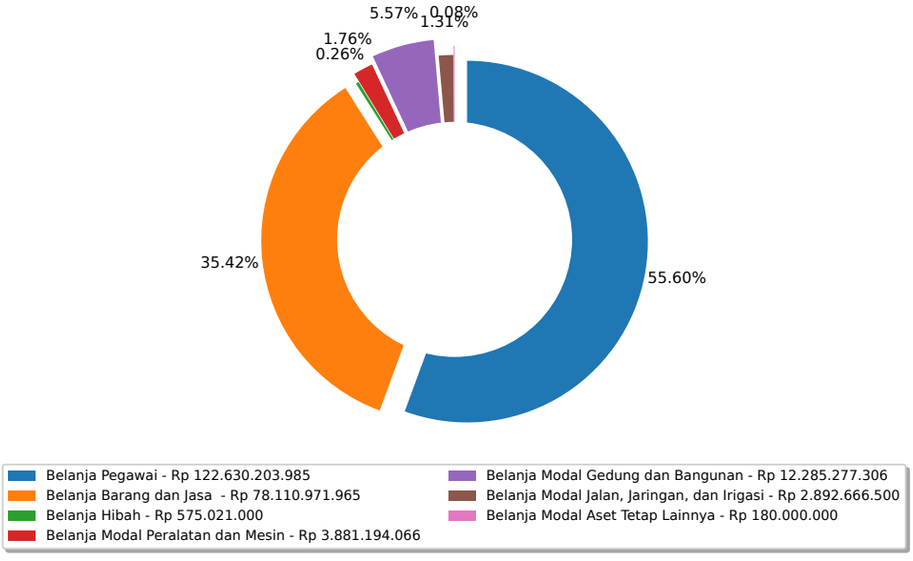


*Gambar 4.3: Persentase Anggaran Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

### 4.2.2 Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat Pada Anggaran Dinas Kesehatan

Pembiayaan jaminan kesehatan masyarakat berupa iuran dan bantuan iuran jaminan kesehatan bagi peserta PBPU dan BP kelas 3 dianggarkan pada anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung

Timur melalui Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota, Subkegiatan Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat. Pada tahun 2025 belanja iuran jaminan tersebut dianggarkan sebesar Rp 19.538.272.600 atau sebesar 12,60% dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur.

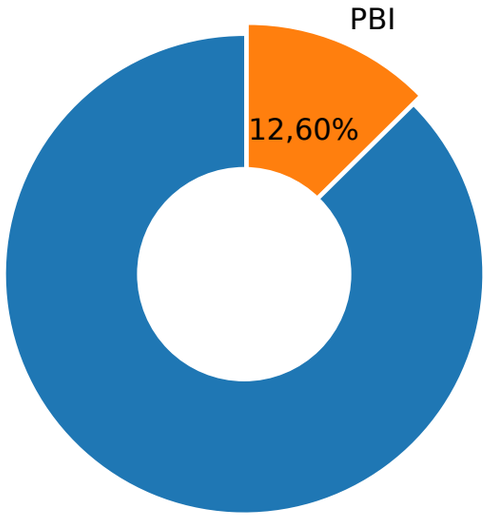


*Gambar 4.4: Proporsi PBI terhadap Anggaran Dinkes Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

# 5 KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Oleh karena itu ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan.

## 5.1 KESEHATAN IBU

Seorang ibu mempunyai peranan yang sangat penting dalam pertumbuhan anak dan bayi. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Gangguan kesehatan yang dialami pada seorang ibu dapat mempengaruhi kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

### 5.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian ibu adalah kematian yang terjadi pada seorang ibu yang terjadi karena peristiwa kehamilan, persalinan, dan masa nifas (dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan) tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan dan terjatuh. Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan status gizi dan tingkat pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu masa nifas.

Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah 4 orang, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) 240,53 per 100.000 kelahiran hidup (Gambar 5.1).

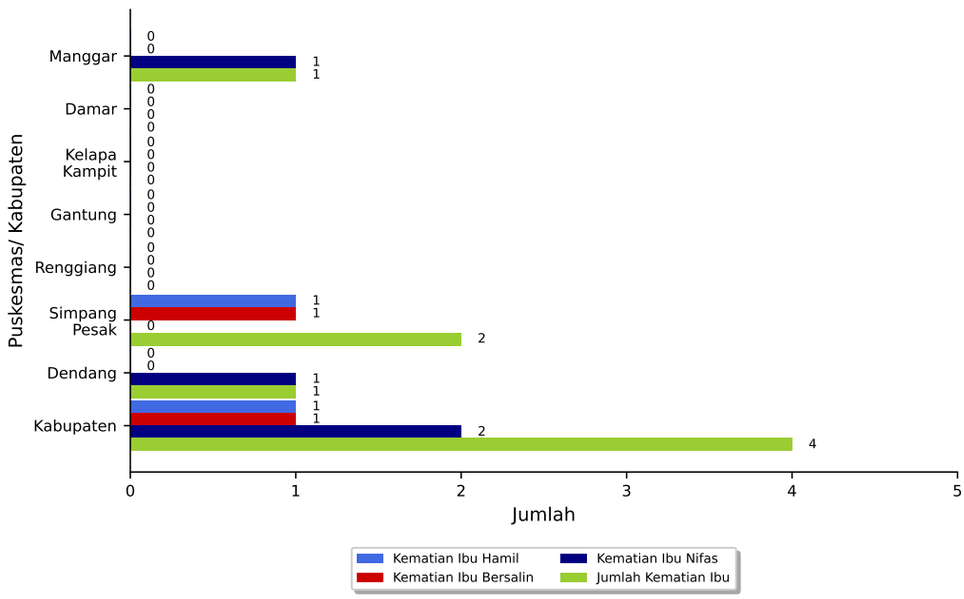


*Gambar 5.1: Jumlah Kematian Ibu di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

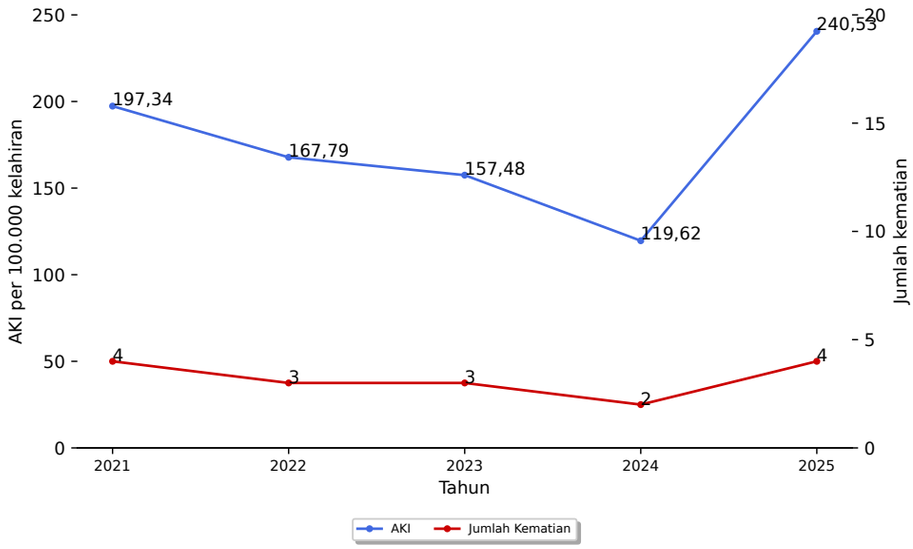


*Gambar 5.2: AKI Kab. Belitung Timur 2021 - 2025*

### 5.1.2 Pelayanan Antenatal (K1 dan K6)

Cakupan kunjungan ibu hamil K-1 adalah cakupan kunjungan ibu hamil yang mendapat pelayanan antenatal sesuai standar (10T) oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan trimester pertama di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan ibu hamil K6 adalah cakupan ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga dengan paling sedikit 2 kali oleh dokter pada trimester pertama dan ketiga.

Cakupan K1 dan K6 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 97,18% dan 84,09% (Gambar 5.3)

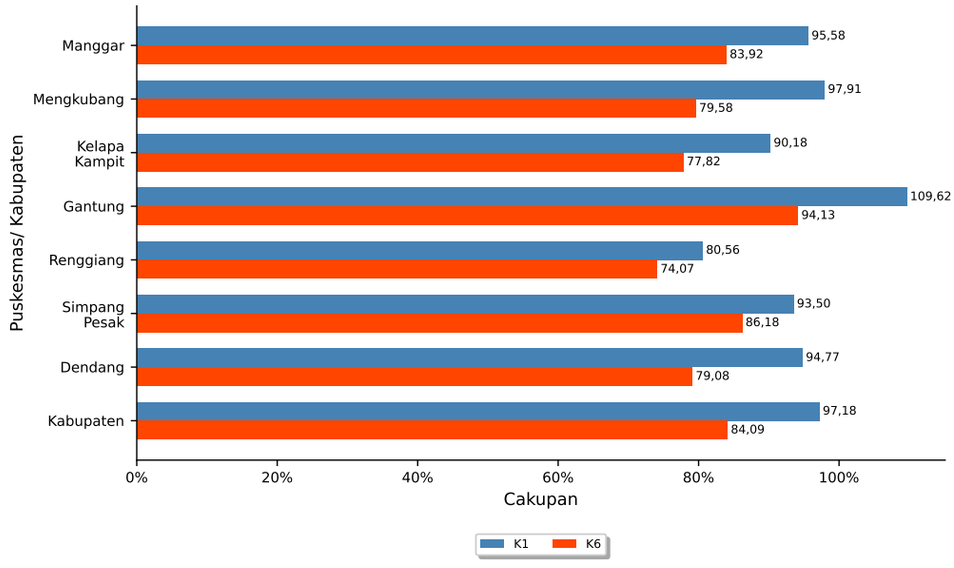


*Gambar 5.3: Cakupan K1 dan K6 di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.1.3 Imunisasi Td Ibu Hamil

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan adalah kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Salah satu upaya imunisasi lanjutan yang menyasar ibu hamil adalah imunisasi Td untuk mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko

kematian ibu dan kematian bayi. Infeksi tetanus disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/ steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan.

Cakupan Imunisasi Td pada ibu hamil adalah ang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T.

Cakupan Td5 ibu hamil di kabupaten Belitung Timur tahun 2025 yaitu sebesar 41,91%, sedangkan cakupan Td2+ yaitu sebesar 48,21% (Gambar 5.4).

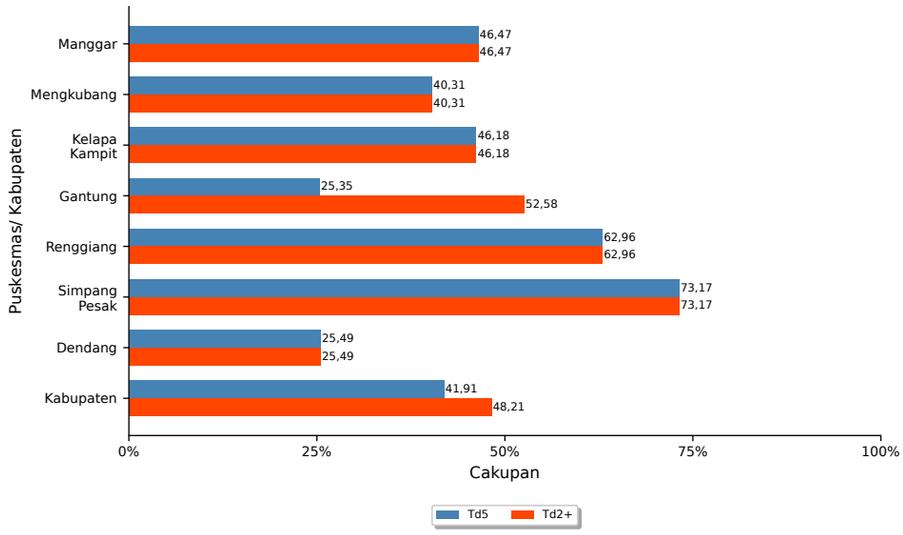


*Gambar 5.4: Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskemas*

### 5.1.4 Pemberian Tablet Tambah Darah

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian suplemen zat besi sebanyak 90 tablet (Fe3). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak.

Cakupan ibu hamil mendapat TTD adalah persentase ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan. Cakupan ibu hamil mengonsumsi TTD adalah persentase ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan.

Cakupan ibu hamil mendapat TTD di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 84,09% (Gambar 5.5).

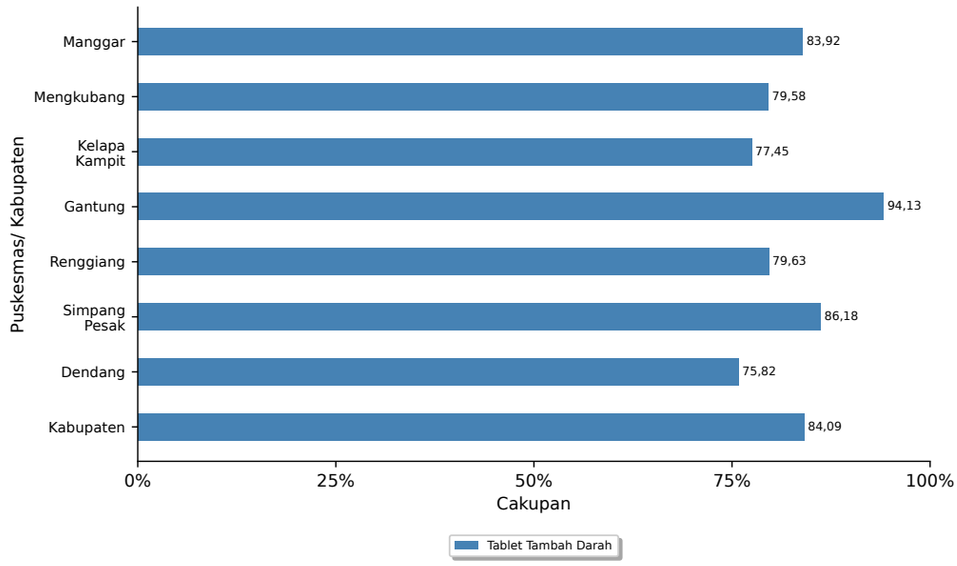


*Gambar 5.5: Cakupan Pemberian TTD di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.1.5 Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan

Salah satu upaya menekan angka kematian ibu dan bayi yaitu dengan mendorong upaya persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 yaitu sebesar 90,50% (Gambar 5.6).

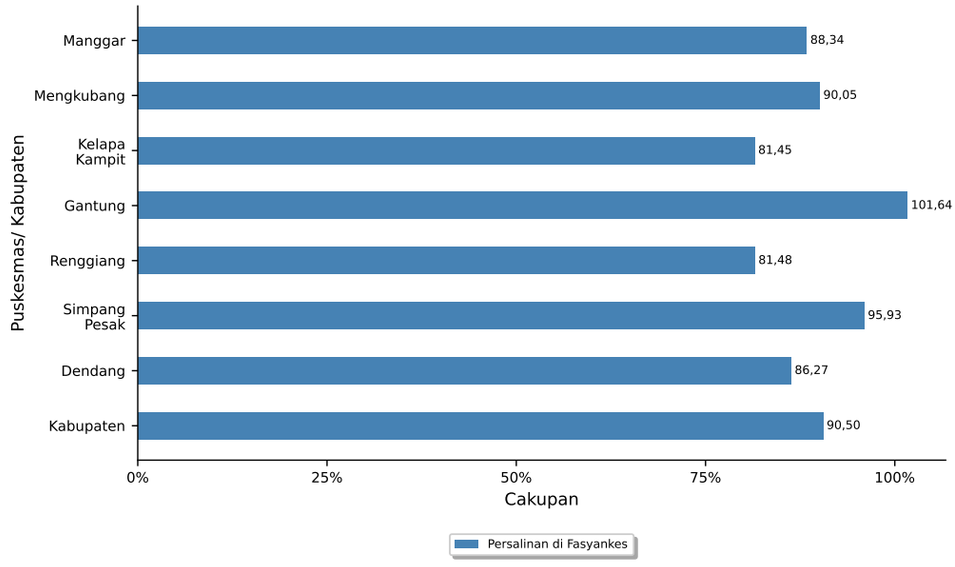


*Gambar 5.6: Cakupan Persalinan di Fasyankes di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.1.6 Pelayanan Kesehatan Nifas

Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan nifas adalah pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar sedikitnya 3 kali, yaitu kunjungan nifas ke-1 pada 6 jam setelah persalinan s.d 3 hari; kunjungan nifas ke-2 hari ke 4 s/d hari ke 28 setelah persalinan, kunjungan nifas ke-3 hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan.

Cakupan pelayanan nifas KF Lengkap adalah cakupan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu

6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan pelayanan kesehatan nifas di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 sebesar 88,38% (Gambar 5.7).

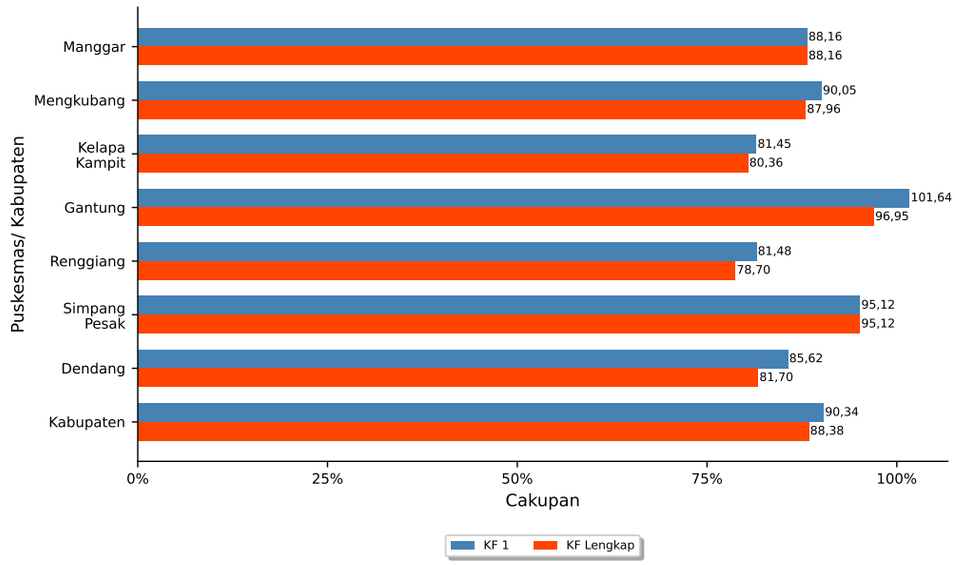


*Gambar 5.7: Cakupan Pelayanan Kesehatan Nifas di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A adalah cakupan ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 sebesar 90,50% (Gambar 5.8).

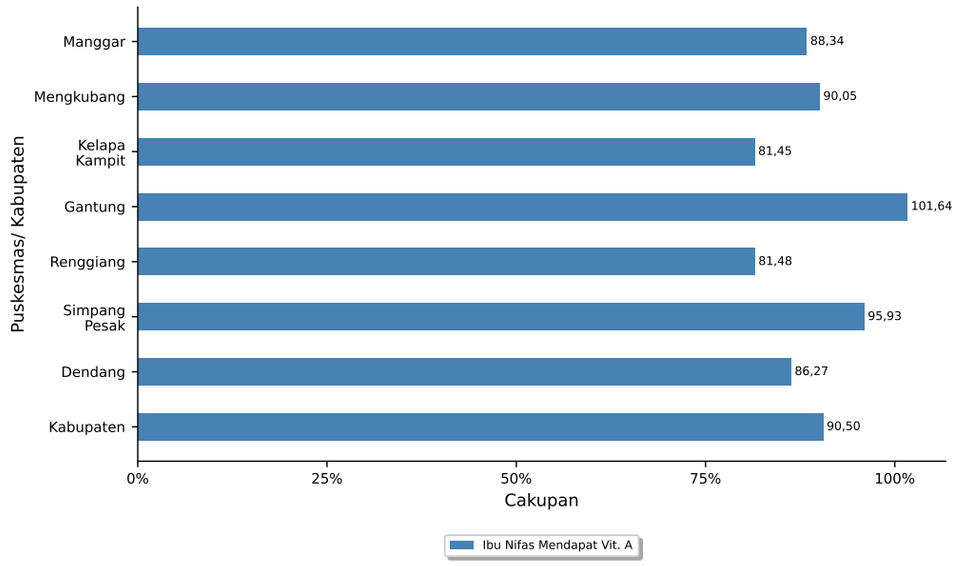


*Gambar 5.8: Cakupan Ibu Nifas Mendapat Vitamin A di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.1.7 Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi. Sebagai salah satu faktor penyebab kematian ibu dan bayi, perlu dilakukan penanganan komplikasi kebidanan sebagai upaya menekan angka kematian ibu dan bayi.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 170,20%,

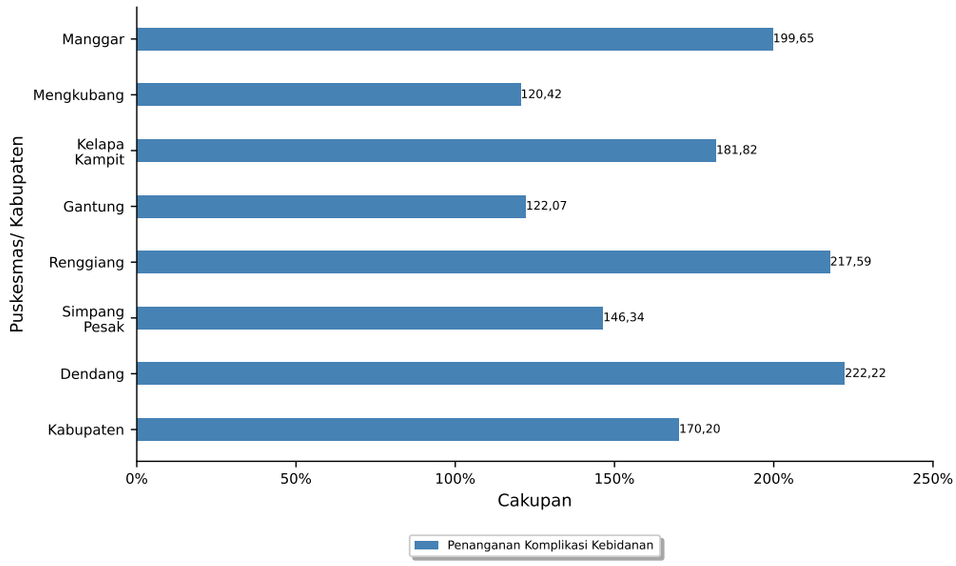


*Gambar 5.9: Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.1.8 Cakupan Peserta Keluarga Berencana

Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Program KB bertujuan untuk:

- mengatur kehamilan yang diinginkan;
- menjaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak;
- meningkatkan akses dan kualitas informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi;
- meningkatkan partisipasi dan kesertaan pria dalam praktek keluarga berencana; dan
- mempromosikan penyusuan bayi sebagai upaya untuk menjarangkan jarak kehamilan.

Diharapkan dengan program KB akan dapat meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

#### 5.1.8.1 Cakupan peserta KB Aktif

Peserta KB aktif adalah peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau yang mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 85,61% (Gambar 5.10 & Gambar 5.11). Metode KB yang paling banyak dipilih oleh peserta KB aktif adalah KB Suntik sebanyak 52,34 % (Gambar 5.12).

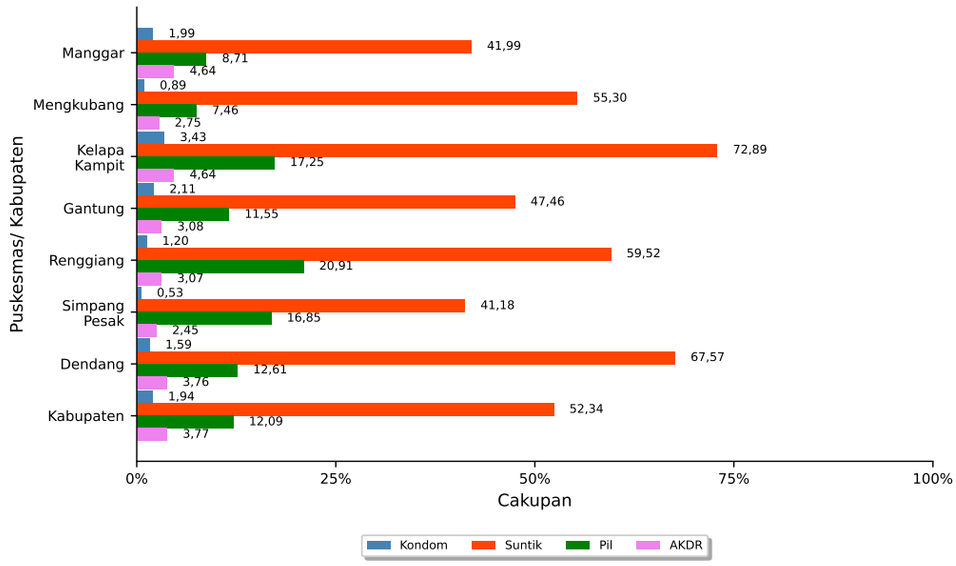


*Gambar 5.10: Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

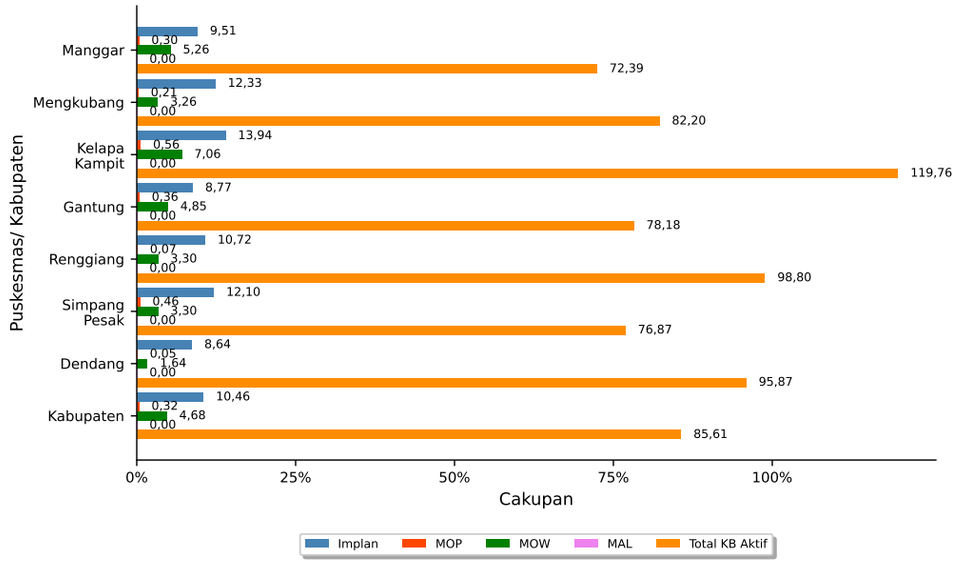


*Gambar 5.11: Cakupan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas (lanj.)*

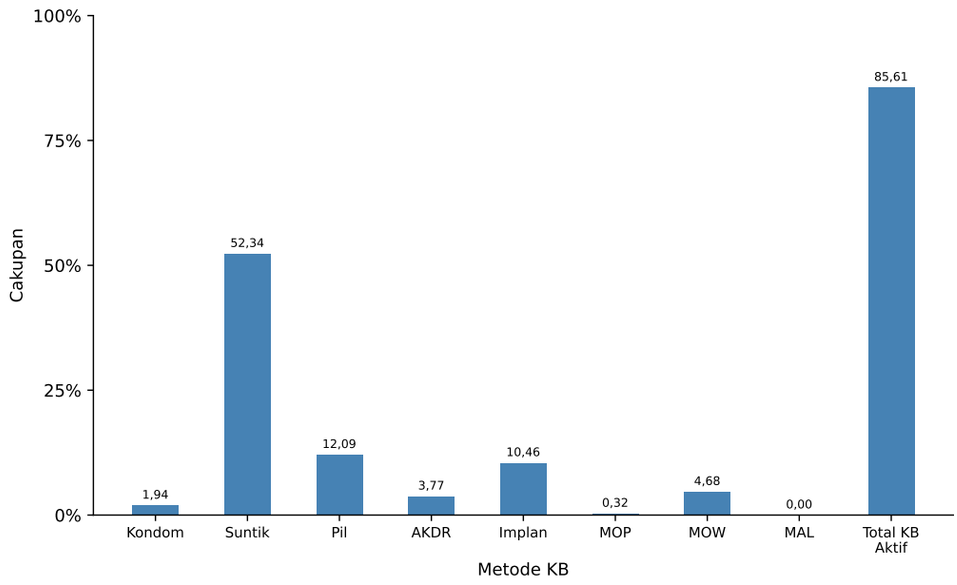


*Gambar 5.12: Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

#### 5.1.8.2 Pasangan Usia Subur dengan status 4T dan ALKI

Pasangan Usia Subur(PUS) dengan status 4 Terlalu (4T) adalah PUS dimana istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria 4 Terlalu (4T), yaitu :

1. berusia kurang dari 20 tahun;
2. berusia lebih dari 35 tahun;
3. telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang;atau
4. jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun

Cakupan PUS dengan status 4T yang menjadi peserta KB aktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 64,19% (Gambar 5.13).

Pasangan Usia Subur(PUS) dengan ALKI adalah PUS yang istrinya mengalami salah satu dari gejala: Anemia, Lingkar Lengan Atas < 23,5, penyakit kronis, atau Infeksi Menular Seksual (IMS). Penyakit kronis yang dimaksud terdiri dari Diabetes Melitus, Hipertensi, jantung, ginjal, auto imun, Hepatitis B, Thyroid, TORCH, hiperkoagulasi, stroke, Thalasemia, Hemofilia, kanker, masalah kesehatan jiwa, HIV, TBC, dan Malaria.

Cakupan PUS dengan ALKI yang menjadi peserta KB aktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 89,25% (Gambar 5.13).

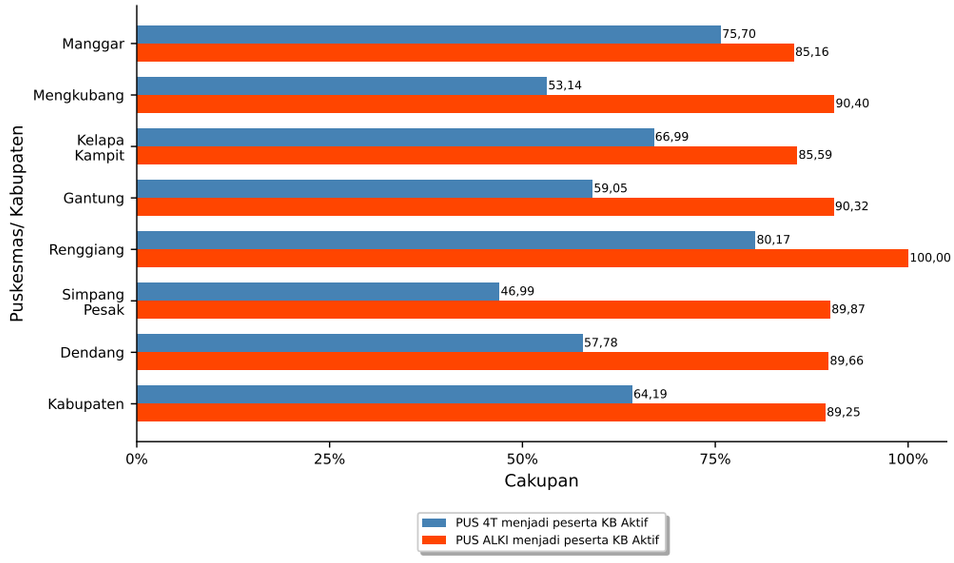


*Gambar 5.13: Cakupan PUS Dengan Status 4T dan ALKI Menjadi Peserta KB Aktif di Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

#### 5.1.8.3 Cakupan peserta KB Pasca Persalinan

Peserta KB Pasca Persalinan adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 76,06% dari jumlah ibu bersalin(Gambar 5.14 & Gambar 5.15). Metode KB yang paling banyak dipilih oleh PUS di masa pasca persalinan adalah KB Suntik sebanyak 47,94 % (Gambar 5.16).

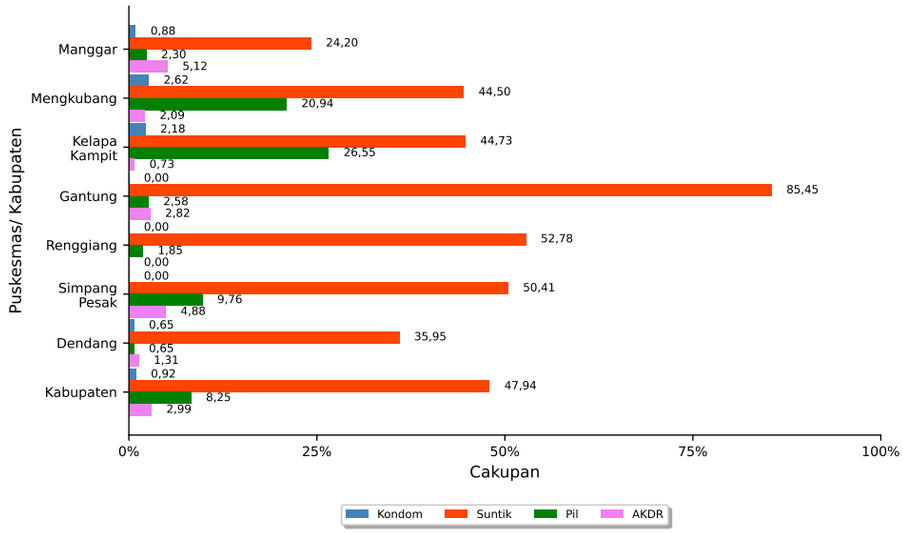


*Gambar 5.14: Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

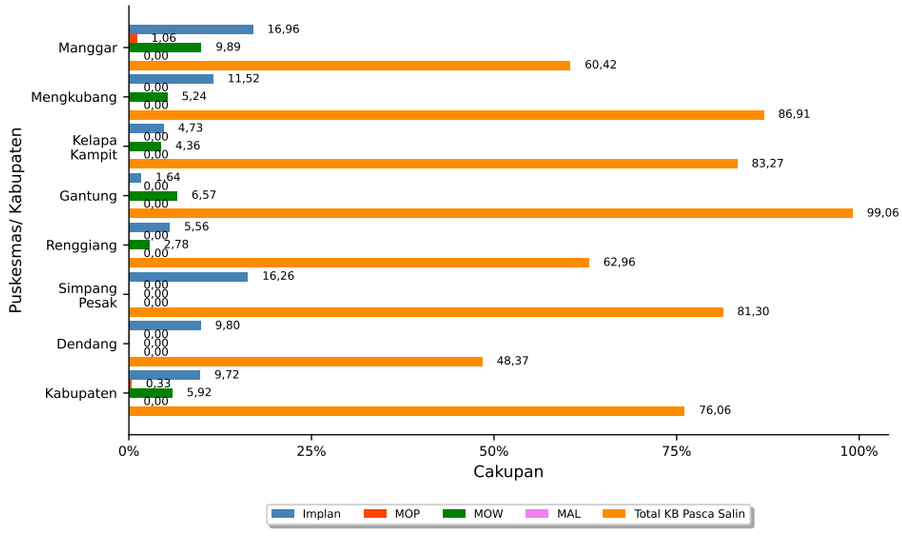


*Gambar 5.15: Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas (lanj.)*

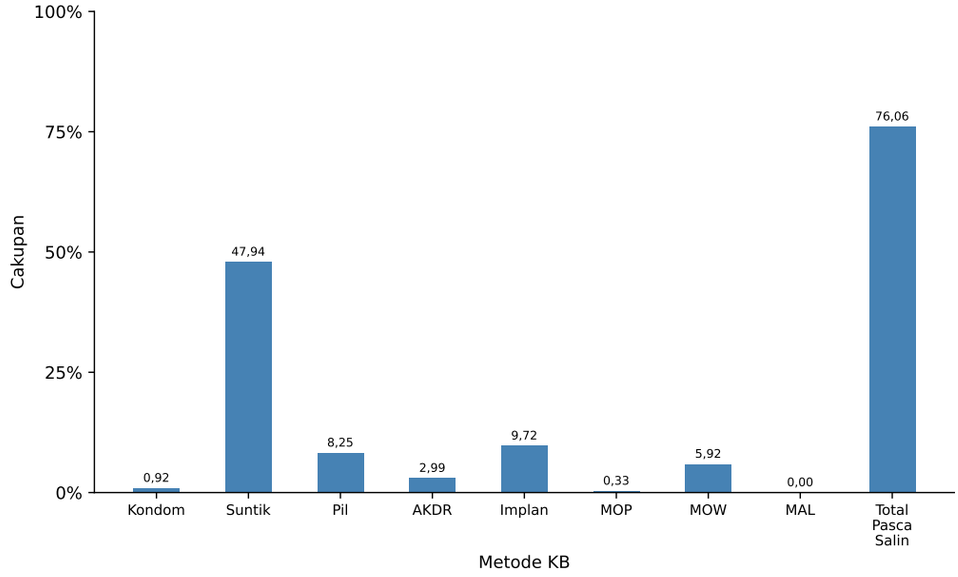


*Gambar 5.16: Cakupan Metode Yang Digunakan Peserta KB pasca Persalinan di Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

# 5.2 KESEHATAN ANAK

## 5.2.1 Angka Kematian Neonatal (AKN)

Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Neonatal per 1.000 kelahiran hidup adalah jumlah bayi usia sampai dengan 28 hari yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

Jumlah Kematian Neonatus yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2025 berjumlah 11 kematian (Gambar 5.17). Angka Kematian Neonatal (AKN) pada tahun 2025 sebesar 6,61 per 1.000 kelahiran hidup.

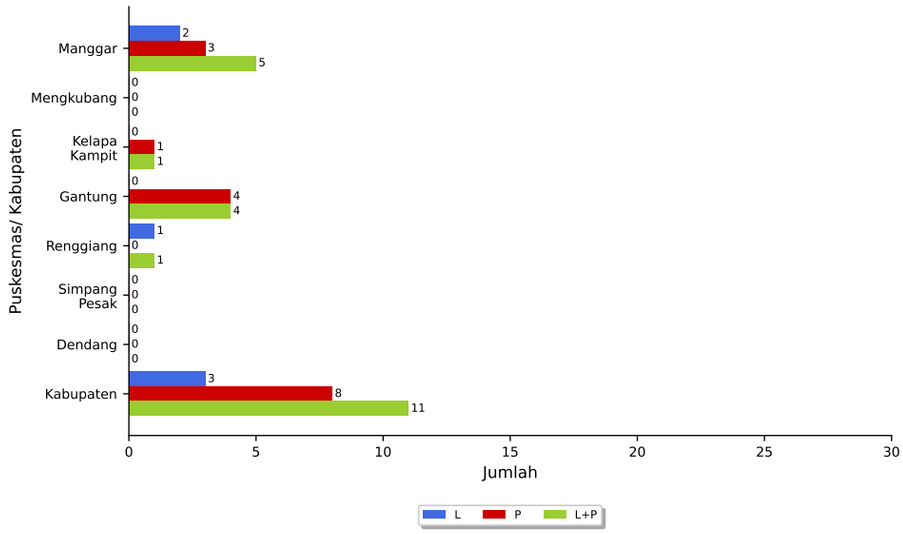


*Gambar 5.17: Jumlah Kematian Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

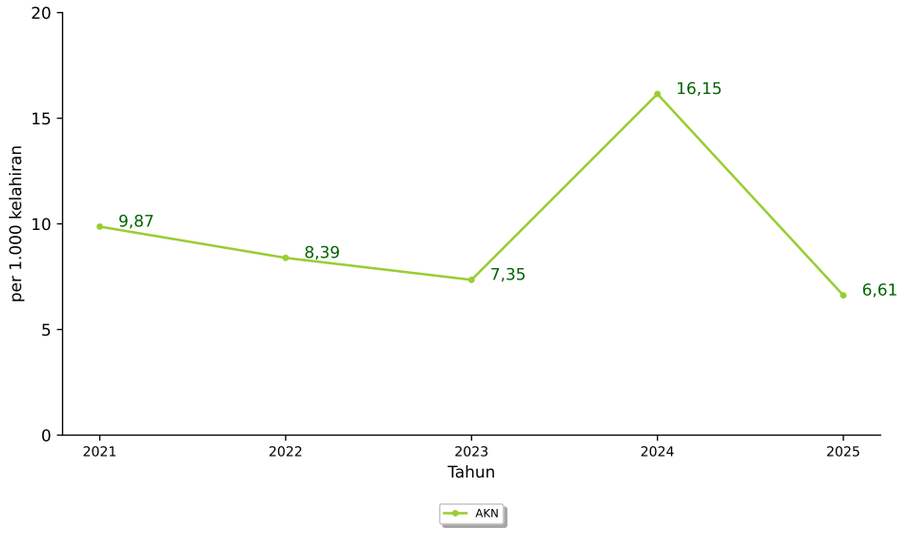


*Gambar 5.18: AKN Kab. Belitung Timur Tahun 2021 - 2025*

## 5.2.2 Angka Kematian Bayi (AKB)

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada seorang bayi yang usianya sebelum mencapai satu tahun (usia 0-11 bulan, mencakup neonatal dan postnatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup adalah jumlah bayi usia sampai dengan 11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

Jumlah Kematian Bayi yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2025 berjumlah 18 kematian (Gambar 5.19). Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2025 adalah sebesar 10,82 per 1.000 kelahiran hidup.

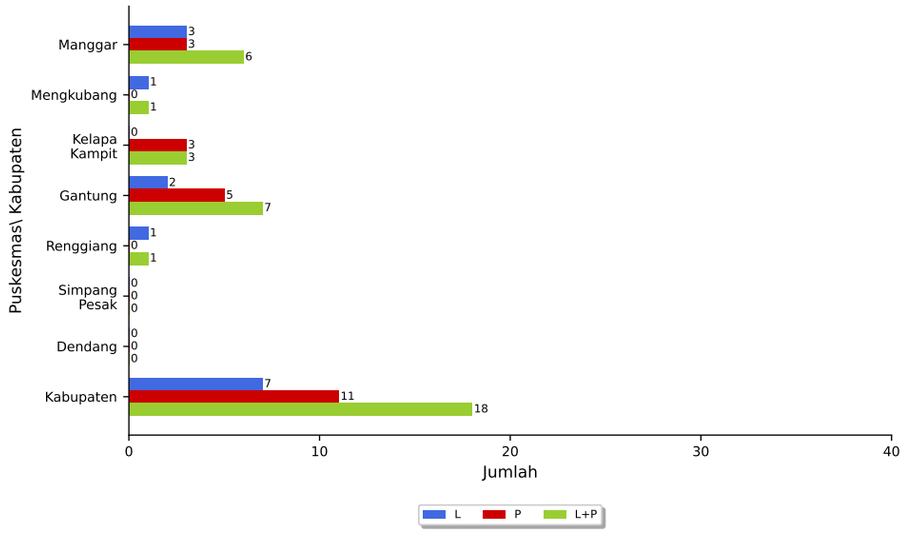


*Gambar 5.19: Jumlah Kematian Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

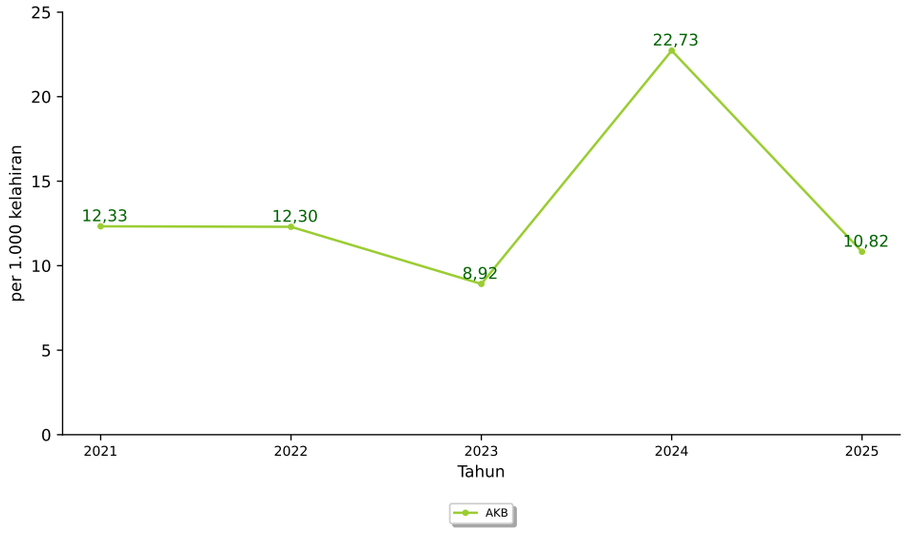


*Gambar 5.20: AKB Kab. Belitung Timur Tahun 2021 - 2025*

### 5.2.3 Angka Kematian Balita (AKBA)

Kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Angka Kematian Balita (AKBA) adalah jumlah balita usia 59 bulan (mencakup bayi dan anak balita) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah kelahiran hidup di wilayah pada kurun waktu yang sama.

Jumlah Kematian Balita yang terjadi di Kabupaten Belitung Timur sepanjang tahun 2025 berjumlah 21 kematian (Gambar 5.21). Angka Kematian Balita (AKBA) pada tahun 2025 sebesar 12,63 per 1.000 kelahiran hidup.

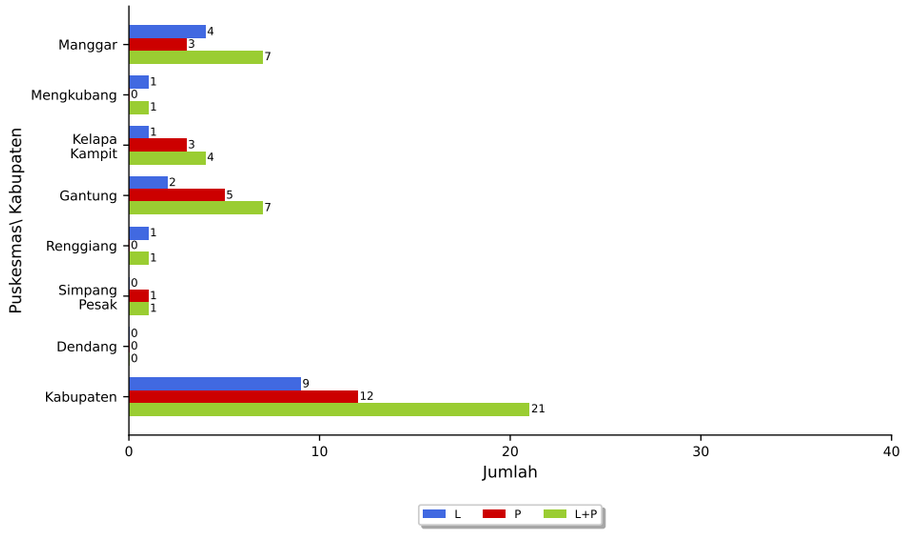


*Gambar 5.21: Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

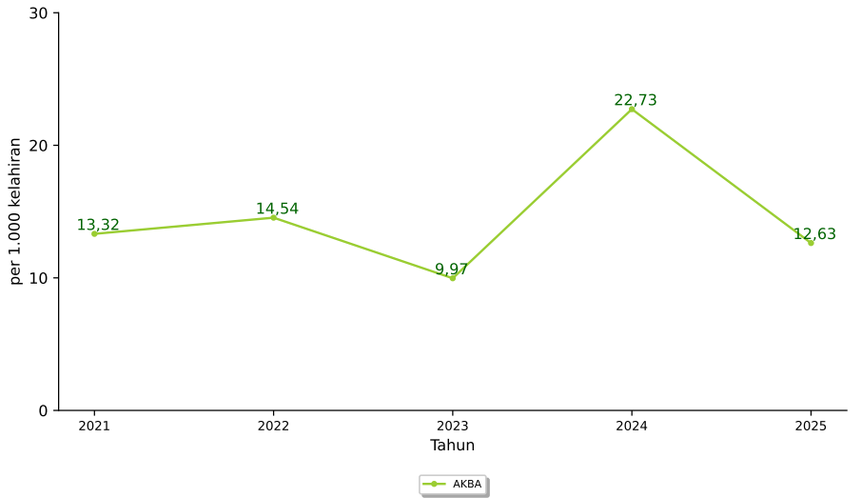


*Gambar 5.22: AKABA Kabupaten Belitung Timur 2021 - 2025*

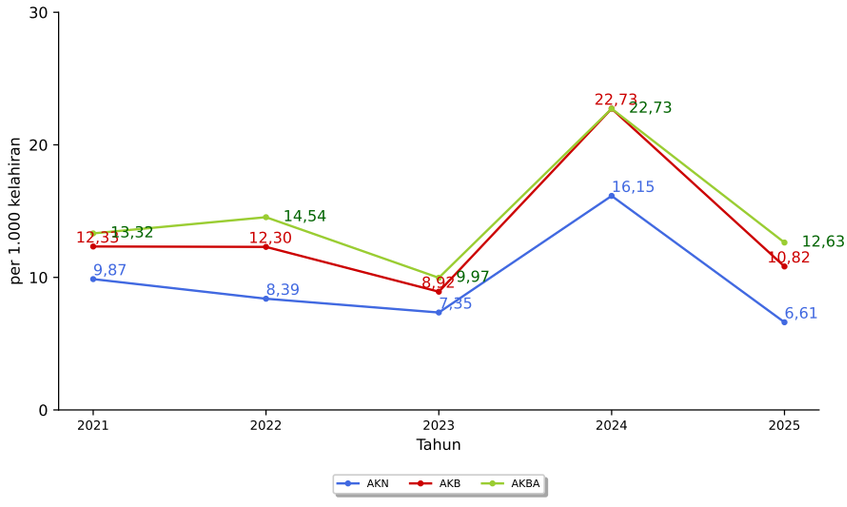


*Gambar 5.23: AKN, AKB dan AKBA Kabupaten Belitung Timur 2021 - 2025*

### 5.2.4 Penanganan Komplikasi Neonatal

Komplikasi neonatal adalah neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian neonatus dengan komplikasi seperti BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), asfiksia, infeksi, tetanus neonatorum, kelainan kongenital, Covid 19, dan lain-lain seperti ikterus, hipotermia, trauma lahir, sindroma gangguan pernafasan. Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Persentase komplikasi neonatal di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 10,82%.

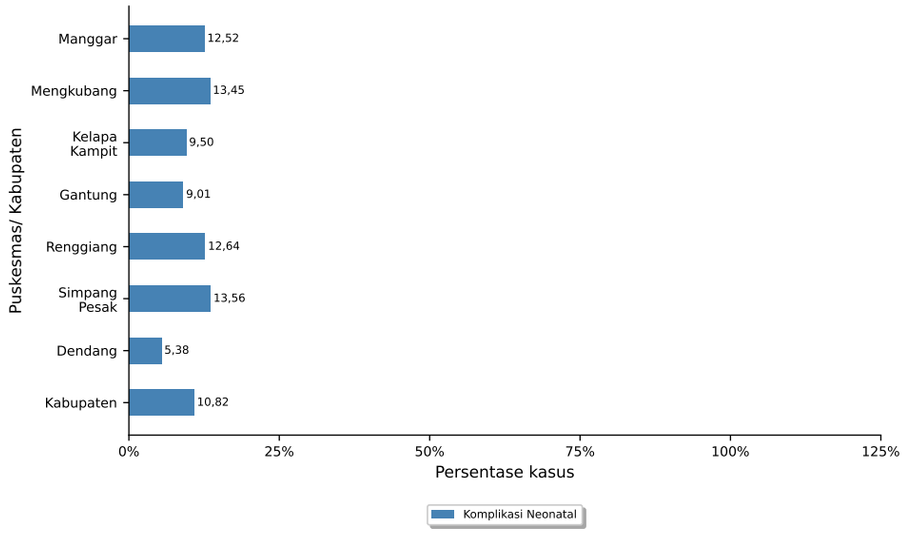


*Gambar 5.24: Persentase Komplikasi Neonatal di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.2.5 Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) dan Bayi Prematur

Berat Badan Bayi Lahir Rendah adalah berat badan bayi kurang dari 2500 gram. BBLR dibedakan menjadi 2 (dua) kategori yaitu BBLR karena prematur (kurang dari 37 minggu) dan BBLR karena *Intrauterine Growth Restriction*(IUGR), yaitu bayi yang lahir cukup bulan tetapi berat badannya kurang.

Pada tahun 2025 , tercatat bahwa Berat Badan Bayi Lahir Rendah adalah berjumlah 169 kasus atau 10,16% dari jumlah kelahiran hidup (Gambar 5.25).

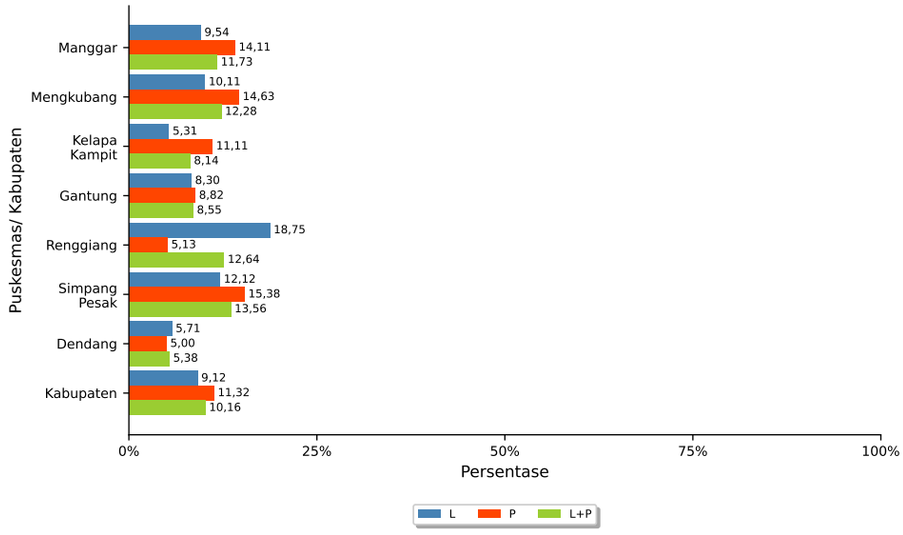


*Gambar 5.25: Sebaran BBLR di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

Pada tahun 2025 , tercatat bahwa Bayi Lahir Prematur adalah berjumlah 92 kasus atau 5,53% dari jumlah kelahiran hidup (Gambar 5.26).

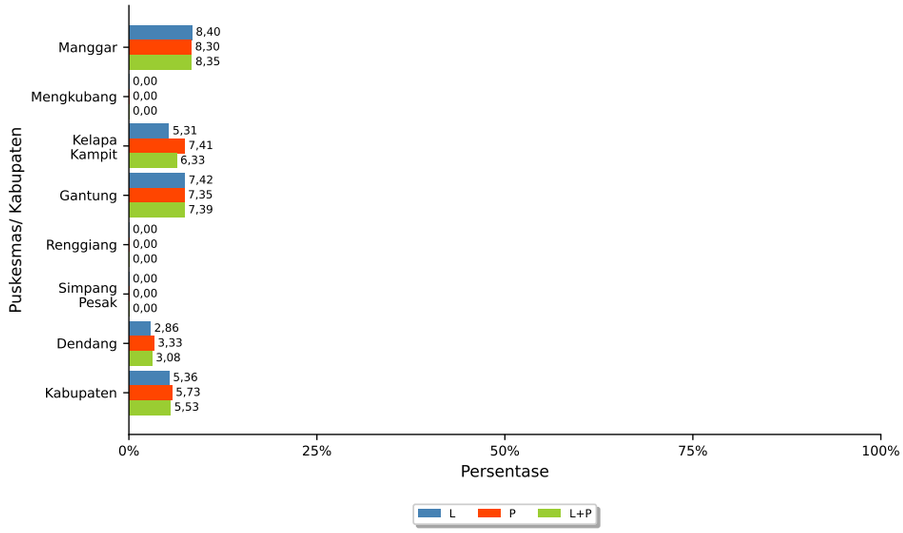


*Gambar 5.26: Sebaran Bayi Lahir Prematur di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.2.6 Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu cakupan KN1 dan KN Lengkap. KN1 adalah pelayanan kunjungan neonatal pertama pada 6-48 jam setelah lahir sesuai standar di satu wilayah kerja. KN Lengkap yaitu pelayanan kunjungan neonatal lengkap, minimal 3 kali yaitu 1 kali pada usia 6 - 48 jam, 1 kali pada 3 - 7 hari, dan 1 kali pada 8 - 28 hari sesuai standar.

Cakupan penanganan KN1 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 sebesar 99,76%. Sedangkan cakupan penanganan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 sebesar 98,92% (Gambar 5.27

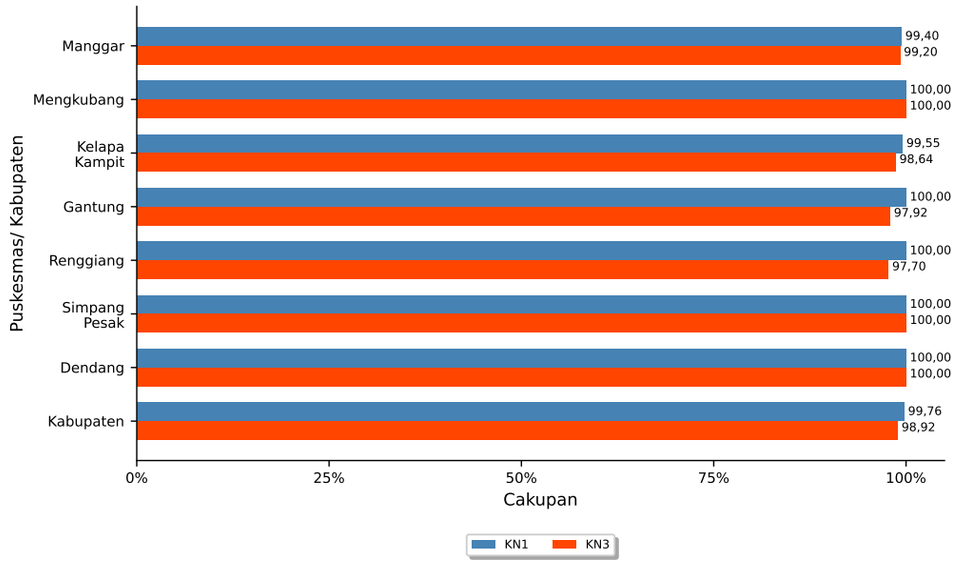


*Gambar 5.27: Cakupan KN1 dan KN Lengkap di Kabupaten Belitung Timur tahun 2025 per Puskesmas*

Hipotiroid Kongenital adalah gangguan defisiensi hormon tiroid yang timbul pada bayi baru lahir

yang dapat menimbulkan gangguan tumbuh kembang pada bayi. Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) dilakukan dengan mengambil spesimen darah pada tumit bayi baru lahir berusia minimal 48 sampai 72 jam dan maksimal 2 minggu.

Cakupan SHK di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 95,01%.

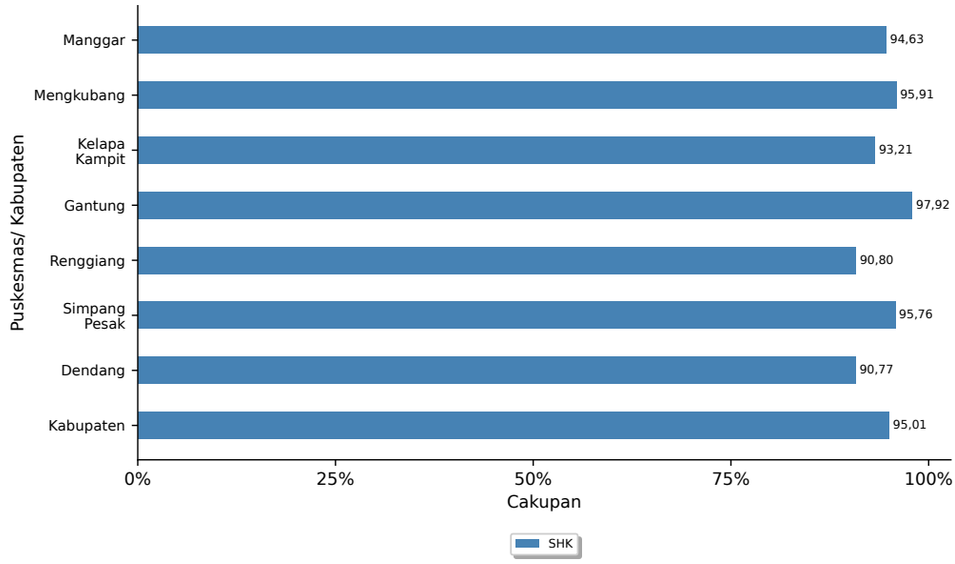


*Gambar 5.28: Cakupan SHK di Kabupaten Belitung Timur tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.2.7 Bayi Mendapat ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan hasil sekresi kelenjar payudara ibu untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. ASI eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 yaitu sebesar 75,20% (Gambar 5.29).

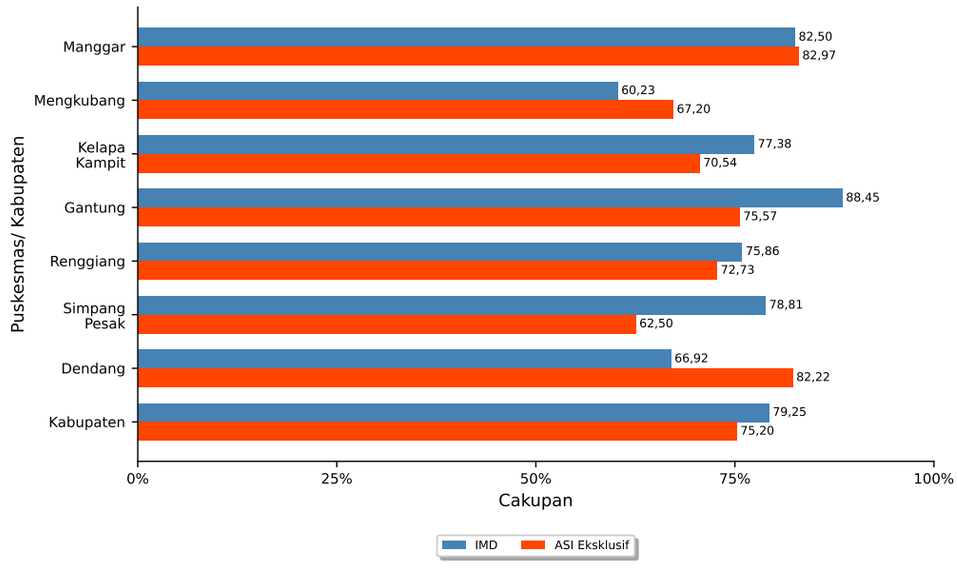


*Gambar 5.29: Cakupan Bayi Mendapat ASI Eksklusif di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.2.8 Imunisasi

Imunisasi adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit menular tertentu. Program imunisasi melalui pemberian vaksin

merangsang antibodi menggunakan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru.

#### 5.2.8.1 Imunisasi pada bayi

Imunisasi lengkap 14 antigen mencapai target adalah cakupan imunisasi HB0, BCG, DPT-HB-Hib 1, PCV 1, bOPV 1, Rotavirus 1, IPV 1, MR 1, JE (hanya di daerah tertentu), dan HPV 1 pada bayi.

Cakupan imunisasi 14 antigen mencapai target di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 80,32% (Gambar 5.30).

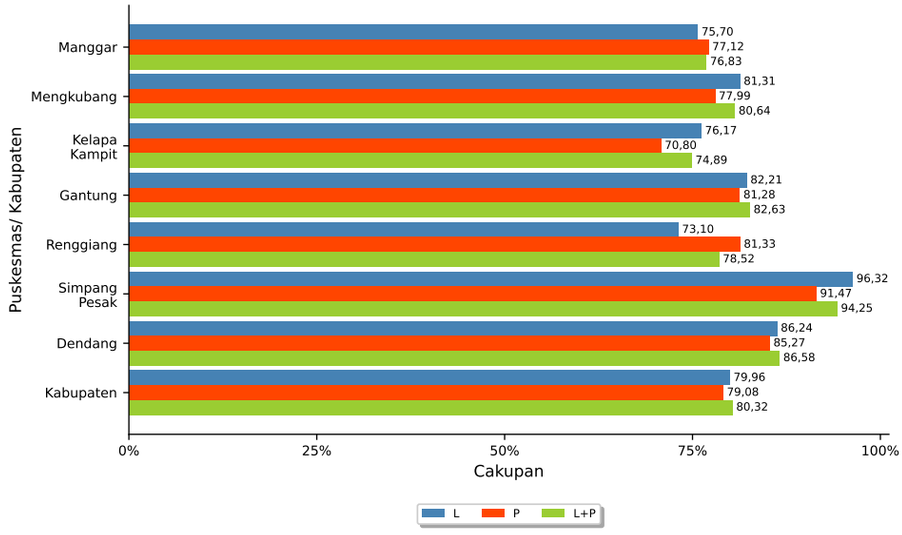


*Gambar 5.30: Cakupan Imunisasi 14 Antigen di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

Program imunisasi pada bayi bertujuan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Bayi dikatakan mendapat imunisasi dasar lengkap jika telah menerima 1 dosis imunisasi Hepatitis B pada usia 0-7 hari, 1 dosis imunisasi BCG pada usia 0-11 bulan, 4 dosis imunisasi Polio usia 0-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan, 3 dosis imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib pada usia 2-11 bulan dengan interval minimal 1 bulan, dan 1 dosis imunisasi Campak pada usia 9-11 bulan.

Cakupan imunisasi bayi lengkap di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 87,64% (Gambar 5.31).

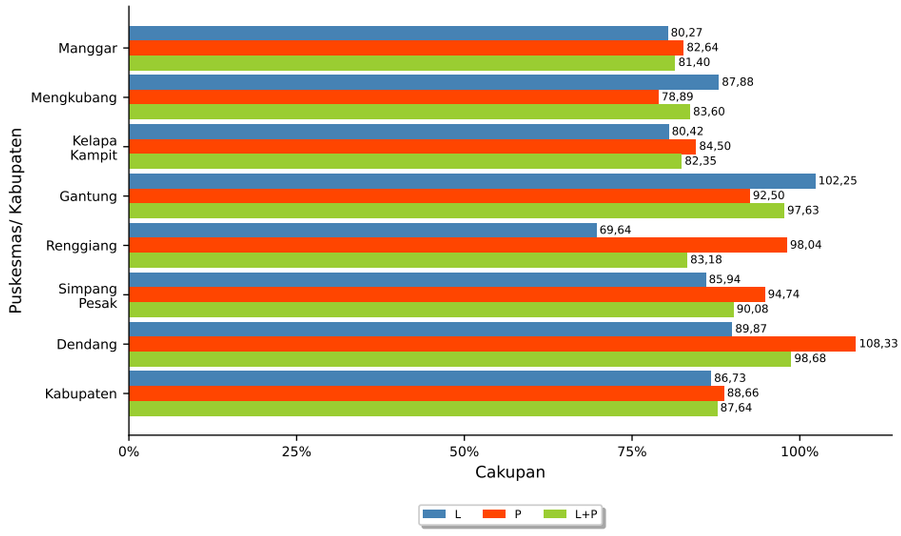


*Gambar 5.31: Cakupan Imunisasi Bayi Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

Imunisasi antigen baru mencakup pemberian 2 dosis imunisasi PCV atau 3 dosis imunisasi rotavirus pada bayi usia 0-11 bulan.

Cakupan imunisasi antigen baru di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 75,78% (Gambar 5.31).

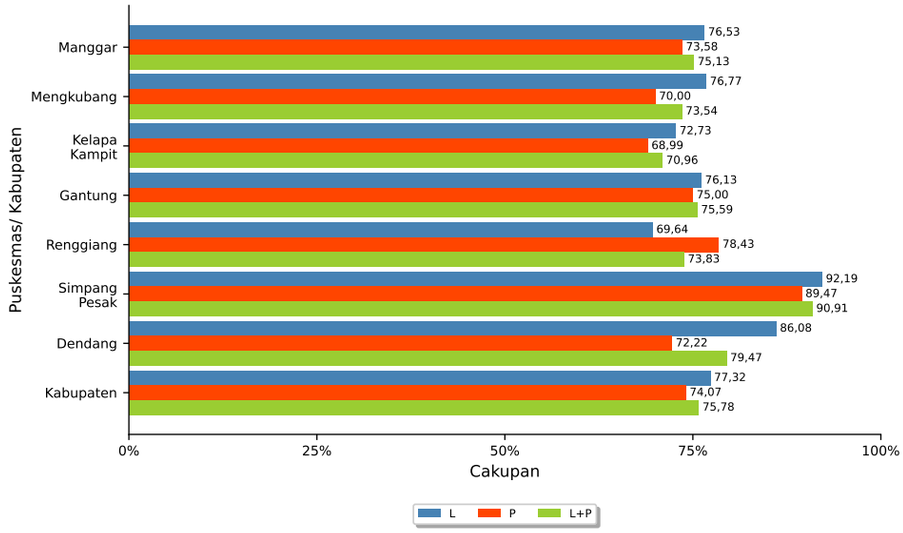


*Gambar 5.32: Cakupan Imunisasi Antigen Baru di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.2.8.2 Imunisasi pada balita

Imunisasi lanjutan diperlukan untuk mempertahankan tingkat kekebalan yang optimal pada anak. Imunisasi lanjutan meliputi pemberian imunisasi DPT-HB-Hib 4 pada anak usia 12-24 bulan serta imunisasi Campak 2 pada anak usia 12-24 bulan.

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 81,38% (Gambar 5.33), sedangkan cakupan imunisasi Campak 2 adalah 80,37% (Gambar 5.34).

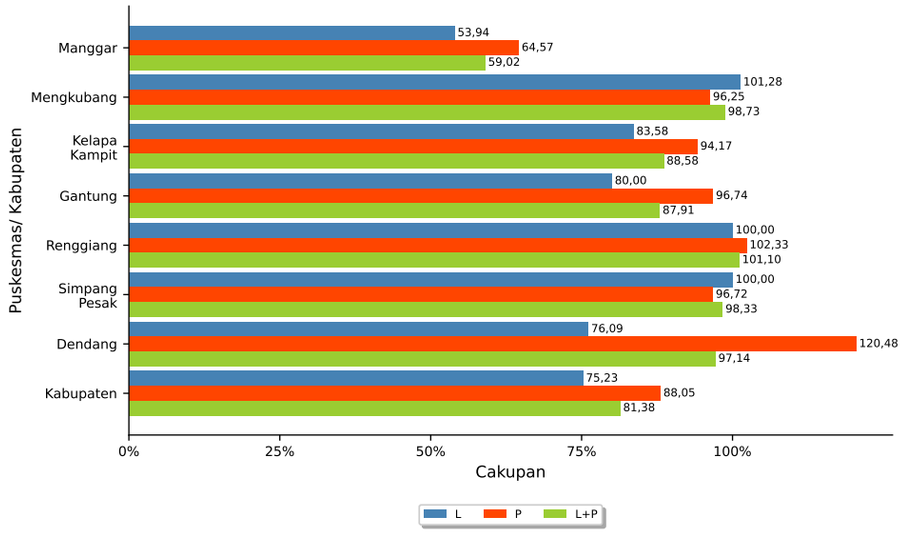


*Gambar 5.33: Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 4 di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

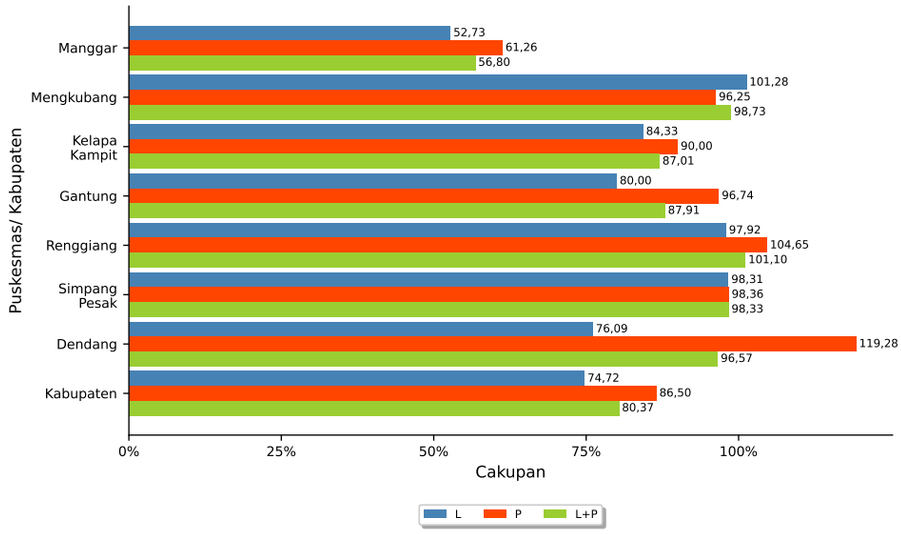


*Gambar 5.34: Cakupan Imunisasi Campak 2 di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.2.9 Pemberian Kapsul Vitamin A

Upaya perbaikan gizi juga dilakukan kepada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan Vitamin A. Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

Pemberian Vitamin A dilakukan berupa pemberian kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, dan kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan sebanyak bulan.

Cakupan pemberian vitamin A pada balita usia 6-59 tahun pada tahun 2025 di Kabupaten Belitung Timur adalah 99,08% (Gambar 5.35).

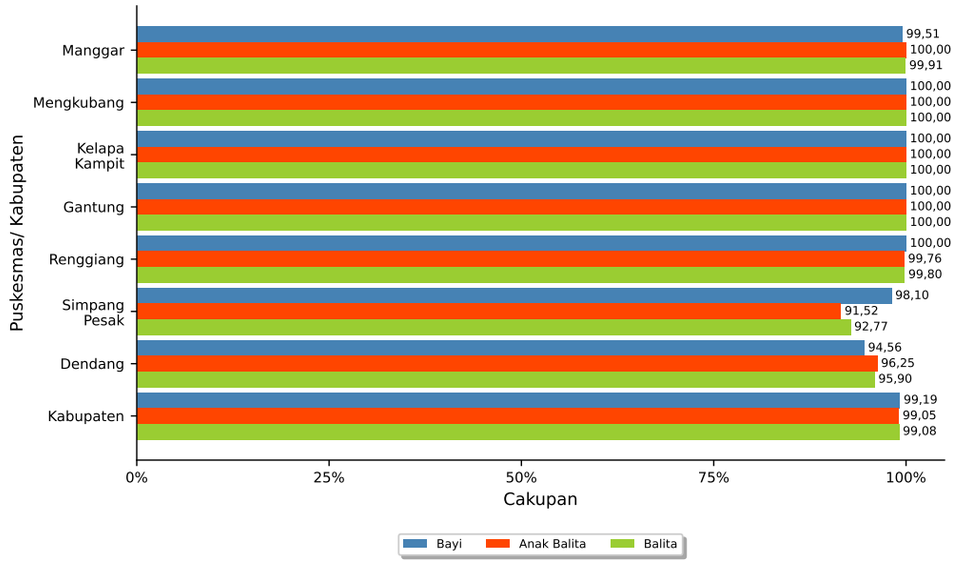


*Gambar 5.35: Cakupan Pemberian Vitamin A Balita 6-59 Bulan di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.2.10 Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan kesehatan anak balita mencakup pemantauan tumbuh kembang dan pelayanan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Balita yang dipantau tumbuh kembang adalah balita yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi

badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun dan dipantau perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satutahun. Pemantauan perkembangan menggunakan ceklis Buku KIA atau KPSP atau instrument baku lainnya. Balita dilayani SDIDTK adalah balita yang dipantau tahapan perkembangan sesuai usianya (usia 0-24 bulan: 3 bulan sekali; usia 24-72 bulan: 6 bulan sekali) menggunakan instrument dalam SDIDTK oleh tenaga kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun.

Cakupan balita dipantau tumbuh kembang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 90,97%, sedangkan cakupan balita dilayani SDIDTK di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 56,25%. (Gambar 5.36).

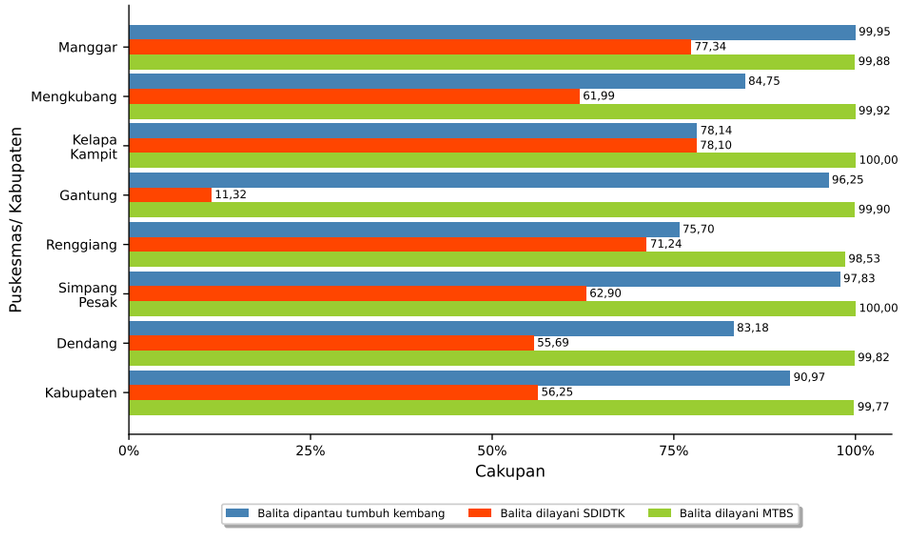


*Gambar 5.36: Cakupan Balita Dipantau Tumbuh Kembang di Kab. Belitung Timur tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.2.11 Balita Ditimbang

Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik.

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan balita ditimbang di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 yaitu sebesar 78,18% (Gambar 5.37).

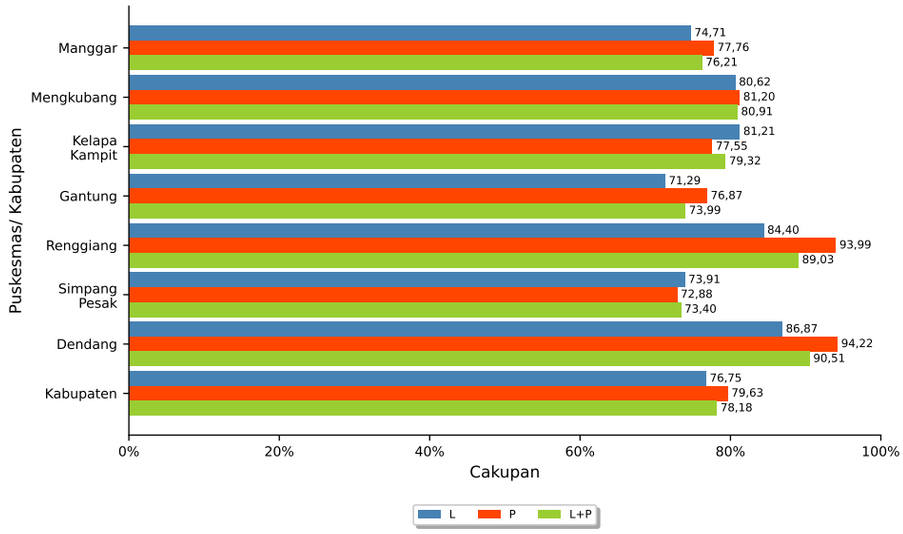


*Gambar 5.37: Cakupan Balita Ditimbang di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.2.12 Penemuan Kasus Balita Gizi Kurang, Balita Pendek, dan Balita Kurus

Balita Berat Badan Kurang adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang merupakan gabungan dari istilah gizi buruk dan gizi kurang dengan Z score < -2 standar deviasi, di mana Z score adalah nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO. Balita Pendek adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan Z score < -2 standar deviasi. Balita Gizi Kurang adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan Z score -2 hingga -3 standar deviasi. Balita Gizi Buruk adalah balita dengan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) dengan Z score < -3 standar deviasi.

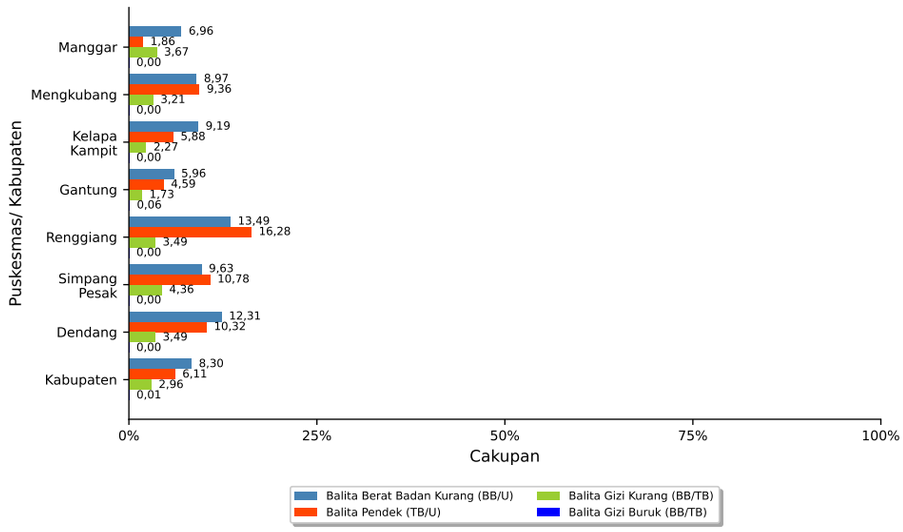


*Gambar 5.38: Sebaran Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

Pada tahun 2025 , tercatat bahwa kasus Balita Berat Badan Kurang (BB/U) berjumlah 583 kasus atau 8,30% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Pendek (TB/U) atau *stunting* berjumlah 429 kasus atau 6,11% dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Gizi Kurang (BB/TB) berjumlah 208 kasus atau 2,96 % dari jumlah balita ditimbang. Kasus Balita Gizi Buruk (BB/TB) berjumlah 1 kasus atau 0,01 % dari jumlah balita ditimbang (Gambar 5.38).

### 5.2.13 Kesehatan Anak Usia Sekolah

#### 5.2.13.1 Penjaringan Kesehatan Siswa SD, SMP, SMA

Penjaringan kesehatan siswa SD/ MI adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 1 SD, MI atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD/ MI di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 100,00%.

Penjaringan kesehatan siswa SMP dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 7 SMP, MTs atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SMP/ MTs di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 100,00%.

Penjaringan kesehatan siswa SMA/ MA adalah pemeriksaan kesehatan umum terhadap murid kelas 10 SMA, MA atau setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah yang mencakup minimal pemeriksaan status gizi (TB,BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SMA/ MA di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 100,00%.

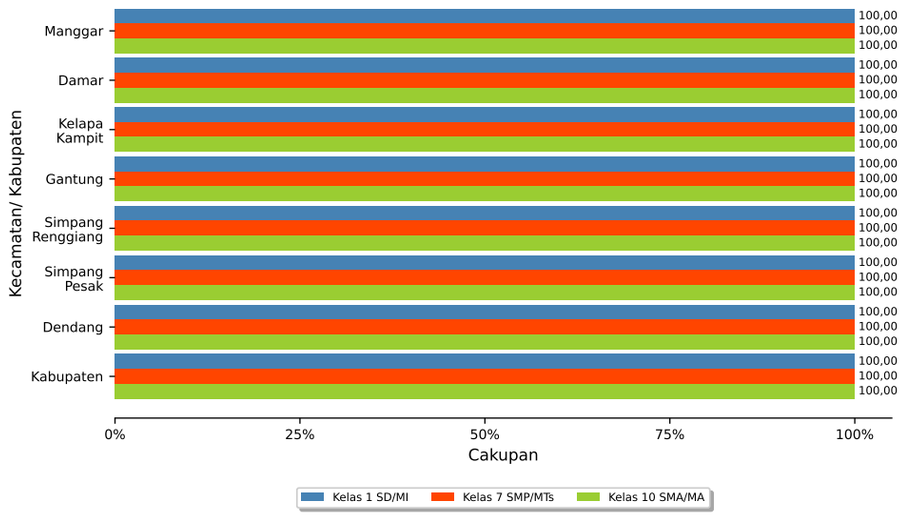


*Gambar 5.39: Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD/ MI, SMP/ MTs, SMA/ MA di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan*

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :

1. Skrining kesehatan.
2. Tindaklanjut hasil skrining kesehatan.

yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.

Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 100,00% (Gambar 5.40).

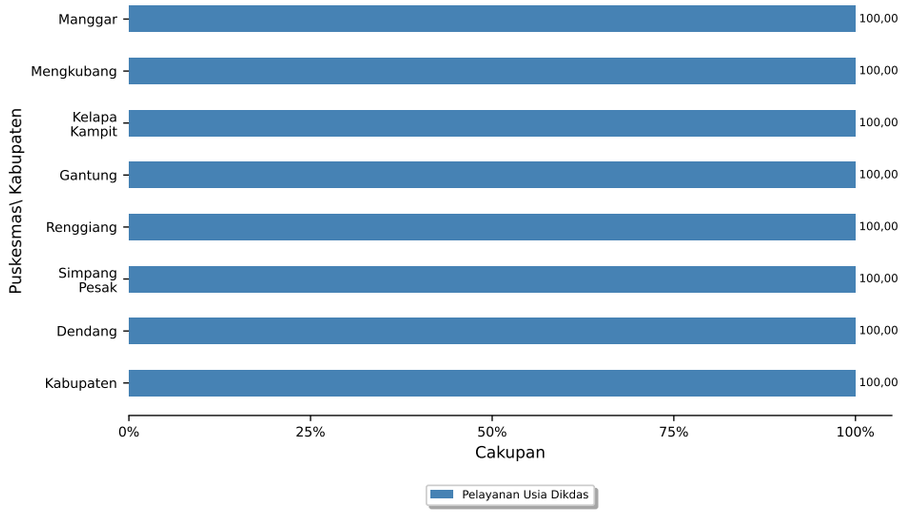


*Gambar 5.40: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan*

#### 5.2.13.2 Imunisasi Anak Usia Sekolah Dasar

Imunisasi anak usia sekolah dasar mencakup imunisasi MR dan DT pada anak usia kelas 1 SD/ sederajat, Td pada anak usia kelas 2 SD/ sederajat, Td pada anak usia kelas 5 SD/ sederajat serta HPv pada anak perempan usia kelas 5 SD/ sederajat.

Cakupan imunisasi anak usia sekolah dasar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 93,23% (Gambar 5.42).

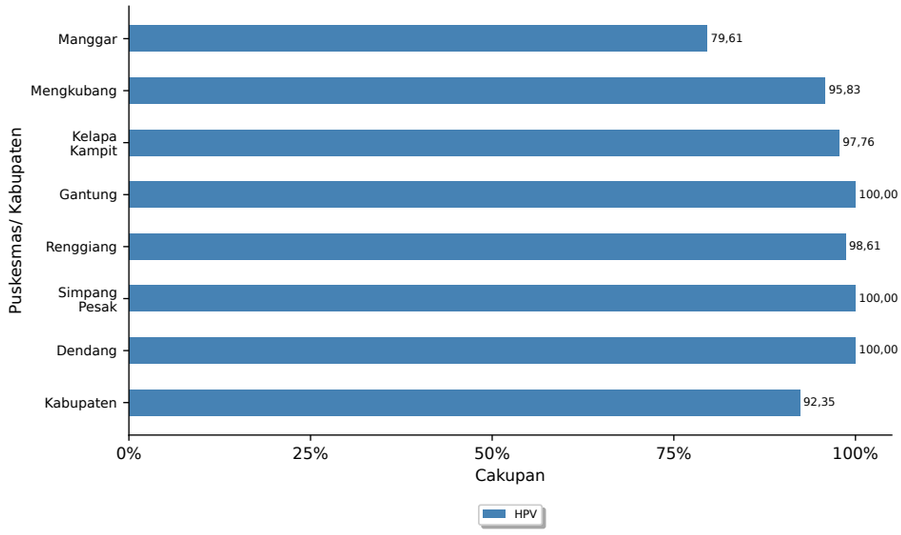


*Gambar 5.41: Cakupan Imunisasi HPV Usia Sekolah Dasar/ Sederajat di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan*

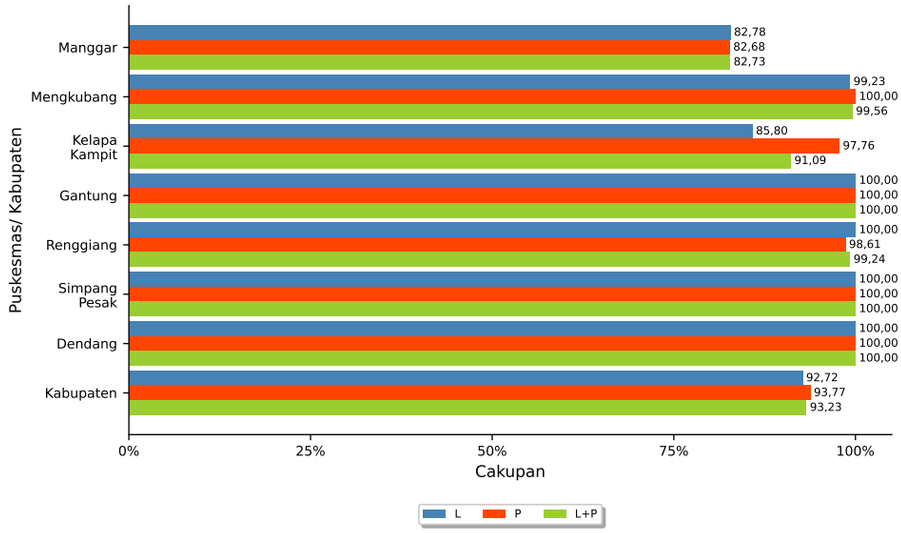


*Gambar 5.42: Cakupan Imunisasi Usia Sekolah Dasar Lengkap di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan*

## 5.3 KESEHATAN GIGI DAN MULUT

### 5.3.1 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu dan berkualitas. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/gigi sulung, penambalan tetap/sementara, perawatan pulpa, pembersihan karang gigi dan pembuatan gigi tiruan lepasan.

Rasio tumpatan/pencabutan adalah rasio jumlah penambalan gigi tetap terhadap jumlah pencabutan gigi tetap dalam setahun. Cakupan kasus gigi dan mulut dirujuk adalah persentase kasus gigi dan mulut yang dikirim dari Puskesmas ke fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut dalam satu tahun terhadap jumlah kunjungan baru dan lama rawat jalan gigi dan mulut di puskesmas meliputi pemeriksaan, pengobatan dan perawatan gigi dan mulut dalam satu tahun.

Rasio tumpatan/pencabutan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 1,64 (Gambar 5.43).

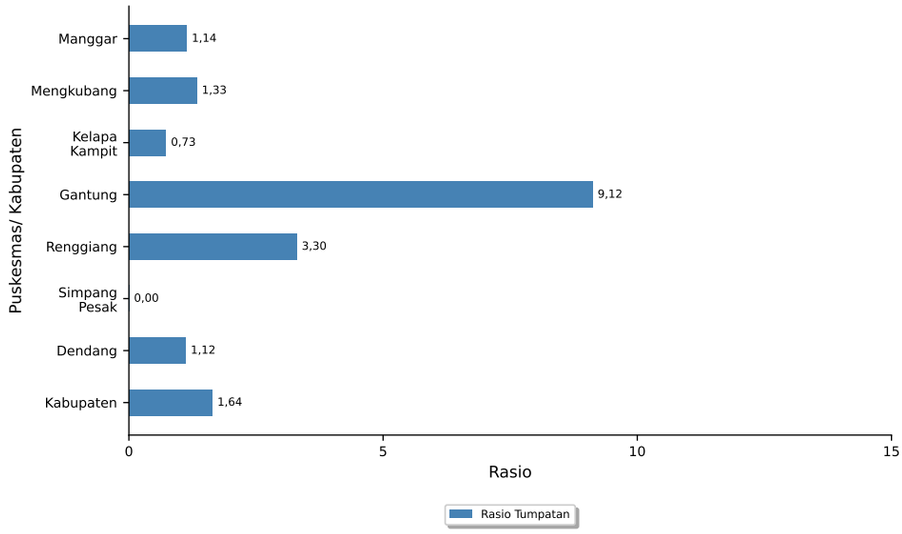


*Gambar 5.43: Rasio Tumpatan/Pencabutan di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

Cakupan kasus gigi dan mulut dirujuk di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 7,05% (Gambar 5.44).

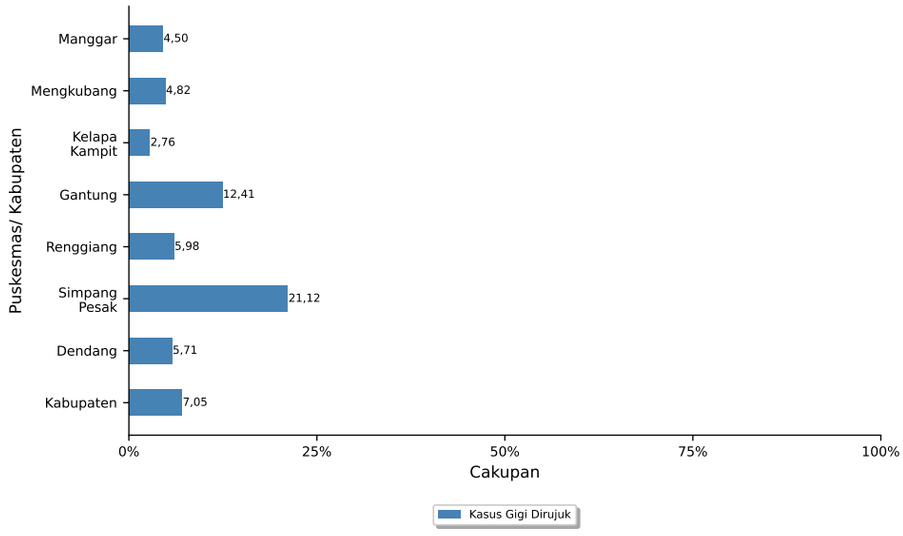


*Gambar 5.44: Cakupan Kasus Gigi dan Mulut Dirujuk di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.3.2 Upaya Kesehatan Gigi Sekolah

Penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut anak sekolah tingkat dasar (SD/MI) atau UKGS dilakukan dengan mengutamakan pendekatan promotif dan preventif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif. Perawatan kesehatan gigi dan mulut diberikan kepada murid SD/MI dalam bentuk preventif (*topical fluoride*, *surface protection/fissure sealent* atau *atraumatic restoration treatment*) dan kuratif sederhana seperti pengobatan, penambalan gigi, dan pencabutan gigi sulung maupun tetap yang dilakukan baik di sekolah maupun Puskesmas.

Cakupan SD/ MI di Kabupaten Belitung Timur mendapat pelayanan gigi pada tahun 2025 adalah sebesar 92,45% (Gambar 5.45).

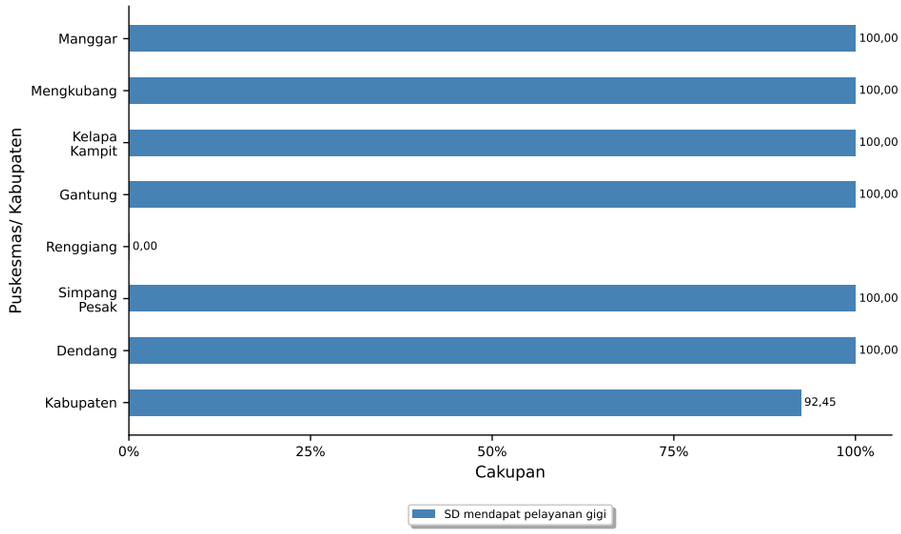


*Gambar 5.45: Cakupan Pemeriksaan Gigi dan Mulut Murid SD/MI di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

Cakupan murid SD/MI mendapat perawatan setelah pemeriksaan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 45,91% (Gambar 5.46).

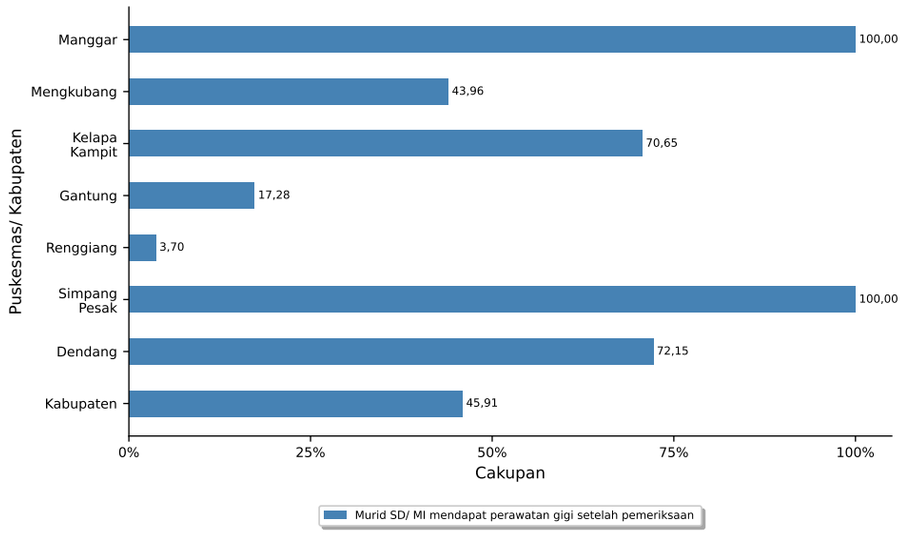


*Gambar 5.46: Cakupan Perawatan Gigi dan Mulut Murid SD/MI di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

## 5.4 KESEHATAN USIA PRODUKTIF DAN USIA LANJUT

### 5.4.1 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif adalah cakupan penduduk usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/ atau UKBM dan/ atau kunjungan rumah. Pelayanan kesehatan sesuai standar meliputi:

1. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana;
2. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular:
   (a) Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut;
   (b) Pengukuran tekanan darah;
   (c) Pemeriksaan gula darah; dan

(d) Anamnesa perilaku berisiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia produktif di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah 96,56%. Dari 87.564 orang penduduk yang diskrining, sebanyak 33.163 orang (39,22%) ditemukan beresiko PTM.

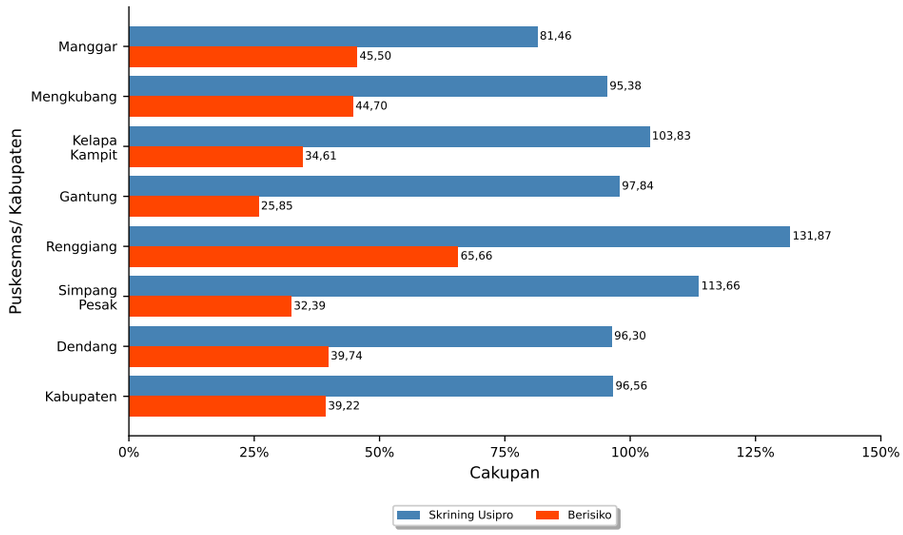


*Gambar 5.47: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif dan Penemuan Risiko PTM di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.4.2 Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin

Calon pengantin (catin) merupakan kelompok sasasan yang perlu mendapatkan intervensi dalam pelayanan kesehatan reproduksi. Pemberian KIE kesehatan reproduksi kepada calon pengantin merupakan salah satu upaya strategis untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayi baru lahir melalui peningkatan pengetahuan calon pengantin agar kelak dapat merencanakan kehamilan yang sehat dan melahirkan generasi penerus yang berkualitas.

Cakupan pelayanan kesehatan calon pengantin di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah 100,00% (Gambar 5.48).

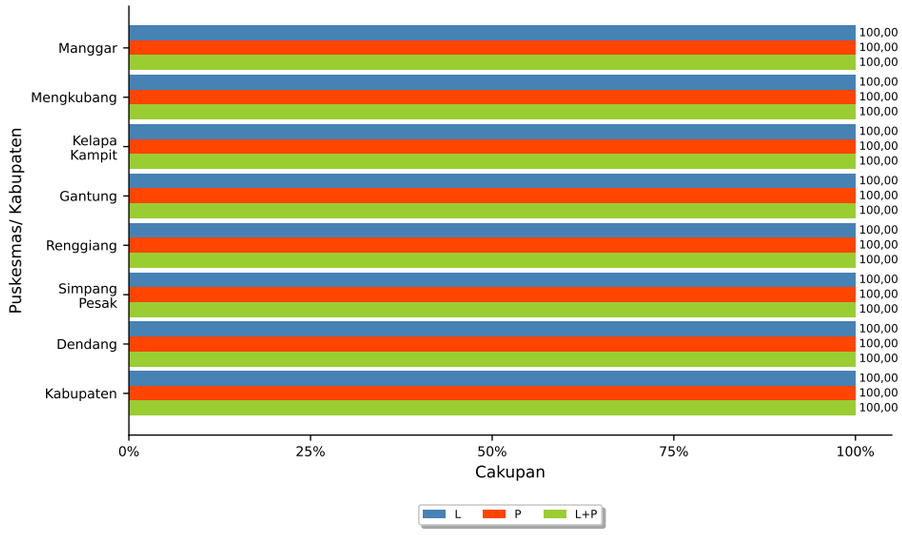


*Gambar 5.48: Cakupan Pelayanan Kesehatan Calon Pengantin di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

Dari 824 catin perempuan yang diperiksa, ditemukan 245 orang (29,73%) yang mengidap anemia dan 132 orang (16,02%) yang mengalami gizi kurang.

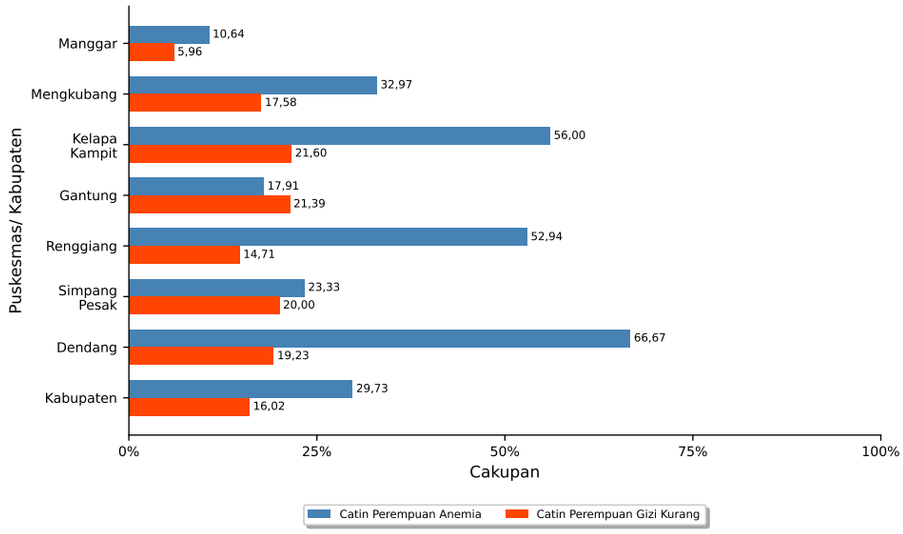


*Gambar 5.49: Penemuan Catin Perempuan Anemia dan Gizi Kurang di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 5.4.3 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun. Edukasi dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah. Komponen skrining kesehatan yang dilakukan pada usia lanjut terdiri dari:

1. Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut;
2. Pengukuran tekanan darah;
3. Pemeriksaan gula darah;
4. Pemeriksaan gangguan mental;
5. Pemeriksaan gangguan kognitif;
6. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut; dan
7. Anamnesa perilaku berisiko.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah 82,42% (Gambar 5.50).

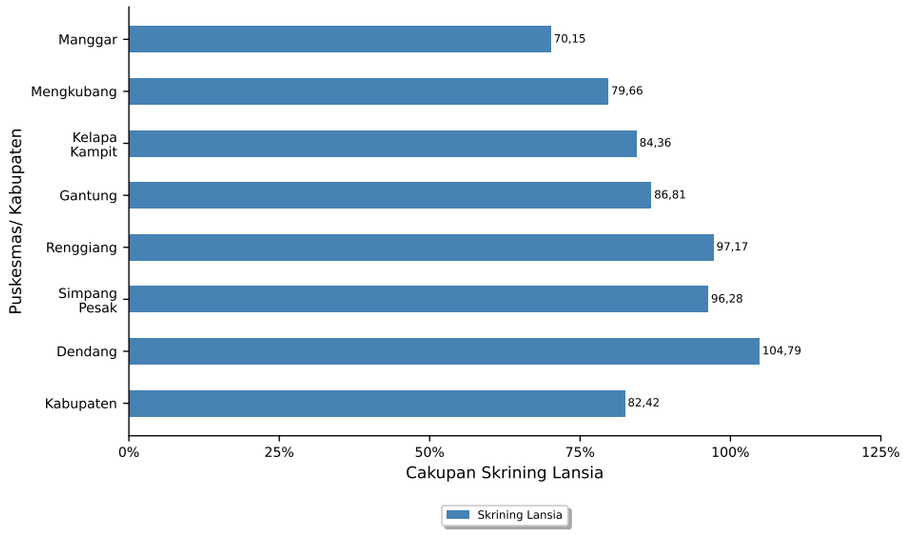


*Gambar 5.50: Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

# 6 PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit sebagai upaya penurunan insiden, prevalensi, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit, mempunyai peranan penting untuk mengukur derajat kesehatan masyarakat. Pengendalian penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi dan penyakit yang ditularkan melalui binatang. Sedangkan pengendalian penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

## 6.1 PENYAKIT TERBANYAK

Peringkat pertama penyakit terbanyak di Kabupaten Belitung Timur pada Tahun 2025 yang tercatat di keseluruhan Puskesmas adalah Hipertensi Esensial, sebanyak 19.014 kasus (Gambar 6.1). Sedangkan peringkat ke-sepuluh adalah Demam Yang Tidak Diketahui Penyebabnya, sebanyak 542 kasus.

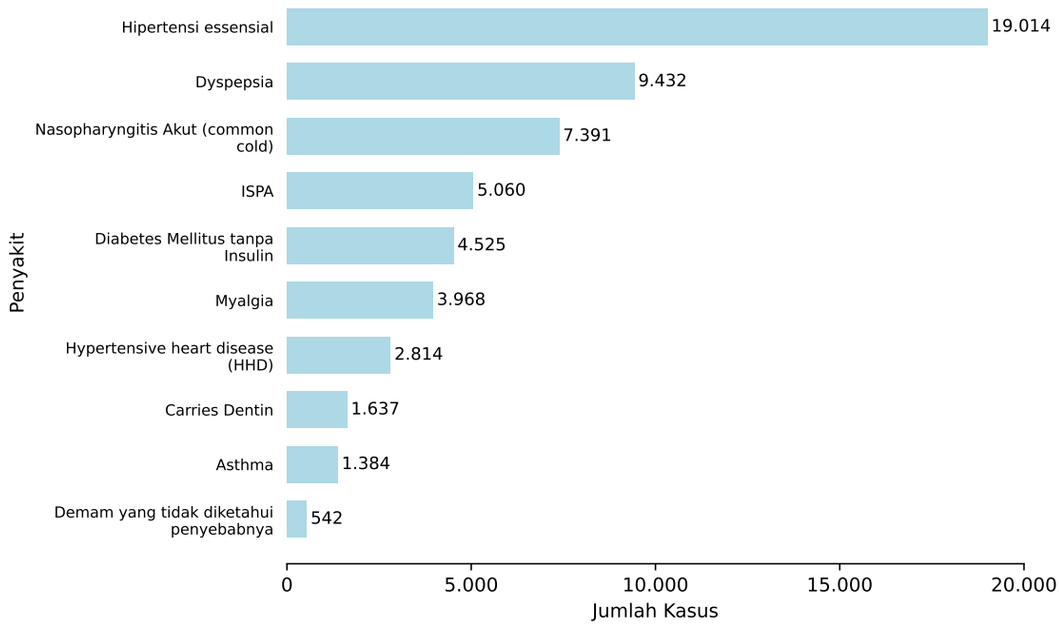


*Gambar 6.1: Jumlah 10 Penyakit Terbanyak di Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

## 6.2 PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

Pengendalian penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveilans dan epidemologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat. Di samping itu pelayanan lain yang diberikan adalah pemberian imunisasi, upaya penanggulangan faktor resiko melalui program peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan dengan berbagai bentuk kegiatan.

### 6.2.1 Penyakit TB Paru

Tuberkulosis (TB) Paru merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang jaringan paru. Gejala utama yaitu batuk berdahak selama 2-3 minggu atau lebih.

Cakupan penemuan TB adalah jumlah semua kasus tuberkulosis yang ditemukan di antara perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (insiden tuberkulosis). Pada tahun 2025 terdapat 381 kasus TB di Kabupaten Belitung Timur (Gambar 6.2) dari perkiraan 419 kasus, sehingga cakupan penemuan TB pada tahun 2025 adalah sebesar 90,93%.

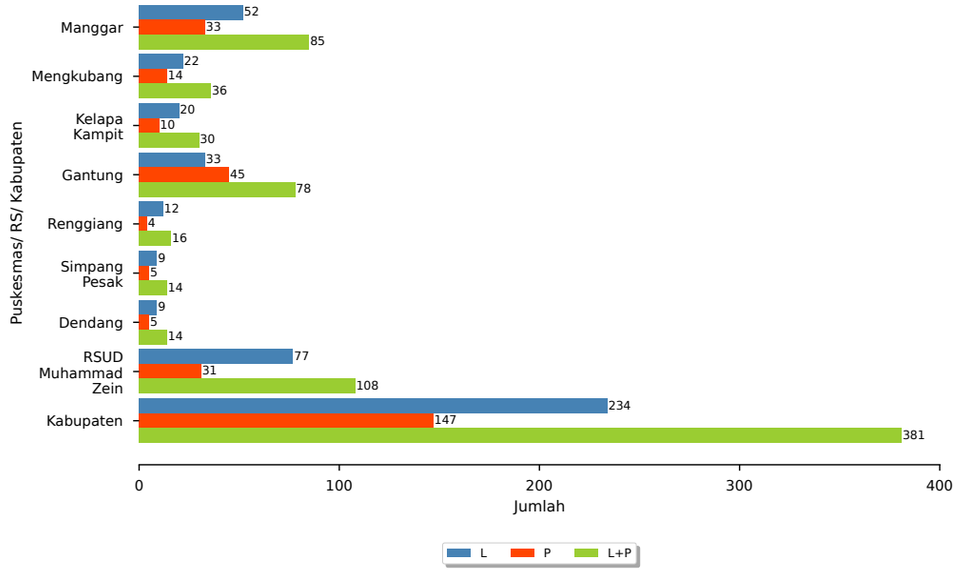


*Gambar 6.2: Jumlah Kasus TB di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

Cakupan penemuan TB anak adalah jumlah seluruh kasus tuberkulosis anak yang ditemukan di antara perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak yang ada disuatu wilayah dalam periode tertentu. Perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak adalah 12% dari perkiraan jumlah semua kasus TB (insiden) yang ada di masing-masing kabupaten/ kota. Jumlah kasus TB anak pada tahun 2025 adalah sebanyak 68 kasus, sehingga cakupan penemuan TB anak adalah sebesar 135,24%.

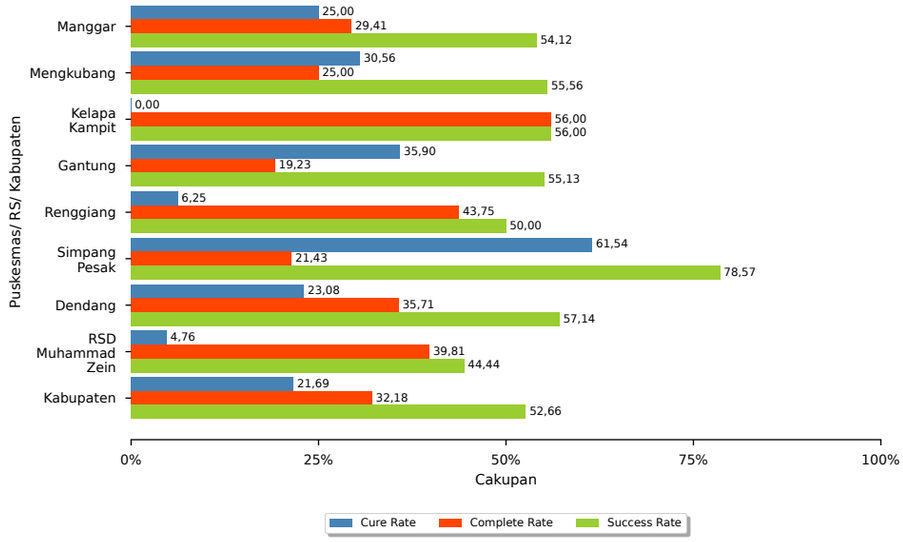


*Gambar 6.3:* Cure Rate & Success Rate *TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

Upaya pencegahan dan pemberantasan TB-Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observe Treatment Shortcourse*) atau pengobatan TB-Paru dengan pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini berupaya menemukan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Angka Kesembuhan (*Cure Rate*) TB paru terkonfirmasi biologis adalah jumlah pasien TB paru terkonfirmasi biologis yang sembuh di suatu wilayah pada kohort yang sama dengan hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. *Cure Rate* pada tahun 2025 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 77 orang (21,69%).

Angka Pengobatan Lengkap (*Complete Rate*) TB adalah jumlan pasien tuberkulosis yang telah

menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan. *Complete Rate* pada tahun 2025 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 121 orang (32,18%).

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) TBadalah jumlah pasien tuberkulosis semua kasus yang sembuh dan pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. *Success Rate* pada tahun 2025 di Kabupaten Belitung Timur adalah sebanyak 198 orang (61,71%).

Terdapat 33 kasus kematian akibat TB di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025atau 8,78% dari jumlah kasus.

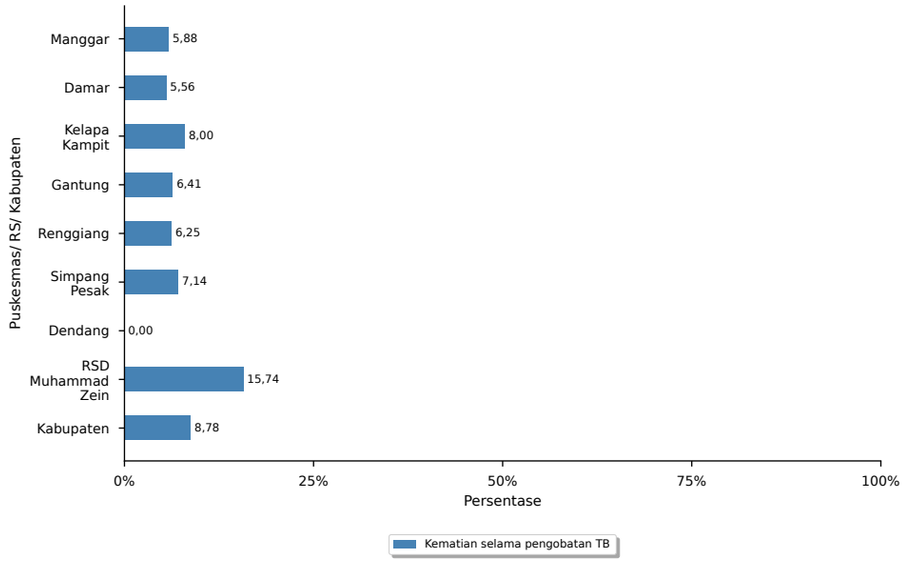


*Gambar 6.4: Kematian pada pengobatan TB paru di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 6.2.2 Penyakit Pneumonia

Pneumonia balita adalah balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-2 bulan $\geq$60 kali/menit, usia 2-12 bulan $\geq$ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan $\geq$ 40 kali/menit. Pneumonia berat jika balita mengalami tarikan dinding dada ke dalam (TDDK) atau saturasi oksigen $<$ 90.

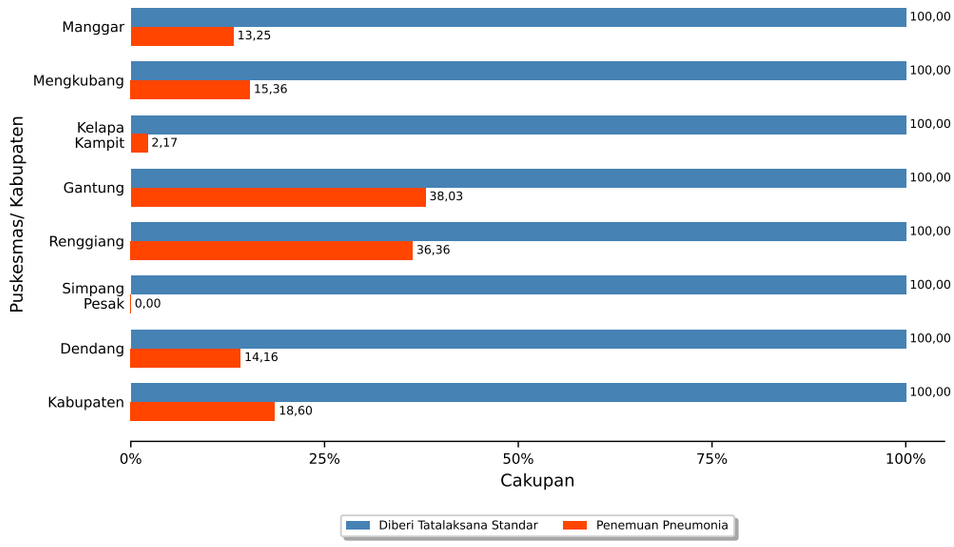


*Gambar 6.5: Cakupan Penanganan dan Penemuan Pneumonia Pada Balita di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

Tatalaksana pneumonia sesuai standar adalah jika balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernafas yang berkunjung ke sarana kesehatan diberikan tatalaksana standar dilakukan

hitung napas/ melihat TDDK. Cakupan tatalaksana pneumonia sesuai standar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 100% (Gambar 6.5).

Penemuan penderita pneumonia balita adalah cakupan balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun. Penemuan kasus penumonia balita di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 18,60% dari target penemuan.

### 6.2.3 Penyakit HIV/ AIDS

HIV/ AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi virus HIV meliputi: pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang HIV termasuk promosi kesehatan penggunaan alat pencegahan yang efektif (kondom, lubrikan (pelumas), alat suntik steril, dll); pelayanan pemeriksaan laboratorium berupa skrining (deteksi dini) HIV, dan pelayanan konfirmasi diagnosis rujukan ke layanan pengobatan Anti Retroviral (ARV). Sedangkan yang termasuk orang dengan resiko terinfeksi HIV adalah:

1. Ibu hamil;
2. Pasien TBC;
3. Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS);
4. Penjaja seks;
5. Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL);
6. Transgender/Waria;
7. Pengguna napza suntik (penasun);
8. Warga Binaan Pemasyarakatan; dan
9. Kelompok rentan.

Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Belitung Timur tahun 2025 adalah sebanyak 15 kasus (Gambar 6.6), sedangkan cakupan pelayanan deteksi dini HIV di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 88,31%.

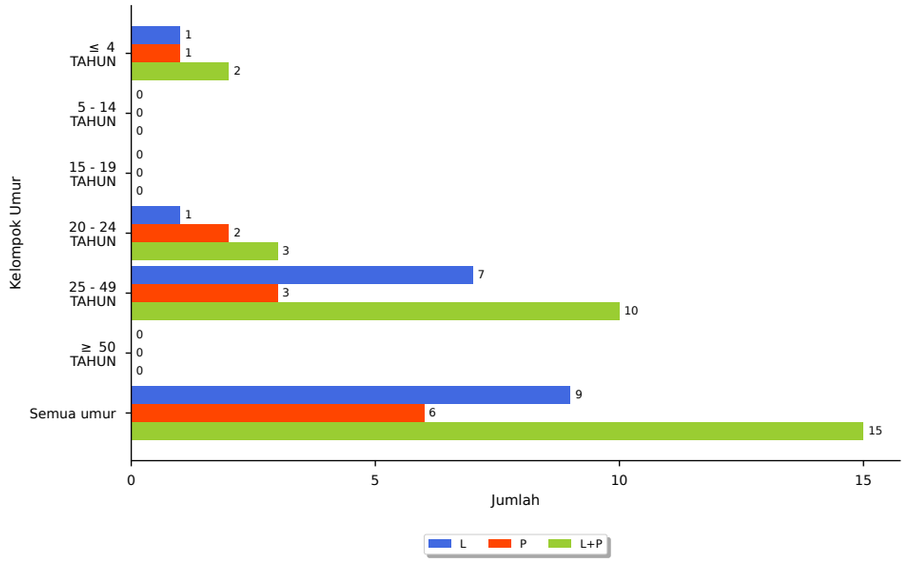


*Gambar 6.6: Jumlah Kasus HIV Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

Antiretroviral (ARV) merupakan bagian dari pengobatan HIV dan AIDS untuk mengurangi risiko penularan HIV, menghambat perburukan infeksi oportunistik, meningkatkan kualitas hidup penderita HIV, dan menurunkan jumlah virus (*viral load*) dalam darah sampai tidak terdeteksi. Cakupan orang dengan HIV (ODHIV) baru yang mendapat pengobatan ARV di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 93,31%.

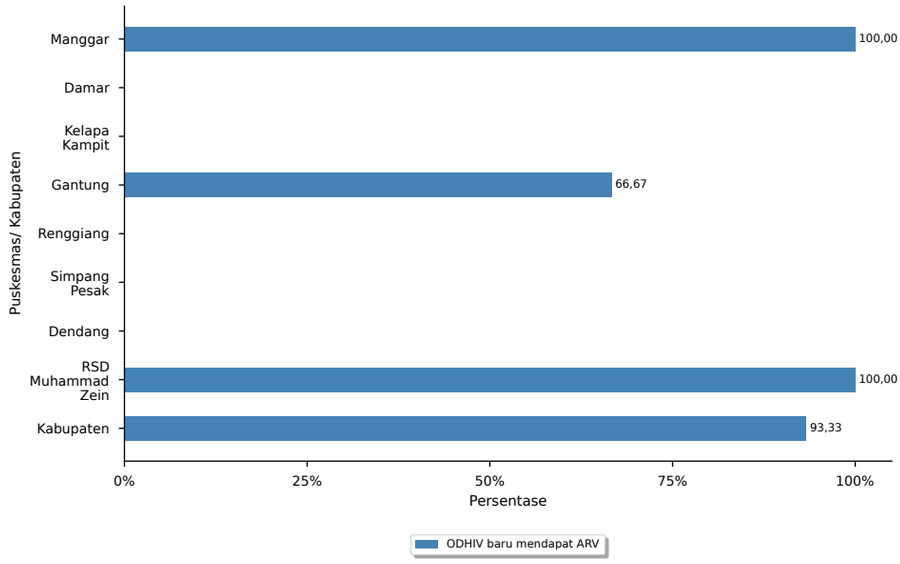


*Gambar 6.7: ODHIV ARV Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita yang ditemukan juga diupayakan pada pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan konseling. Kegiatan yang telah dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur tahun 2025 dalam rangka penurunan angka kesakitan akibat HIV/AIDS dan PMS antara lain adalah Penyebaran Informasi (KIE) HIV/AIDS, Sero Survei HIV/AIDS, Skrining Darah, serta Monitoring dan Evaluasi HIV/AIDS.

### 6.2.4 Penyakit Diare

Diare adalah suatu penyakit yang ditandai dengan perubahan bentuk dan konsistensi tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi buang air besar yang lebih dari biasa, yaitu 3 kali atau lebih dalam sehari yang mungkin dapat disertai dengan muntah atau tinja yang berdarah. Penyebab diare dikelompokkan dalam 6 golongan besar, yaitu infeksi (bakteri/ virus/ parasit), malabsorpsi, alergi, keracunan, imunodefisiensi dan sebab-sebab lainnya. Diare biasanya berlangsung beberapa hari, namun sebagian kasus dapat memanjang hingga beberapa minggu. Diare dapat menyebabkan kematian; publikasi WHO pada tahun 2009 menunjukkan diare adalah penyebab kedua terbanyak kematian pada balita secara global.

Jumlah perkiraan kasus diare tahun 2025 di Kabupaten Belitung Timur sebanyak 1.798 kasus balita dan 3.640 kasus semua umur. Jumlah kasus yang ditemukan sebesar 490 kasus balita (27,25%) dan 1.973 kasus semua umur (54,20%) (Gambar 6.8).

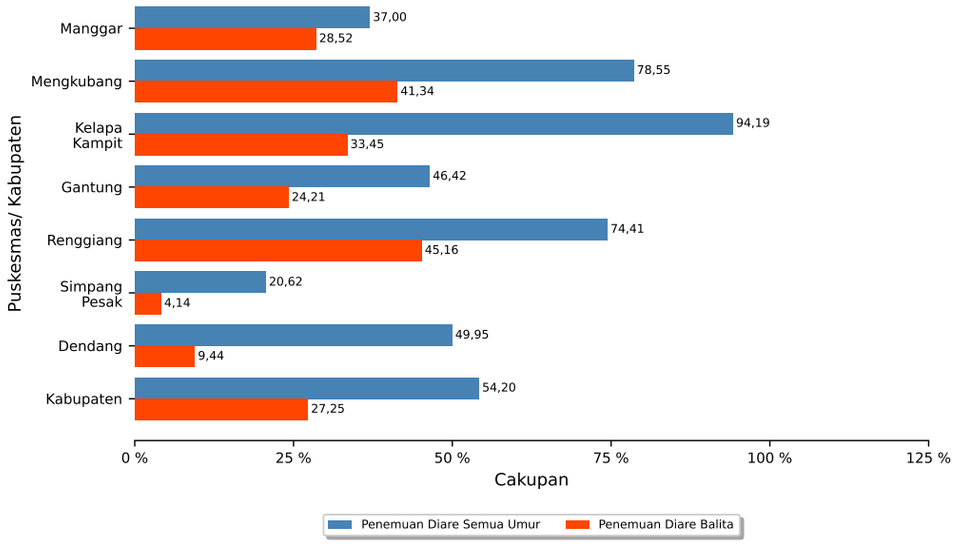


*Gambar 6.8: Cakupan Penanganan Kasus Diare di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

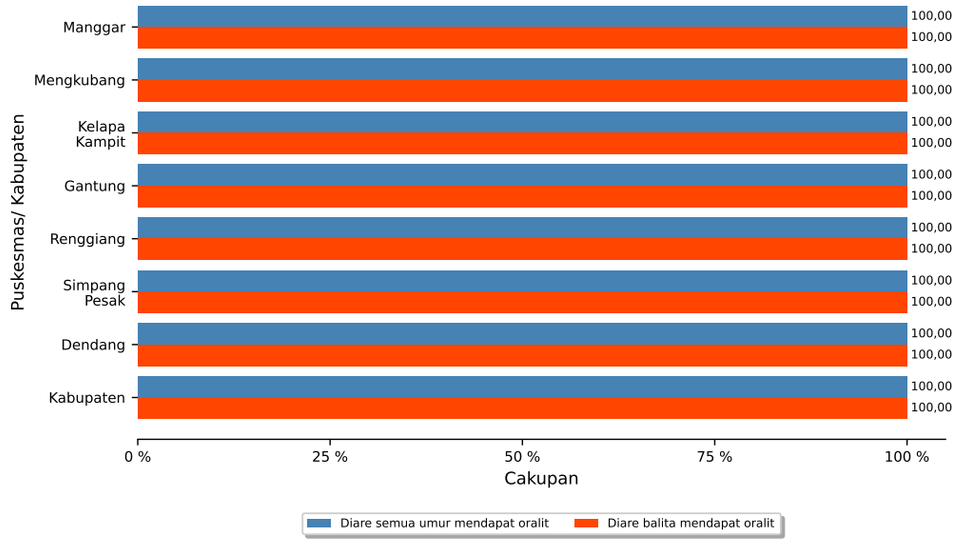


*Gambar 6.9: Cakupan Kasus Diare Diberi Oralit di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

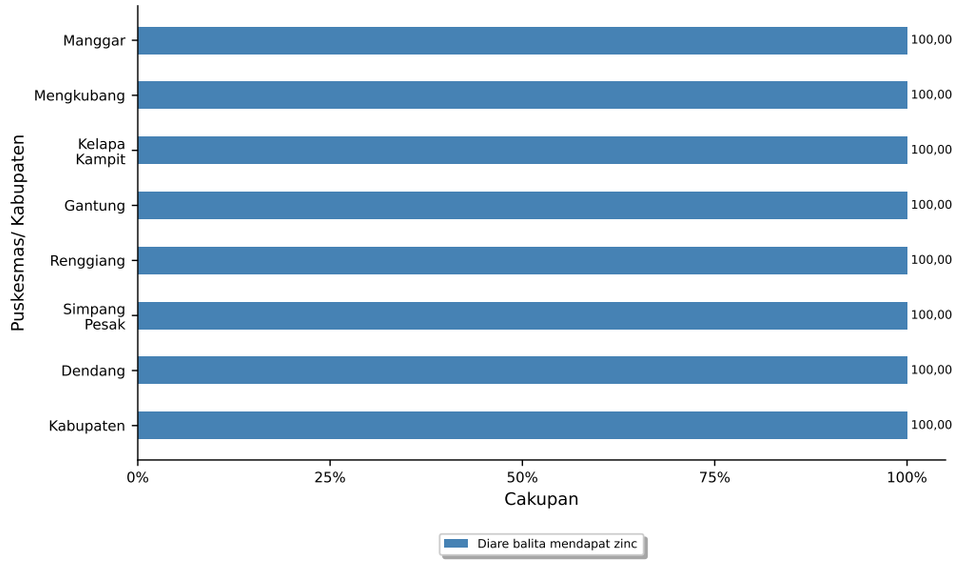


*Gambar 6.10: Cakupan Kasus Diare Diberi Zinc di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 6.2.5 Deteksi Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Virus Hepatitis B menyebar melalui darah atau cairan tubuh. Di Indonesia, penularan Hepatitis B umumnya terjadi pada bayi pada saat proses kelahirannya. Deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil dapat membantu memitigasi penularan virus dari ibu ke bayi. Deteksi dini Hepatitis B dilakukan melalui pemeriksaan HBsAg. HBsAg (*Hepatitis B Surface Antigen*) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B.

Cakupan deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 91,31%, dan ditemukan 2,02% ibu hamil menunjukkan hasil reaktif.

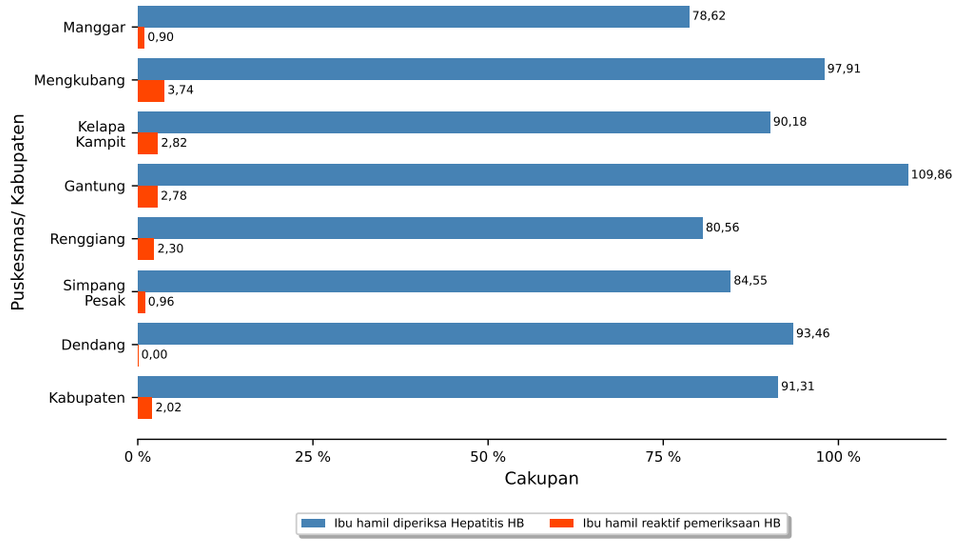


*Gambar 6.11: Cakupan Deteksi Hepatitis B pada Ibu Hamil di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

HBIg (*Hepatitis B Immunoglubulin*) merupakan serum antibodi spesifik Hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi yang lahir dari ibu dengan HBSAg reaktif (positif). HBIg efektif diberikan kepada bayi sebelum 24 jam setelah lahir.

Cakupan bayi lahir dari ibu yang reaktif HBsAg mendapat HBIG di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 100% .

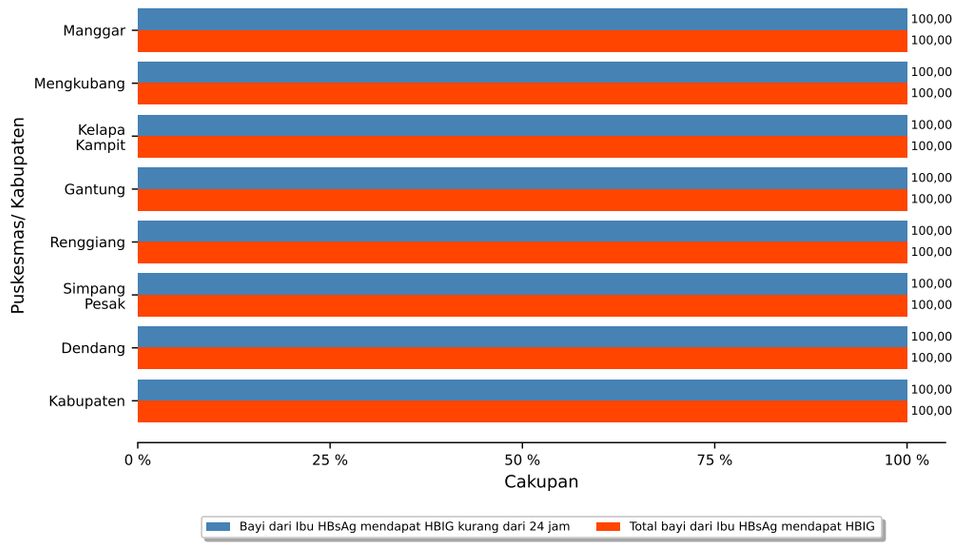


*Gambar 6.12: Cakupan Deteksi Hepatitis B pada Bayi di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 6.2.6 Penyakit Kusta

Kusta adalah sebuah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* yang menyerang saraf tepi dan kulit. Gejala kusta antara lain rasa kesemutan pada anggota badan atau raut muka dan mati rasa pada kulit karena kerusakan saraf tepi. Penanganan kusta yang terlambat dapat menyebabkan kerusakan pada kulit, saraf-saraf, anggota gerak dan mata dengan sangat progresif.

Kusta terbagi atas dua macam yaitu Kusta Kering/ Pausi Basiler (PB) dan Kusta Basah/ Multi Basiler (MB). PB memiliki tanda utama jumlah bercak kusta 1-5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf, dan hsil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif. Sedangkan MB memiliki tanda utama jumlah bercak kusta $>$ 5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf, dan hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif.

Meskipun Indonesia sudah mencapai eliminasi Kusta mulai dari tahun 2000, akan tetapi penyakit Kusta masih merupakan salah satu masalah penyakit yang ada di masyarakat.

Jumlah kasus baru kusta di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 berjumlah 6 kasus (Gambar 6.13). Angka penemuan kasus baru/ *New Case Detection Rate* (NCDR) adalah sebesar 4,45 per 100.000 penduduk.

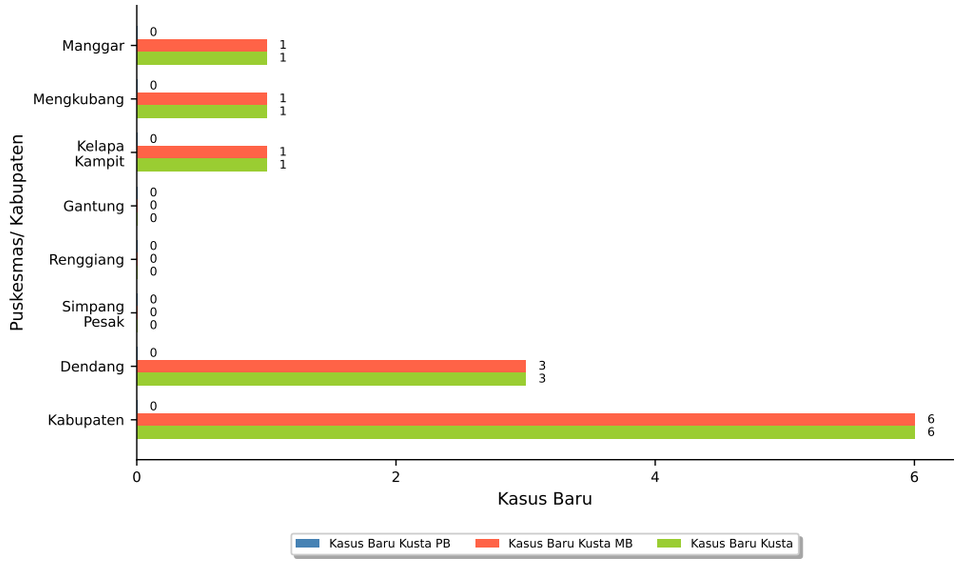


*Gambar 6.13: Jumlah Kasus Baru Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

Jumlah kasus kusta terdaftar di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 berjumlah 6 kasus (Gambar 6.14). Angka prevalensi kusta adalah sebesar 0,45 per 10.000 penduduk.

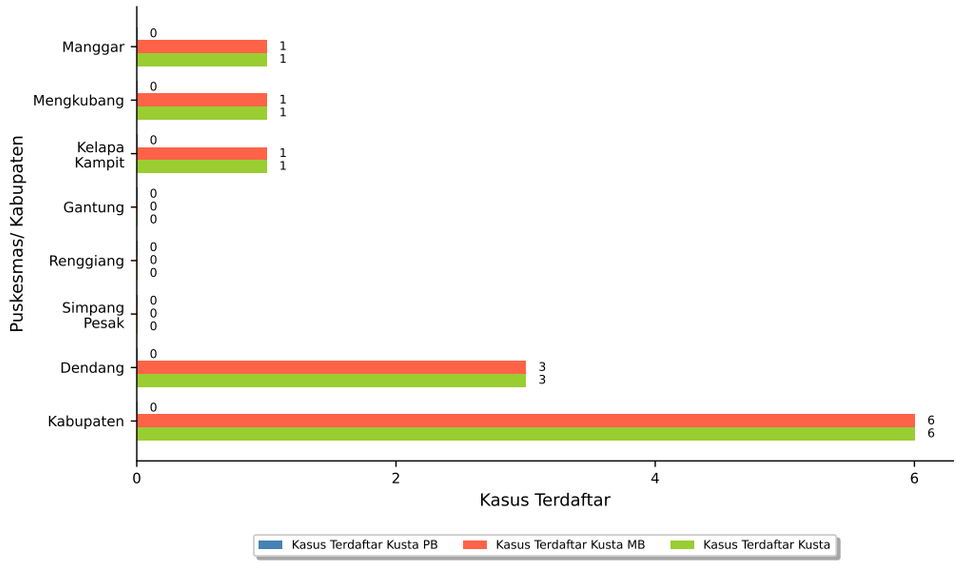


*Gambar 6.14: Jumlah Kasus Terdaftar Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

Upaya pelayanan terhadap penderita penyakit kusta antara lain dengan melakukan penemuan penderita melalui survey pada anak sekolah. Survey kontak dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke tempat pelayanan kesehatan atau kontak dengan penderita penyakit kusta. Untuk menurunkan angka kesakitan penderita penyakit kusta, kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2025 antara lain adalah penemuan penderita secara aktif dan pasif, pengendalian dan pengawasan minum obat, survei penderita kusta, peningkatan kemapuan petugas melaui pelatihan dan pendidikan, rapat koordinasi, evaluasi dan monitoring program kusta.

*Release From Treatment* (RFT) PB adalah jumlah kasus baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 blister dalam 6-9 bulan). Sedangkan *Release From Treatment* (RFT) MB adalah jumlah kasus baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). RFT *rate* PB di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah nihil karena tidak ada penderita PB pada kohort 2024. Sedangkan RFT *rate* MB di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 100,00% (Gambar 6.15).

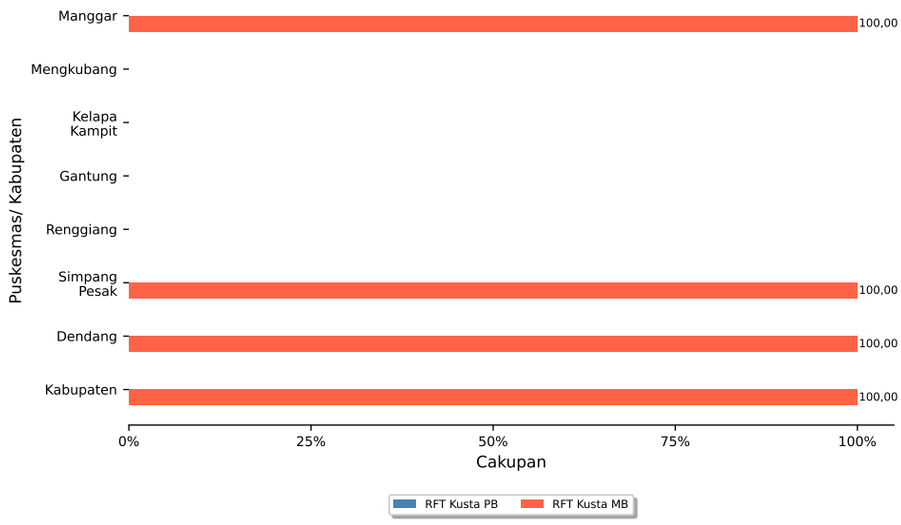


*Gambar 6.15: Cakupan* Release From Treatment *(RFT) Kusta di Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

## 6.3 PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

### 6.3.1 Penyakit Acute Flaccid Paralysis (AFP)

Upaya pemberantasan dan pencegahan penyakit polio telah dilakukan dengan gerakan Imunisasi Polio. Upaya ini juga ditindak lanjuti dengan kegiatan surveilans epidemologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur < 15 tahun hingga dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus polio yang berkembang di masyarakat dengan pemeriksaan specimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai. AFP adalah kelumpuhan pada anak berusia $<$15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut/ mendadak ($<$ 14 hari) dan bukan disebabkan oleh rudapaksa (cedera trauma/ *bodily injury or wound*).

Pada tahun 2025 ditemukan 0 kasus AFP anak di Kabupaten Belitung Timur, sehingga AFP *rate* adalah 0 per 100.000 penduduk usia $<$ 15 tahun.

### 6.3.2 Penyakit Difteri, Pertusis dan Tetanus

Difteri adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *Corynebacterium diphtheria* ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput bagian dalam saluran pernapasan bagian atas, hidung dan juga kulit. Pertusis adalah penyakit menular yang di sebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis* yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun. Tetanus neonatarum adalah penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat.

Pada tahun 2025 tidak ditemukan kasus difteri, pertusis ataupun tetanus neonatarum di Kabupaten Belitung Timur.

### 6.3.3 Penyakit Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit peradangan pada sel-sel hati, yang disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis B dari golongan virus DNA.

Pada tahun 2025 tidak ditemukan kasus hepatitis B di Kabupaten Belitung Timur.

### 6.3.4 Penyakit Campak

Campak adalah penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus *Morbilivirus*, dari keluarga *Paramyxoviridae* yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (*rash*) ditambah dengan batuk/ pilek atau mata merah.

Pada tahun 2025 tidak ditemukan suspek campak di Kabupaten Belitung Timur.

### 6.3.5 Penanggulangan Epidemiologi dan Penanggulangan Kejadian Luar Biasa

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/ kelurahan dalam waktu tertentu. Berdasarkan hasil pengumpulan data/ indikator kesehatan tahun 2025 oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur, di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 terdapat 1 insiden KLB dengan CFR 0,00%.

## 6.4 PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

### 6.4.1 Penyakit Demam Berdarah Dengue

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Gejala umum DBD adalah demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, disertai manifestasi perdarahan, penurunan trombosit ≤ 100.000/ mm³ dan peningkatan hematokrit.

Penemuan kasus DBD di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 tercatat sebanyak 48 kasus (Gambar 6.16) sehingga angka *Incidence Rate* tahun 2025 adalah sebesar 35,60 per 100.000 penduduk.

Pada tahun 2025 tidak ditemukan kasus DBD meninggal di Kabupaten Belitung Timur.

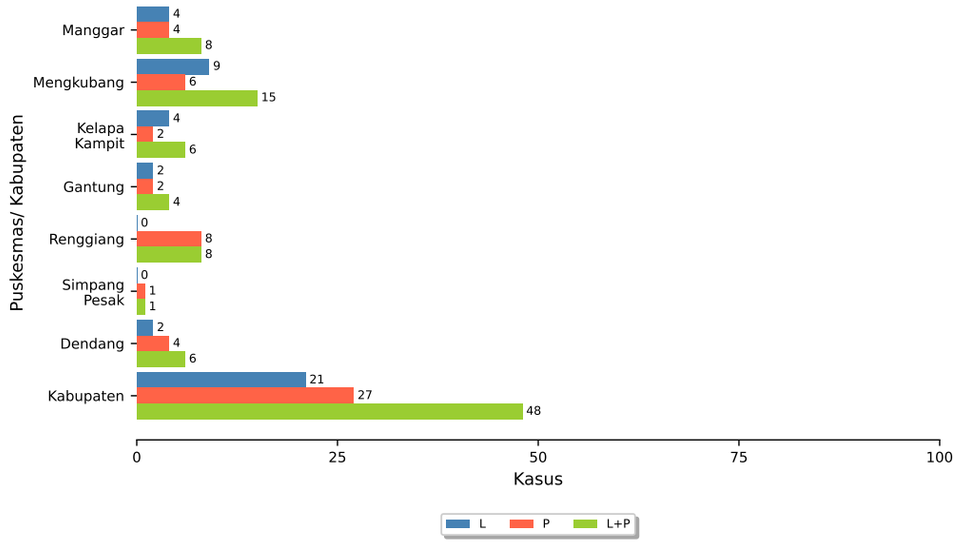


*Gambar 6.16: Jumlah Kasus DBD di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

Upaya pemberantasan DBD dititikberatkan pada potensi masyarakat untuk dapat perperan serta dalam pemberantasan sarang nyamuk (gerakan 3M+), juru Pemantau Jentik (Jumantik), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Dalam rangka penurunan Angka Insiden kasus DBD, pada tahun 2025 Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur, telah dilaksanakan beberapa program penunjang, antara lain yaitu penyebaran informasi tentang penatalaksanaan kasus DBD, pelacakan kasus DBD, rapat koordinasi, distribusi bahan penunjang, dan lain sebagainya.

### 6.4.2 Penyakit Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles sp*) betina. Malaria dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Angka Kesakitan/ *Annual Parasite Incidence* (API) adalah jumlah penderita positif malaria (dengan pemeriksaan sediaan darah) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu per 1.000 jumlah penduduk berisiko pada wilayah kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2025 ditemukan 1 kasus malaria di Kabupaten Belitung Timur sehingga API Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah sebesar 0,01 per 1.000 penduduk.

Penegakan diagnosa penderita secara cepat dan tepat dalam pengobatan merupakan upaya yang sangat penting, dalam rangka pemberantasan penyakit malaria, di samping pengendalian vektor secara potensial. Kegiatan yang telah dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 adalah antara lain Penemuan Penderita secara aktif (*Active Case Detection*) dan Deteksi Pasif (*Passive Case Detection*), melalui pemeriksaan kesediaan darah, pengobatan penderita, Larvaciding, penyemprotan rumah, pengamatan survei entolomogi, peningkatan kemampuan petugas melalui pelatihan petugas dan magang, rapat koordinasi, pengadaan bahan-bahan penunjang, dan lain sebagainya.

### 6.4.3 Penyakit Filariasis/ Kaki Gajah

Filariasis (Penyakit Kaki Gajah) adalah penyakit menular yang mengenai saluran dan kelenjar limfe disebabkan oleh cacing filaria (*Wucheria bancrofti*, *Brugia malayi*, *Brugia timori*) dan ditularkan melalui perantaraan nyamuk sebagai vektor. Penyakit ini bersifat kronis dan bila tidak mendapat pengobatan dapat menimbulkan cacat menetap seumur hidup berupa pembesaran abnormal pada kaki, lengan dan alat kelamin.

Program eliminasi filariasis dilaksanakan atas dasar kesepakatan global WHO tahun 2000 yaitu "*The Global Goal Of Elimination Of Lymphatic Filariasis as a Public Health Problem The Year 2000*". Pemberantasan filariasis dilakukan dengan pemutusan mata rantai penularan filariasis, yaitu dengan program Pemberian Obat Pencegahan Massal Filariasis sekali setahun selama 5 tahun berturut-turut. Program ini juga dikenal dengan Bulan Eliminasi Kaki Gajah (Belkaga), yaitu bulan dimana setiap penduduk kabupaten/ kota endemis Filariasis secara serentak minum obat pencegahan.

Pada tahun 2025 tidak ditemukan kasus baru Filariasis di Kabupaten Belitung Timur. Masih terdapat 8 kasus kronis Filariasis lama pada tahun 2025 di Kabupaten Belitung Timur (Gambar 6.17).

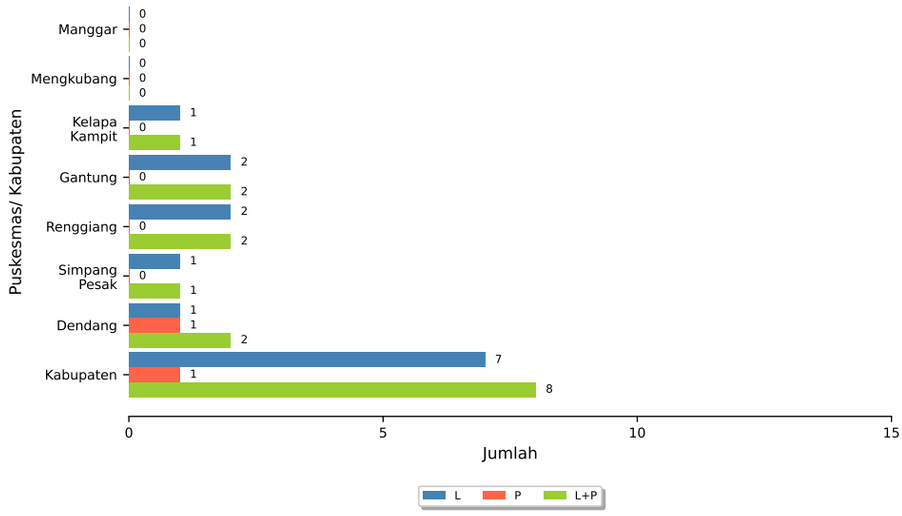


*Gambar 6.17: Jumlah Kasus Filaria di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

## 6.5 PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

### 6.5.1 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Hipertensi adalah keadaan di mana tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Setiap penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebagai upaya pencegahan sekunder yang meliputi:

1. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan; dan
2. Edukasi perubahan perubahan gaya hidup dan/ atau kepatuhan minum obat.

Dari estimasi penderita hipertensi $\geq$ 15 tahun sebanyak 24.527 orang di Kabupaten Belitung Timur, sebanyak 20.853 orang (85,02%) mendapatkan pelayanan kesehatan penderita hipertensi ( Gambar 6.18).

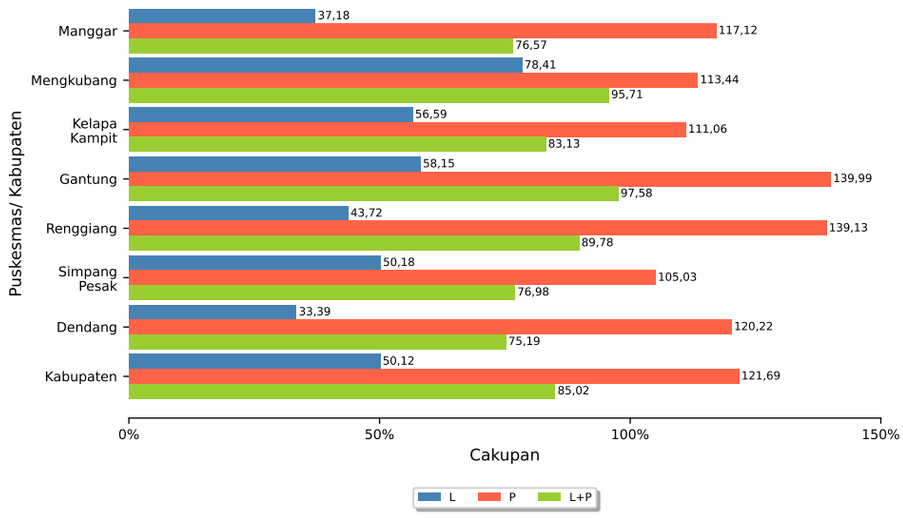


*Gambar 6.18: Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

### 6.5.2 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit gangguan metabolik menahun akibat pankreas tidak memproduksi cukup insulin (hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah) atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif, yang mengakibatkan terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah/ hiperglikemia.

Hiperglikemia dapat menyebabkan kerusakan berbagai sistem tubuh terutama syaraf dan pembuluh darah. Komplikasi yang umum terjadi akibat diabetes antara lain:

- Meningkatkan resiko penyakit jantung dan stroke;
- Neuropati (kerusakan syaraf) di kaki yang dapat berujung pada tindakan amputasi;
- Retinopati diabetikum, kerusakan pembuluh darah di retina yang mengakibatkan kebutaan;
- Meningkatkan resiko penyakit gagal ginjal;
- Resiko kematian penderita diabetes secara umum adalah dua kali lipat bukan penderita diabetes;

Setiap penderita DM berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yang meliputi: edukasi gaya hidup sehat, edukasi aktivitas fisik, edukasi nutrisi medis dan edukasi kepatuhan minum obat.

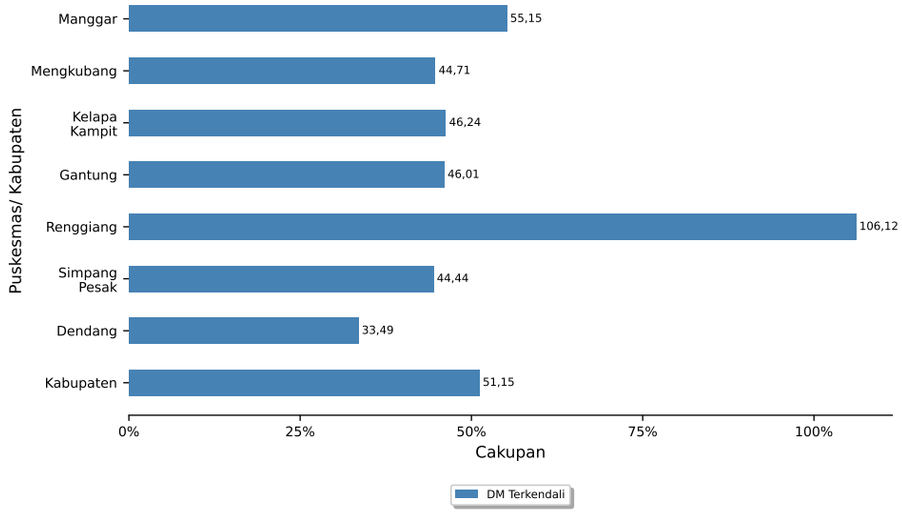


*Gambar 6.19: Cakupan Diabetes Melitus Terkendali di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

DM terkendali adalah individu dengan diabetes mellitus dengan kontrol glikemik terkendali berdasarkan target global HbA1C < 7% atau gula darah preprandial kapiler 80-130 mg/dl atau gula darah 2 PP kapiler < 180 mg/dl pada kunjungan klinis terakhir/

Sebanyak 2.444 orang terdiagnosis DM di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 , dengan 1.250 orang (51,15%) termasuk DM terkendali (Gambar 6.19).

### 6.5.3 Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)

Kanker adalah pertumbuhan sel yang tidak normal/ terus menerus dan tidak terkendali, dapat merusak jaringan sekitarnya serta dapat menjalar jauh dari tempat asalnya. Sel kanker bersifat ganas dan dapat menyebabkan kematian. Terdapat berbagai jenis kanker, yang spesifik terjadi pada perempuan adalah kanker leher rahim dan kanker payudara. Deteksi dini kanker leher rahim dilakukan skrining dengan metode IVA, yaitu inspeksi visual pada seluruh permukaan leher rahim dengan bantuan asam asetat/ cuka yang diencerkan. Deteksi dini kanker payudara dilakukan skrining dengan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (Sadanis)/ *Clinical Breast Examination* (CBE), yaitu pemeriksaan untuk mendeteksi timbulnya kista (massa yang menebal dan berisi cairan) pada payudara.

Cakupan pemeriksaan IVA+ adalah jumlah perempuan usia 30-49 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim di suatu wilayah pada periode tertentu dibagi jumlah perempuan usia 30-49 tahun pada wilayah dan periode waktu yang sama dikali 100%. Dari perkiraan sasaran perempuan usia 30-49 tahun sebanyak 19.837 orang, telah dilakukan pemeriksaan IVA sebanyak 2.976 orang, dan ditemukan 2 kasus IVA positif.

Cakupan pemeriksaan sadanis adalah jumlah perempuan usia 30-49 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker payudara di suatu wilayah pada periode tertentu dibagi jumlah perempuan usia 30-49 tahun pada wilayah dan periode waktu yang sama dikali 100%. Dari perkiraan sasaran perempuan usia 30-49 tahun sebanyak 19.837 orang, yang dilakukan pemeriksaan sadanis adalah sebanyak 2.976 orang.

### 6.5.4 Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB)

Orang dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) adalah orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia. Psikotik akut adalah gangguan jiwa dengan tanda tidak mampu menilai kenyataan yang terjadi, misalnya terdapat halusinasi, waham atau perilaku kacau/ aneh. Skizofrenia adalah gangguan jiwa berat yang ditandai dengan gangguan penilaian realita (waham dan halusinasi). Waham adalah suatu keadaan dimana suatu kepercayaan yang salah, menetap dalam pikiran yang tidak sesuai dengan fakta dan tidak bisa dikoreksi.

Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) adalah pelayanan promotif dan preventif yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota pada orang dengan gangguan Psikotik akut dan Skizofrenia untuk mengoptimalkan derajat kesehatan jiwanya agar dapat berfungsi dalam kehidupan sehari-hari, mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan. Setiap ODGJB berhak mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, yaitu sesuai Pedoman Penggolongan Diagnosis Gangguan Jiwa-III (PPDGJ-III/ICD-X), mendapat kunjungan rumah dari petugas dan edukasi kepatuhan minum obat sesuai anjuran dokter.

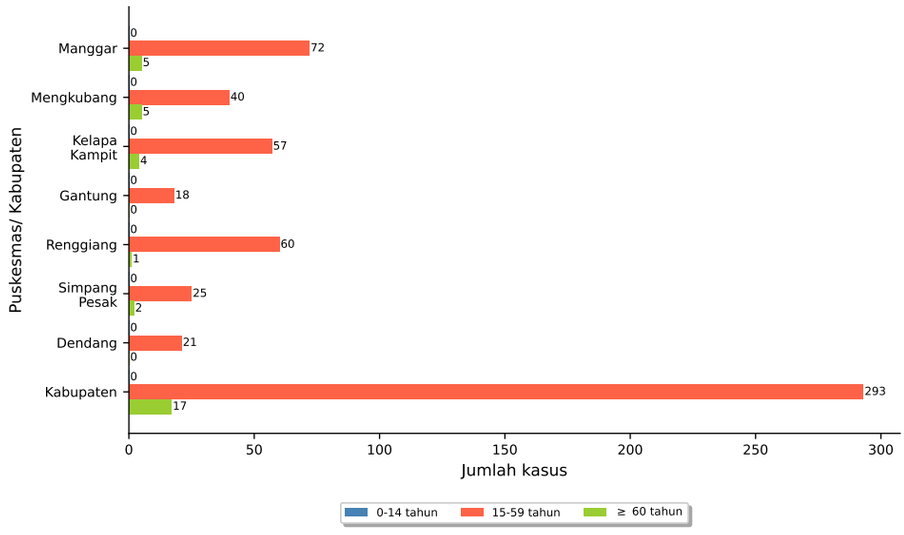


*Gambar 6.20: Jumlah Kasus Skizofrenia di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

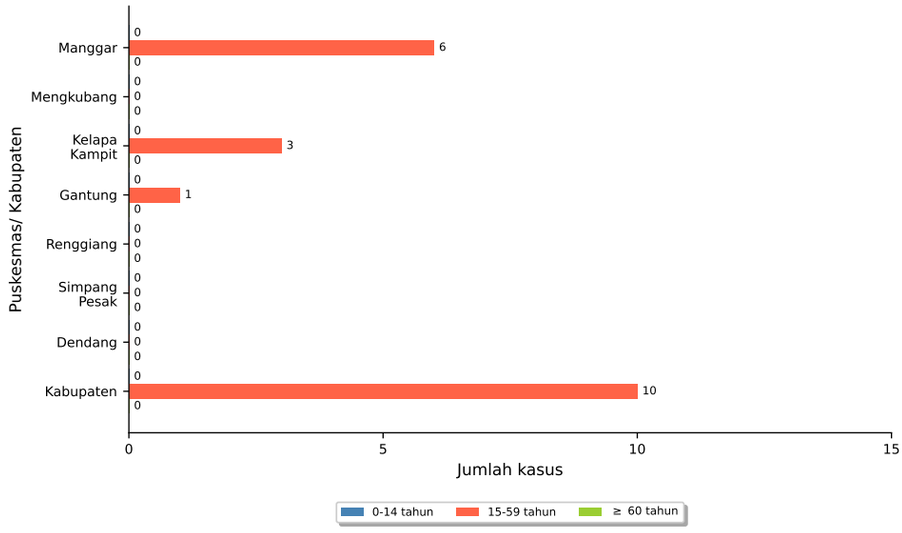


*Gambar 6.21: Jumlah Kasus Psikotik di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

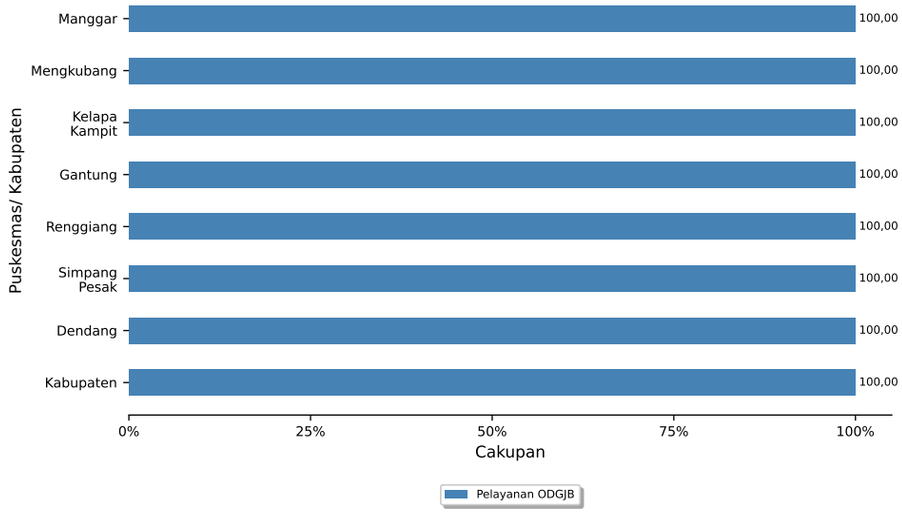


*Gambar 6.22: Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJB) di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Puskesmas*

Sebanyak 320 penderita ODGJB ditemukan di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 (Gambar 6.22), terdiri atas 310 orang penderita skizofrenia dan 10 orang penderita piskotik akut. Dari jumlah tersebut, sebanyak 320 orang (100%) telah mendapatkan perawatan sesuai standar.

# 7 KESEHATAN LINGKUNGAN

Faktor lingkungan mempunyai faktor yang sangat penting dalam proses timbulnya gangguan kesehatan baik secara umum maupun individual. Upaya pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar secara prinsip dimaksudkan untuk memperkecil atau meniadakan faktor terjadinya penyakit atau gangguan kesehatan akibat lingkungan yang kurang sehat.

Bentuk upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas lingkungan antara lain adalah melakukan pembinaan kesehatan lingkungan pada masyarakat dan institusi, survailen vektor, dan pengawasan tempat-tempat umum. Upaya kesehatan lingkungan diarahkan pada masyarakat dan institusi yang berpotensi mengancam kesehatan masyarakat yang dilakukan secara berkala. Kegiatan pembinaan yang dimaksud mencakup upaya pemantauan,penyuluhan dan pemberian rekomendasi terhadap aspek penyediaan fasilitas sanitasi dasar (air bersih dan jamban), inspeksi kesehatan bangunan mencakup pengolahan sampah, sirkulasi udara, pencahayaan, dan lain sebagainya.

Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

## 7.1 PENGAWASAN SARANA AIR MINUM

Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi.

Pengawasan kualitas air minum aman adalah paya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Penyelenggara air minum yang diawasi meliputi:

- BUMN/BUMD (misal PDAM) yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan;
- UPT/UPTD yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan;
- DAM, Pengelola Permukiman, Pengelola Rumah Susun;
- Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM) pedesaan/PAMSIMAS;
- BUMDes yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan;
- Pengelola Kawasan Khusus; dan
- Pengelola Air Minum Untuk Kebutuhan Sendiri (BUKS).

Sarana air minum dikatakan memenuhi syarat mikrobiologi, fisik dan kimia jika :

- Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan; dan
- Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes No. 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Pada tahun 2025 terdapat 63,64% sarana air minum yang diawasi/ diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar yang memenuhi syarat (Gambar 7.1).

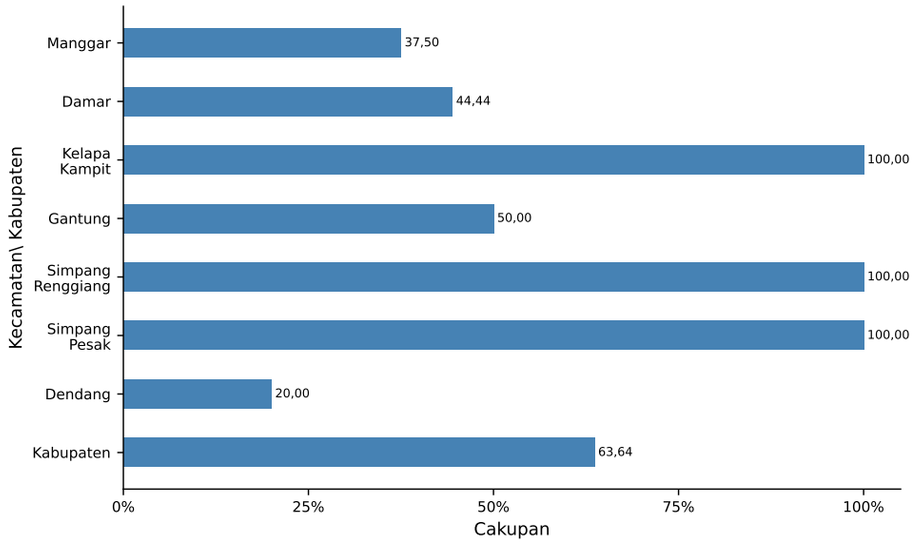


*Gambar 7.1: Cakupan Sarana Air Minum Aman di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan*

## 7.2 SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA

Surveilans kualitas air minum menurut WHO (1976) adalah asesmen kesehatan masyarakat yang terus menerus dan teliti untuk memastikan keamanan dan penerimaan penyediaan air minum.

SKAMRT menguji kualitas air minum yang berasal dari sarana yang digunakan untuk kebutuhan minum (*Point of Access*) maupun air yang berasal dari air yang sudah siap diminum, digunakan seluruh anggota rumah tangga dan disajikan dalam gelas atau wadah untuk minum (*Point of Use*).

Hasil SKAMRT pada tahun 2025 terdapat 55,24% rumah tangga dengan air minum memenuhi syarat (Gambar 7.2).

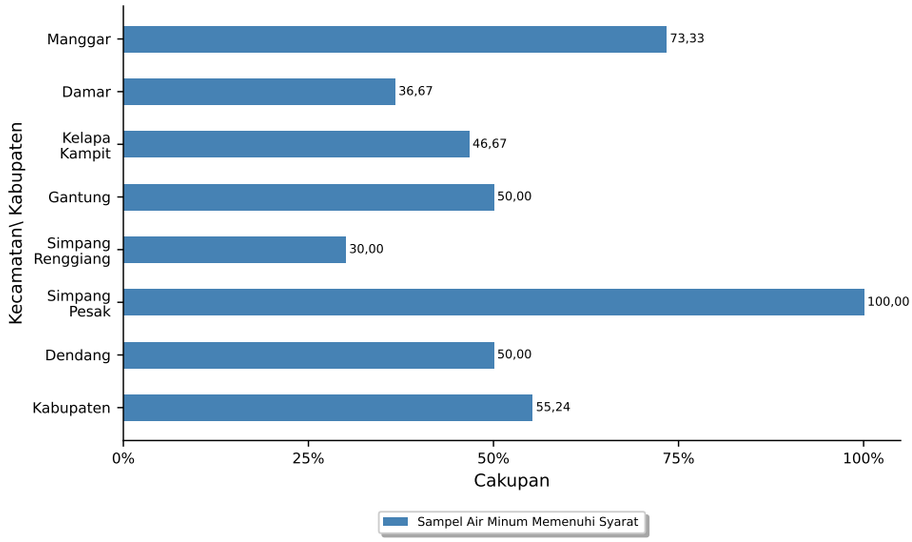


*Gambar 7.2: Cakupan SKAMRT Air Minum Memenuhi Syarat di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan*

## 7.3 AKSES SANITASI

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Sebuah rumah tangga dianggap telah memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik (*septic tank*)/ Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Sebuah rumah tangga dianggap telah memiliki akses sanitasi aman apabila menggunakan fasilitas

sanitasi rumah tangga milik sendiri menggunakan leher angsa dengan tangki septik yang disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) (kriteria 1).

Pada tahun 2025 jumlah KK Kabupaten Belitung Timur yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi adalah sebanyak 41.756 KK atau 100%, sedangkan akses sanitasi aman adalah sebanyak 1.964 KK atau 4,70% (Gambar 7.3).

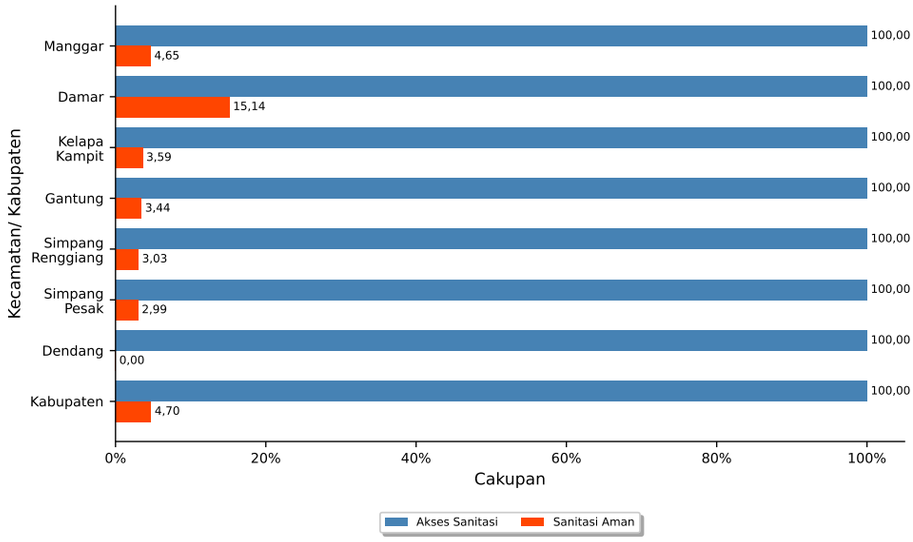


*Gambar 7.3: Cakupan Akses Sanitasi Layak di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan*

## 7.4 SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Perilaku yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaranaan STBM meliputi 5 pilar yaitu:

- Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS);
- Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS);
- Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT);
- Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT); dan
- Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)

Sebanyak 39 desa atau 100% jumlah desa di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 telah mencapai status Desa Stop BABS (SBS)/ *Open Defecation Free* (ODF), yaitu desa yang penduduknya telah 100% mengakses jamban sehat (Gambar 7.4).

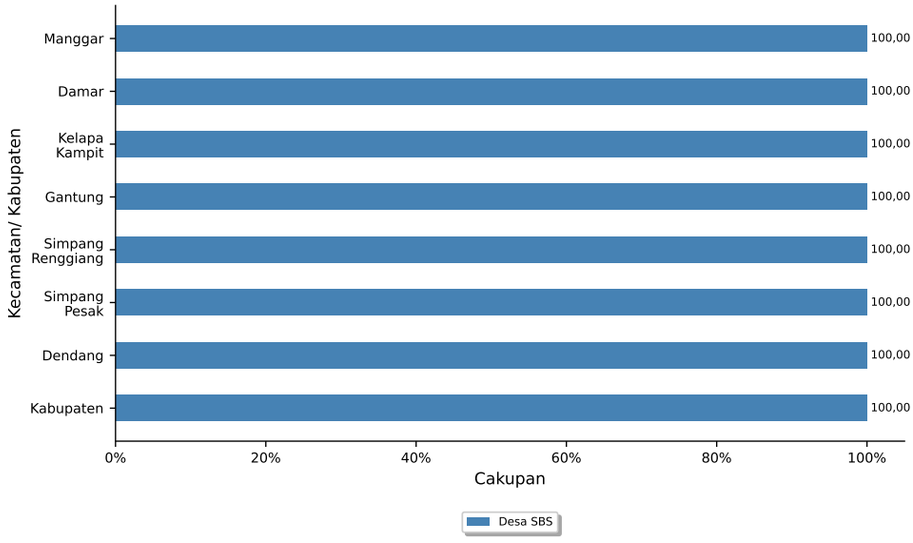


*Gambar 7.4: Cakupan Desa Stop BABS (ODF) di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan*

Sebanyak 3 desa atau 7,69% jumlah desa di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 telah melakukan 5 pilar STBM.

## 7.5 PENGAWASAN TEMPAT DAN FASILITAS UMUM

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) adalah lokasi, sarana, dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan fasilitas umum lainnya. Pada profil kesehatan ini, TFU yang dilakukan pengawasan adalah sekolah, puskesmas dan pasar.

Pengawasan terhadap TFU dilakukan untuk meminimalisir faktor resiko sumber penularan bagi penyakit masyarakat yang memanfaatkan tempat-tempat umum. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain meliputi pengawasan kualitas lingkungan tempat-tempat umum secara berkala, bimbingan penyuluhan, dan saran perbaikan dalam peningkatan kualitas lingkungan yang sehat, serta pemberian rekomendasi TFU.

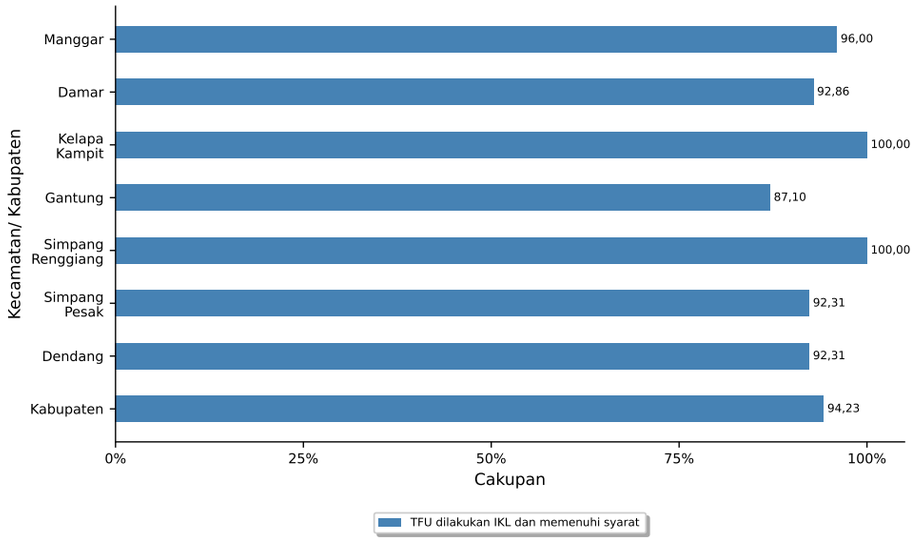


*Gambar 7.5: Cakupan TFU dilakukan IKL di Kab. Belitung Timur Tahun 2025 per Kecamatan*

Dari 156 TFU yang ada di Kabupaten Belitung Timur pada tahun 2025 , sebanyak 147 tempat atau 94,23% di antaranya telah dilakukan IKL dan memenuhi syarat pada tahun 2025 (Gambar 7.5).

## 7.6 PENGAWASAN TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN

Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial.

TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/ketering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

TPP dinyatakan sehat bila telah memenuhi persyaratan higiene sanitasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dibuktikan dengan dikeluarkannya sertifikat laik higiene sanitasi pangan (HSP).

Pada tahun 2025 , jasa boga laik HSP adalah sebesar 55,81%, restoran laik HSP adalah sebesar 100%, TPP tertentu laik HSP adalah sebesar 100%, depot air minum laik HSP adalah sebesar 83,24% rumah makan laik HSP adalah sebesar 77,22%, gerai jajanan laik HSP adalah sebesar 54,68%, dan kantin laik HSP adalah sebesar 90,22% (Gambar 7.6).

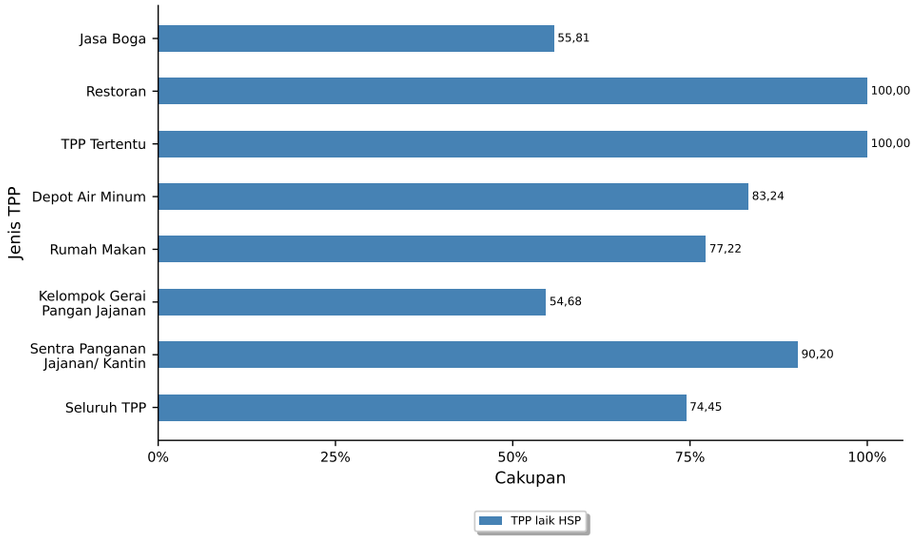


*Gambar 7.6: Cakupan TPP Laik HSP di Kab. Belitung Timur tahun 2025 per Jenis TPP*

Total TPP memenuhi syarat kesehatan adalah 408 dari 548 TPP, atau sebesar 74,45%.

## 7.7 PENGUKURAN KUALITAS UDARA

*Particulate Matter* $_{2,5}$ ($PM_{2,5}$) adalah partikel udara yang berukuran lebih kecil dari atau sama dengan 2,5 µm (mikrometer). Suatu perumahan/ permukiman diangggap memiliki kualitas udara dalam ruang yang memenuhi syarat kesehatan jika hasil pengukuran $PM_{2,5} \leq 25$ $\mu g^3$.

Pada tahun 2025 belum dilakukan pengukuran kualitas udara di Kabupaten Belitung Timur.

# 8 | PENUTUP

Sesungguhnya data dan informasi sangat dibutuhkan bagi para penentu kebijakan dan perencana pembangunan kesehatan di segala tingkat administrasi. Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur 2025 ini diharapkan bisa menjadi salah satu bahan untuk penilaian keberhasilan/ pencapaian program. Dengan adanya penyajian Data dan Informasi dalam bentuk narasi dan lampiran diharapkan dapat digunakan untuk mengambil langkah-langkah perbaikan setiap program yang membutuhkan perbaikan, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh setiap masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh masyarakat.

Data dan informasi yang terdapat dalam Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur tahun 2025 ini adalah berdasarkan hasil riil dari pencapaian pembangunan kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025 ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan, yang dapat digunakan untuk melihat seberapa jauh perubahan yang telah dicapai dari program-program yang telah dilaksanakan dari tahun ke tahun dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk membuat kebijakan ke depan.

Untuk perbaikan ke depan terhadap substansi penyajian ataupun waktu terbit dari Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur ini dibutuhkan adanya komitmen bersama, keseriusan, dan kerjasama semua pihak, agar waktu dan penyajian dapat dimaksimalkan dengan baik.

# Lampiran

# A | Standar Pelayanan Minimal

*Tabel A.1: Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

| No | JENIS PELAYANAN* | MUTU LAYANAN | | | MUTU BARANG/ JASA/ SDM (%) | MUTU SPM (%)*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | PEMBILANG | PENYEBUT** | MUTU (%) | | |
| 1 | Pelayanan kesehatan ibu hamil | 1.546 | 1.843 | 83,48 | 100,00 | 87,11 |
| 2 | Pelayanan kesehatan ibu bersalin | 1.666 | 1.843 | 90,40 | 100,00 | 92,32 |
| 3 | Pelayanan kesehatan bayi baru lahir | 1.646 | 1.843 | 89,31 | 100,00 | 91,45 |
| 4 | Pelayanan kesehatan balita | 7.632 | 8.823 | 86,50 | 100,00 | 89,20 |
| 5 | Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar | 18.982 | 19.640 | 96,65 | 100,00 | 97,32 |
| 6 | Pelayanan kesehatan pada usia produktif | 84.550 | 87.514 | 96,61 | 100,00 | 97,29 |
| 7 | Pelayanan kesehatan pada usia lanjut | 11.881 | 14.379 | 82,63 | 100,00 | 86,10 |
| 8 | Pelayanan kesehatan penderita hipertensi | 20.853 | 24.256 | 85,97 | 100,00 | 88,78 |
| 9 | Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus | 2.338 | 2.445 | 95,62 | 100,00 | 96,50 |
| 10 | Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat | 320 | 320 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

| No | JENIS PELAYANAN* | MUTU LAYANAN | | | MUTU BARANG/ JASA/ SDM (%) | MUTU SPM (%)*** |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | PEMBILANG | PENYEBUT** | MUTU (%) | | |
| 11 | Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis | 2.482 | 2.262 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |
| 12 | Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV | 2.742 | 3.105 | 88,31 | 100,00 | 90,65 |
| | Indeks SPM**** | | | | | 93,06 |
| | | | | | | TUNTAS UTAMA |

*) *Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*
**) *Berdasarkan estimasi dan tidak selalu menggambarkan jumlah yang sebenarnya di populasi*
***) *Dihitung dari komponen mutu layanan dan komponen mutu barang/jasa/SDM*
****) *Sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2021 Tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal*

# B | Sustainable Development Goals (SDGs)

*Tabel B.1: Capaian* Sustainable Development Goals *(SDGs) Bidang Kesehatan Kab. Belitung Timur Tahun 2025*

| No | Target/ Indikator SDGs | Pembilang | Penyebut | Capaian 2025 | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Proporsi peserta jaminan kesehatan melalui SSJN Bidang Kesehatan | 132.733 | 134.825 | 98,45 | % |
| 2 | Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan | 1.667 | 1.842 | 90,50 | % |
| 3 | Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi dasar lengkap | 1.515 | 1.885 | 80,37 | % |
| 4 | Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia Subur (PUS) usia 15-49 tahun yang berstatus kawin | 19.450 | 22.720 | 85,61 | % |
| 5 | Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita | 583 | 7.021 | 8,30 | % |
| 6 | Proporsi penduduk dengan asupan kalori minimum 1400 kkal/kapita/hari | | | N/A | % |
| 7 | Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/ balita | 429 | 7.021 | 6,11 | % |
| 8 | Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah dua tahun/ baduta | | | N/A | % |
| 9 | Prevalensi malnutrisi (berat badan/ tinggi badan) pada anak kurang dari lima tahun berdasarkan tipe | 208 | 7.021 | 2,96 | % |
| 10 | Prevalensi anemia pada ibu hamil | | | N/A | % |
| 11 | Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif | 770 | 1.663 | 46,30 | % |

| No | Target/ Indikator SDGs | Pembilang | Penyebut | Capaian 2025 | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| 12 | Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih | 1.667 | 1.842 | 90,50 | % |
| 13 | Angka Kematian Balita (AKBa) per 1.000 kelahiran hidup | 21 | 1.663 | 12,63 | /1.000KH |
| 14 | Angka Kematian Neonatal (AKN) per 1.000 kelahiran hidup | 11 | 1.663 | 6,61 | /1.000KH |
| 15 | Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 kelahiran hidup | 18 | 1.663 | 10,82 | /1.000KH |
| 16 | Persentase kabupaten/ kota yang mencapai 80% imunisasi dasar lengkap pada bayi | | | N/A | % |
| 17 | Prevalensi HIV/AIDS pada populasi dewasa | 15 | 101.894 | 0,01 | % |
| 18 | Insiden Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk | 381 | 134.825 | 282,59 | /100.000 |
| 19 | Kejadian Malaria per 1.000 orang | 0 | 134.825 | 0,00 | /1.000 |
| 20 | Jumlah kabupaten/ kota yang mencapai eliminasi malaria | | | 1 | Kab. |
| 21 | Persentase kabupaten/ kota yang memerlukan deteksi dini untuk infeksi Hepatitis B | 1 | 1 | 100,00 | % |
| 22 | Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Filariasis dan Kusta) | | | 14 | orang |
| 23 | Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan (Kusta) | | | 6 | orang |
| 24 | Jumlah provinsi dengan eliminasi kusta | | | 0 | Kab. |
| 25 | Jumlah kabupaten/ kota dengan eliminiasi filariasis (berhasil lolos dalam survei penilaian transmisi tahap II) | | | 0 | Kab. |
| 26 | Prevalensi tekanan darah tinggi | | | 24,07 | % |
| 27 | Prevalensi obesitas pada penduduk umur >=18 tahun | | | N/A | % |
| 28 | Jumlah kabupaten/ kota yang memiliki puskesmas yang menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa | | | 1 | Kab. |

| No | Target/ Indikator SDGs | Pembilang | Penyebut | Capaian 2025 | Satuan |
|---|---|---|---|---|---|
| 29 | Angka penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) cara modern | 3.513 | 22.720 | 15,46 | % |
| 30 | Angka kelahiran pada perempuan umur 15-19 tahun (ASFR) | | | | per 1.000 perempuan |
| 31 | Total Fertility Rate (TFR) | | | | per perempuan |
| 32 | Unmet need pelayanan kesehatan | | | N/A | % |
| 33 | Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1.000 penduduk | 132.733 | 134.825 | 984,48 | /1.000 pddk |
| 34 | Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) | 132.733 | 134.825 | 98,45 | % |
| 35 | Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas | 7 | 7 | 100,00 | % |
| 36 | Unmet need KB (kebutuhan Keluarga Berencana/ KB yang tidak terpenuhi) | | | N/A | % |
| 37 | Pengetahuan dan pemahaman Pasangan Usia Subur (PUS) tentang metode kontrasepsi modern | | | N/A | % |
| 38 | Jumlah desa/ kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) | | | 3 | Desa |
| 39 | Jumlah desa/ kelurahan yang Open Defecation Free (ODF)/ Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) | | | 39 | Desa |

# C | Indikator Kinerja Utama

*Tabel C.1: Indikator Kinerja Utama bidang Kesehatan Kabupaten Belitung Timur Tahun 2025*

| NO | INDIKATOR* | PEMBILANG | PENYEBUT | ANGKA/ PREDIKAT |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Kabupaten Sehat | | | Padapa |
| 2 | Persentase Penduduk Dengan Akses Pada Fasilitas Penyehatan Dasar** | 34.509 | 41.756 | 82,64% |
| 3 | Proporsi Peserta Jaminan Kesehatan Melalui SSJN Bidang Kesehatan | 132.733 | 134.825 | 98,45% |

*) *Sesuai Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 40 Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021-2026*

**) *Yang dimaksud akses pada fasilitas penyehatan dasar adalah merujuk pada ketersediaan dari fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air*

# D | Tabel Profil

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| No | INDIKATOR | ANGKA/ NILAI | | | | | No. Lampiran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | L + P | Jumlah | Satuan | |
| **I** | **GAMBARAN UMUM** | | | | | | |
| 1 | Luas Wilayah | | | | 2.507 | $Km^2$ | Tabel 1 |
| 2 | Jumlah Desa/ Kelurahan | | | | 39 | De-sa/Kelurahan | Tabel 1 |
| 3 | Jumlah Penduduk | 69.252 | 65.573 | 134.825 | | Jiwa | Tabel 2 |
| 4 | Rata-rata jiwa/ rumah tangga | | | | 3,23 | Jiwa | Tabel 1 |
| 5 | Kepadatan Penduduk /$Km^2$ | | | | 53,78 | Jiwa/$Km^2$ | Tabel 1 |
| 6 | Rasio Beban Tanggungan | | | | 45,70 | per 100 penduduk produktif | Tabel 2 |
| 7 | Rasio Jenis Kelamin | | | | 105,61 | | Tabel 2 |
| 8 | Persentase Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf | 0,00 | 0,00 | 99,14 | | % | Tabel 3 |
| **II** | **SARANA KESEHATAN** | | | | | | |
| **II.1** | **Sarana Kesehatan** | | | | | | |
| 9 | Jumlah Rumah Sakit Umum | | | | 1 | RS | Tabel 4 |
| 10 | Jumlah Rumah Sakit Khusus | | | | 0 | RS | Tabel 4 |
| 11 | Jumlah Puskesmas Rawat Inap | | | | 4 | Puskes-mas | Tabel 4 |
| 12 | Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap | | | | 3 | Puskes-mas | Tabel 4 |
| 13 | Jumlah Puskesmas Keliling | | | | 0 | Puskes-mas keliling | Tabel 4 |
| 14 | Jumlah Puskesmas pembantu | | | | 39 | Pustu | Tabel 4 |
| 15 | Jumlah Apotek | | | | 29 | Apotek | Tabel 4 |
| 16 | Jumlah Klinik Pratama | | | | 6 | Klinik Pratama | Tabel 4 |
| 17 | Jumlah Klinik Utama | | | | 1 | Klinik Utama | Tabel 4 |
| **II.2** | **Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan** | | | | | | |
| 18 | Cakupan Kunjungan Rawat Jalan | 148,42 | 235,90 | 190,97 | | % | Tabel 5 |
| 19 | Cakupan Kunjungan Rawat Inap | 7,86 | 11,99 | 9,87 | | % | Tabel 5 |
| 20 | Angka kematian kasar/ *Gross Death Rate* (GDR) di RS | 61,26 | 39,20 | 48,39 | | per 1.000 pasien keluar | Tabel 6 |
| 21 | Angka kematian murni/ *Nett Death Rate* (NDR) di RS | 28,02 | 17,87 | 22,09 | | per 1.000 pasien keluar | Tabel 6 |
| 22 | Persentase *Bed Occupation Rate* (BOR) di RS | | | | 54,41 | % | Tabel 7 |
| 23 | *Bed Turn Over (BTO)* di RS | | | | 58,43 | Kali | Tabel 7 |

| No | INDIKATOR | ANGKA/ NILAI | | | | | No. Lampiran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | L + P | Jumlah | Satuan | |
| 24 | *Turn of Interval (TOI)* di RS | | | | 2,85 | Hari | Tabel 7 |
| 25 | *Average Length of Stay (ALOS)* di RS | | | | 3,40 | Hari | Tabel 7 |
| 26 | Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial & vaksin IRL | | | | 100,00 | % | Tabel 11 |
| **II.3** | **Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)** | | | | | | |
| 27 | Jumlah Posyandu Siklus Hidup | | | | 134 | Posyandu | Tabel 12 |
| 28 | Persentase Posyandu Siklus Hidup Aktif | | | | 100,00 | % | Tabel 12 |
| **III** | **SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN** | | | | | | |
| 29 | Rasio Dokter Spesialis per 1.000 Penduduk | | | | 34,12 | per 1.000 penduduk | Tabel 13 |
| 30 | Rasio Dokter Sub Spesialis per 1.000 Penduduk | | | | 7,42 | per 1.000 penduduk | Tabel 13 |
| 31 | Rasio Dokter per 1.000 Penduduk | | | | 0,74 | per 1.000 penduduk | Tabel 13 |
| 32 | Rasio Dokter Gigi Spesialis per 1.000 Penduduk | | | | 5,19 | per 1.000 penduduk | Tabel 13 |
| 33 | Rasio Dokter Gigi Sub Spesialis per 1.000 Penduduk | | | | 0,74 | per 1.000 penduduk | Tabel 13 |
| 34 | Rasio Dokter Gigi per 1.000 Penduduk | | | | 0,00 | per 1.000 penduduk | Tabel 13 |
| 35 | Rasio Keperawatan per 1.000 Penduduk | | | | 278,88 | per 1.000 penduduk | Tabel 14 |
| 36 | Rasio Tenaga Kebidanan per 1.000 Penduduk | | | | 114,22 | per 1.000 penduduk | Tabel 14 |
| 37 | Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat per 1.000 Penduduk | | | | 21,51 | per 1.000 penduduk | Tabel 15 |
| 38 | Rasio Tenaga Kesehatan Lingkungan per 1.000 Penduduk | | | | 6,68 | per 1.000 penduduk | Tabel 15 |
| 39 | Rasio Tenaga Gizi per 1.000 Penduduk | | | | 16,32 | per 1.000 penduduk | Tabel 15 |
| 40 | Rasio Tenaga Kefarmasian per 1.000 Penduduk | | | | 27,44 | per 1.000 penduduk | Tabel 16 |
| 41 | Rasio Tenaga Psikologis Klinis per 1.000 Penduduk | | | | 0,74 | per 1.000 penduduk | Tabel 16 |
| 42 | Rasio Tenaga Kesehatan Tradisional per 1.000 Penduduk | | | | 0,00 | per 1.000 penduduk | Tabel 16 |
| 43 | Rasio Tenaga Tehnik Biomedika per 1.000 Penduduk | | | | 20,77 | per 1.000 penduduk | Tabel 17 |
| 44 | Rasio Tenaga Tehnik Keterapian Fisik per 1.000 Penduduk | | | | 8,16 | per 1.000 penduduk | Tabel 17 |
| 45 | Rasio Tenaga Keteknisan Medis per 1.000 Penduduk | | | | 25,96 | per 1.000 penduduk | Tabel 17 |
| **IV** | **PEMBIAYAAN KESEHATAN** | | | | | | |
| 46 | Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) | | | | 98,45 | % | Tabel 19 |
| 47 | Total anggaran kesehatan | | | | 220.555.334.822,00 | Rp | Tabel 20 |
| 48 | Persentase APBD kesehatan terhadap APBD Kab. | | | | 25,94 | % | Tabel 20 |
| 49 | Anggaran kesehatan perkapita | | | | 1.635.863,79 | Rp | Tabel 20 |

| No | INDIKATOR | ANGKA/ NILAI | | | | | No. Lampiran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | L + P | Jumlah | Satuan | |
| **V** | **KESEHATAN KELUARGA** | | | | | | |
| **V.1** | **Kesehatan Ibu** | | | | | | |
| 50 | Jumlah Lahir Hidup | 877 | 786 | 1.663 | | Orang | Tabel 21 |
| 51 | Angka Lahir Mati (dilaporkan) | | | 10,12 | | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 21 |
| 52 | Jumlah Kematian Ibu | | 4 | | | Ibu | Tabel 23 |
| 53 | Angka Kematian Ibu (dilaporkan) | | 240,53 | | | per 100.000 Kelahiran Hidup | Tabel 24 |
| 54 | Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K1) | | 97,18 | | | % | Tabel 26 |
| 55 | Persentase Kunjungan Ibu Hamil (K6) | | 90,50 | | | % | Tabel 26 |
| 56 | Persentase Persalinan di Fasyankes | | 90,34 | | | % | Tabel 26 |
| 57 | Persentase Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap | | 90,50 | | | % | Tabel 26 |
| 58 | Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A | | 90,50 | | | % | Tabel 26 |
| 59 | Persentase Ibu hamil dengan imunisasi Td2+ | | 48,21 | | | % | Tabel 27 |
| 60 | Persentase Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 180 Tablet | | 84,09 | | | % | Tabel 28 |
| 61 | Persentase Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani | | 170,20 | | | % | Tabel 32 |
| 62 | Persentase Peserta KB Aktif Modern | | | 85,61 | | % | Tabel 29 |
| 63 | Persentase Peserta KB Pasca Persalinan | | | 76,06 | | % | Tabel 31 |
| **V.2** | **Kesehatan Anak** | | | | | | |
| 64 | Jumlah Kematian Neonatal | 3 | 8 | 11 | | neonatal | Tabel 34 |
| 65 | Angka Kematian Neonatal (dilaporkan) | | | 6,61 | | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 34 |
| 66 | Jumlah Bayi Mati | 7 | 11 | 18 | | bayi | Tabel 34 |
| 67 | Angka Kematian Bayi (dilaporkan) | | | 10,82 | | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 34 |
| 68 | Jumlah Balita Mati | 2 | 1 | 3 | | Balita | Tabel 34 |
| 69 | Persentase Angka Kematian Balita (dilaporkan) | | | 1,80 | | per 1.000 Kelahiran Hidup | Tabel 34 |
| 70 | Persentase Bayi Baru Lahir Ditimbang | 100,00 | 100,00 | 100,00 | | % | Tabel 38 |
| 71 | Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR) | 9,12 | 11,32 | 10,16 | | % | Tabel 38 |
| 72 | Persentase Kunjungan Neonatus 1 (KN 1) | 99,89 | 99,62 | 99,76 | | % | Tabel 39 |
| 73 | Persentase Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap) | 98,75 | 99,11 | 98,92 | | % | Tabel 39 |
| 74 | Persentase Bayi yang diberi ASI Eksklusif | | | 75,20 | | % | Tabel 40 |
| 75 | Cakupan Imunisasi Campak/ Rubela pada Bayi | 86,52 | 87,15 | 86,82 | | % | Tabel 43 |
| 76 | Persentase Imunisasi dasar lengkap pada bayi | 86,73 | 88,66 | 87,64 | | % | Tabel 43 |
| 77 | Cakupan Bayi Mendapat Vitamin A | | | 99,08 | | % | Tabel 46 |
| 78 | Cakupan Anak Balita Mendapat Vitamin A | | | 99,05 | | % | Tabel 46 |

| No | INDIKATOR | ANGKA/ NILAI | | | | | No. Lampiran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | L + P | Jumlah | Satuan | |
| 79 | Persentase Balita Mendapatkan Vitamin A | | | 99,08 | | % | Tabel 46 |
| 80 | Persentase Balita Memiliki Buku KIA | | | 89,42 | | % | Tabel 47 |
| 81 | Persentase Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan | | | 90,97 | | % | Tabel 47 |
| 82 | Persentase Balita Ditimbang (D/S) | 76,75 | 79,63 | 78,18 | | % | Tabel 48 |
| 83 | Persentase Balita Gizi Kurang (BB/TB) | | | 2,96 | | % | Tabel 49 |
| 84 | Persentase Balita Gizi Buruk (BB/TB) | | | 0,01 | | % | Tabel 49 |
| 85 | Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 1 SD/ MI | | | 100,00 | | % | Tabel 50 |
| 86 | Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 7 SMP/ MTs | | | 100,00 | | % | Tabel 50 |
| 87 | Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Siswa Kelas 10 SMA/ MA | | | 100,00 | | % | Tabel 50 |
| 88 | Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Gratis pada usia pendidikan dasar | | | 100,00 | | % | Tabel 50 |
| 89 | Cakupan Imunisasi HPV | | | 93,23 | | % | Tabel 51 |
| 90 | Cakupan Imunisasi Anak Sekolah Lengkap | 92,72 | 93,77 | 93,23 | | % | Tabel 51 |
| 91 | Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut | | | 7,05 | | % | Tabel 52 |
| 92 | Cakupan Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak SD atau Setara | | | 45,91 | | % | Tabel 53 |
| **V.3** | **Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut** | | | | | | |
| 93 | Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif | | | 96,56 | | % | Tabel 54 |
| 94 | Persentase Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan | | | 100,00 | | % | Tabel 55 |
| 95 | Persentase Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun) | | | 82,42 | | % | Tabel 56 |
| **VI** | **PENGENDALIAN PENYAKIT** | | | | | | |
| **VI.1** | **Pengendalian Penyakit Menular Langsung** | | | | | | |
| 96 | Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | | | 133,71 | | % | Tabel 59 |
| 97 | Cakupan Penemuan Kasus Tuberkulosis (%) | | | 90,93 | | % | Tabel 59 |
| 98 | Cakupan Pemberian Terapi Pencegahan TB Pada Kontak Serumah | | | 381,00 | | % | Tabel 59 |
| 99 | Persentase angka pengobatan lengkap semua kasus TBC | 32,17 | 32,19 | 52,66 | | % | Tabel 60 |
| 100 | Persentase angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) semua kasus TBC | 53,91 | 50,68 | 52,66 | | % | Tabel 60 |
| 101 | Persentase jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis | | | 8,78 | | % | Tabel 60 |

| No | INDIKATOR | ANGKA/ NILAI | | | | | No. Lampiran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | L + P | Jumlah | Satuan | |
| 102 | Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita | | | 18,60 | | % | Tabel 61 |
| 103 | Persentase puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60% | | | | 100,00 | % | Tabel 61 |
| 104 | Jumlah Kasus HIV | 9 | 6 | 15 | | Kasus | Tabel 62 |
| 105 | Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV | | | 93,33 | | % | Tabel 63 |
| 106 | Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani | | | 54,20 | | % | Tabel 64 |
| 107 | Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani | | | 27,25 | | % | Tabel 64 |
| 108 | Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis | | | 91,31 | | % | Tabel 65 |
| 109 | Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis | | | 2,02 | | % | Tabel 65 |
| 110 | Persentase Bayi dari Bumil Reakif Hepatitis Diperiksa | | | 100,00 | | % | Tabel 66 |
| 111 | Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB) | 4 | 2 | 6 | | Kasus | Tabel 67 |
| 112 | Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR) | 5,78 | 3,05 | 4,45 | | per 100.000 penduduk | Tabel 67 |
| 113 | Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun | | | 50,00 | | % | Tabel 68 |
| 114 | Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta | | | 50,00 | | % | Tabel 68 |
| 115 | Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta | | | 0,00 | | % | Tabel 68 |
| 116 | Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta | | | 22,25 | | per 1.000.000 penduduk | Tabel 68 |
| 117 | Angka Prevalensi Kusta | | | 0,45 | | per 10.000 Penduduk | Tabel 69 |
| 118 | Persentase Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB) | | | NULL | | % | Tabel 70 |
| 119 | Persentase Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB) | | | 100,00 | | % | Tabel 70 |
| **VI.2** | **Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi** | | | | | | |
| 120 | AFP Rate (non polio) < 15 tahun | | | 0,00 | | per 100.000 penduduk <15 tahun | Tabel 71 |
| 121 | Jumlah kasus difteri | 0 | 0 | 0 | | Kasus | Tabel 72 |
| 122 | Persentase *Case Fatality Rate* difteri | | | NULL | | % | Tabel 72 |
| 123 | Jumlah kasus pertusis | 0 | 0 | 0 | | Kasus | Tabel 72 |
| 124 | Jumlah kasus tetanus neonatorum | 0 | 0 | 0 | | Kasus | Tabel 72 |
| 125 | Persentase *Case Fatality Rate* tetanus neonatorum | | | NULL | | % | Tabel 72 |
| 126 | Jumlah kasus hepatitis B | 0 | 0 | 0 | | Kasus | Tabel 72 |
| 127 | Jumlah kasus suspek campak | 0 | 0 | 0 | | Kasus | Tabel 72 |
| 128 | Insiden rate suspek campak | 0,00 | 0,00 | 0,00 | | per 100.000 penduduk | Tabel 72 |
| 129 | Persentase KLB ditangani < 24 jam | | | | 100,0 | % | Tabel 73 |

| No | INDIKATOR | ANGKA/ NILAI | | | | | No. Lampiran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | L + P | Jumlah | Satuan | |
| **VI.3** | **Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik** | | | | | | |
| 130 | Angka kesakitan (Incidence Rate)DBD | | | 35,60 | | per 100.000 penduduk | Tabel 75 |
| 131 | Persentase Angka kematian (*Case Fatality Rate*) DBD | 0,00 | 0,00 | 0,00 | | % | Tabel 75 |
| 132 | Angka kesakitan malaria (*Annual Parasite Incidence*) | | | 0,01 | | per 1.000 penduduk | Tabel 76 |
| 133 | Persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria | | | 1 | | % | Tabel 76 |
| 134 | Persentase pengobatan standar kasus malaria positif | | | 1 | | % | Tabel 76 |
| 135 | Penderita kronis filariasis | 7 | 1 | 8 | | Kasus | Tabel 77 |
| **VI.4** | **Pengendalian Penyakit Tidak Menular** | | | | | | |
| 136 | Persentase penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan | 50,12 | 121,69 | 85,02 | | % | Tabel 78 |
| 137 | Persentase penyandang DM yang terkendali | | | 51,15 | | % | Tabel 79 |
| 138 | Persentase HPV (+) yang dilakukan IVA pada perempuan usia 30-69 tahun | | NULL | | | % perem-puan usia 30-69 tahun | Tabel 80 |
| 139 | Persentase HPV (+) dan IVA (+) yang dilakukan tata laksana | | NULL | | | % | Tabel 80 |
| 140 | Persentase skrining payudara dengan SADANIS pada perempuan 30-69 tahun | | 15,00 | | | % | Tabel 80 |
| 141 | Persentase skrining payudara dengan USG payudara pada perempuan 30-69 tahun | | 0,00 | | | % | Tabel 80 |
| 142 | Persentase pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat | | | 100,00 | | % | Tabel 81 |
| **VII** | **KESEHATAN LINGKUNGAN** | | | | | | |
| 143 | Persentase sarana air minum yang memenuhi syarat/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman) | | | | 63,64 | % | Tabel 82 |
| 144 | Persentase rumah tangga dengan air minum yang memenuhi syarat | | | | 55,24 | % | Tabel 83 |
| 145 | Persentase KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi | | | | 100,00 | % | Tabel 84 |
| 146 | Persentase KK Stop BABS (SBS) | | | | 100,00 | % | Tabel 85 |
| 147 | Persentase Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM | | | | 7,69 | % | Tabel 85 |
| 148 | Persentase Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar | | | | 94,23 | % | Tabel 88 |
| 149 | Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan | | | | 55,81 | % | Tabel 87 |

| No | INDIKATOR | ANGKA/ NILAI | | | | | No. Lampiran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | L + P | Jumlah | Satuan | |
| 150 | Persentase Hasil Pengukuran Kualitas Udara dalam Ruang Memenuhi Syarat | | | | 0,00 | % | Tabel 88 |

Tabel 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/ KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN.
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | LUAS WILAYAH ($Km^2$) | JUMLAH | | | JUMLAH PENDUDUK | JUMLAH RUMAH TANGGA | RATA-RATA JIWA/ RUMAH TANGGA | KEPADATAN PENDUDUK PER $Km^2$ |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | DESA | KELURAHAN | DESA + KELURAHAN | | | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | Manggar | 229,0 | 9 | 0 | 9 | 41.440 | 13.126 | 3,16 | 180,96 |
| 2 | Damar | 236,9 | 5 | 0 | 5 | 14.003 | 4.268 | 3,28 | 59,11 |
| 3 | Kelapa Kampit | 498,5 | 6 | 0 | 6 | 20.094 | 6.092 | 3,30 | 40,31 |
| 4 | Gantung | 546,3 | 7 | 0 | 7 | 31.198 | 9.531 | 3,27 | 57,11 |
| 5 | Simpang Renggiang | 390,7 | 4 | 0 | 4 | 7.914 | 2.638 | 3,00 | 20,26 |
| 6 | Simpang Pesak | 362,2 | 4 | 0 | 4 | 8.980 | 2.672 | 3,36 | 24,79 |
| 7 | Dendang | 243,3 | 4 | 0 | 4 | 11.196 | 3.429 | 3,27 | 46,02 |
| JUMLAH KAB. | | 2.506,9 | 39 | 0 | 39 | 134.825 | 41.756 | 3,23 | 53,78 |

Sumber:
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur
- Proyeksi internal berdasar data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur tahun 2024

Tabel 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KELOMPOK UMUR (TAHUN) | JUMLAH PENDUDUK | | | RASIO JENIS KELAMIN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | 0 - 4 | 5.510 | 5.156 | 10.666 | 106,87 |
| 2 | 5 - 9 | 5.535 | 5.142 | 10.677 | 107,64 |
| 3 | 10 - 14 | 6.011 | 5.577 | 11.588 | 107,78 |
| 4 | 15 - 19 | 5.231 | 5.103 | 10.334 | 102,51 |
| 5 | 20 - 24 | 5.733 | 5.379 | 11.112 | 106,58 |
| 6 | 25 - 29 | 5.039 | 4.792 | 9.831 | 105,15 |
| 7 | 30 - 34 | 4.895 | 4.558 | 9.452 | 107,39 |
| 8 | 35 - 39 | 5.121 | 4.741 | 9.862 | 108,02 |
| 9 | 40 - 44 | 6.102 | 5.755 | 11.857 | 106,03 |
| 10 | 45 - 49 | 5.449 | 4.784 | 10.233 | 113,90 |
| 11 | 50 - 54 | 4.536 | 3.930 | 8.466 | 115,42 |
| 12 | 55 - 59 | 3.343 | 3.023 | 6.366 | 110,59 |
| 13 | 60 - 64 | 2.492 | 2.530 | 5.023 | 98,50 |
| 14 | 65 - 69 | 1.875 | 2.070 | 3.945 | 90,58 |
| 15 | 70 - 74 | 1.265 | 1.454 | 2.719 | 87,00 |
| 16 | 75+ | 1.115 | 1.578 | 2.694 | 70,66 |
| JUMLAH | | 69.252 | 65.573 | 134.825 | 105,61 |
| ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (*DEPENDENCY RATIO*) | | | | 45,70 | |

Sumber: Proyeksi internal berdasar data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung Timur tahun 2024

Tabel 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN[a]
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | VARIABEL | JUMLAH | | | % | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* |
| 1 | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS | 52.196 | 49.697 | 101.893 | | | |
| 2 | PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF | | | 101.017 | | | 99,14 |
| 3 | PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN: | | | | | | |
| | a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD | 5.799 | 5.934 | 11.733 | 11,11 | 11,94 | 11,51 |
| | b. SD/ MI | 15.168 | 16.017 | 31.185 | 29,06 | 32,23 | 30,61 |
| | c. SMP/ MTs | 9.359 | 8.498 | 17.857 | 17,93 | 17,10 | 17,53 |
| | d. SMA/ MA/ SMK | 13.858 | 11.053 | 24.911 | 26,55 | 22,24 | 24,45 |
| | e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN[b] | 4.583 | 2.286 | 6.869 | 8,78 | 4,60 | 6,74 |
| | f. DIPLOMA I & DIPLOMA II | 209 | 278 | 487 | 0,40 | 0,56 | 0,48 |
| | g. AKADEMI/ DIPLOMA III | 637 | 1.332 | 1.969 | 1,22 | 2,68 | 1,93 |
| | h. S1/ DIPLOMA IV | 2.448 | 4.219 | 6.667 | 4,69 | 8,49 | 6,54 |
| | i. S2 & S3 (MASTER & DOKTOR) | 141 | 80 | 221 | 0,27 | 0,16 | 0,22 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Kab. Belitung Timur

Tabel 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | FASILITAS KESEHATAN | PEMILIKAN/ PENGELOLA | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | KEMENKES | PEM. PROV | PEM. KAB | TNI/ POLRI | K/L Lainnya | BUMN | SWASTA | ORGANISASI KEMASYARA-KATAN | JUMLAH |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| **RUMAH SAKIT** | | | | | | | | | | |
| 1 | RUMAH SAKIT UMUM | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 2 | RUMAH SAKIT KHUSUS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **PUSKESMAS DAN JARINGANNYA** | | | | | | | | | | |
| 1 | PUSKESMAS RAWAT INAP | 0 | 0 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 |
| | - JUMLAH TEMPAT TIDUR | 0 | 0 | 59 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 59 |
| 2 | PUSKESMAS NON RAWAT INAP | 0 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |
| 3 | PUSKESMAS KELILING | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | PUSKESMAS PEMBANTU | 0 | 0 | 39 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 39 |
| **SARANA PELAYANAN LAIN** | | | | | | | | | | |
| 1 | KLINIK PRATAMA | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 0 | 6 |
| 2 | KLINIK UTAMA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 3 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 0 | 19 |
| 4 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 |
| 5 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 |
| 6 | TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 0 | 8 |
| 7 | TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 8 | GRIYA SEHAT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | PANTI SEHAT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 10 | UNIT TRANSFUSI DARAH | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 11 | LABORATORIUM KESEHATAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 4 (lanj.)

| NO | FASILITAS KESEHATAN | PEMILIKAN/ PENGELOLA | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | KEMENKES | PEM. PROV | PEM. KAB | TNI/ POLRI | K/L Lainnya | BUMN | SWASTA | ORGANISASI KEMASYARA-KATAN | JUMLAH |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| **SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN** | | | | | | | | | | |
| 1 | INDUSTRI FARMASI | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/ EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | USAHA KECIL/ MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | PRODUKSI ALAT KESEHATAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | INDUSTRI KOSMETIKA | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | APOTEK | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29 | 0 | 29 |
| 10 | TOKO OBAT | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 0 | 13 |
| 11 | TOKO ALKES | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | SARANA PELAYANAN KESEHATAN | JUMLAH KUNJUNGAN | | | | | | KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RAWAT JALAN | | | RAWAT INAP | | | JUMLAH | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| JUMLAH KUNJUNGAN | | 102.781 | 154.688 | 257.469 | 5.443 | 7.863 | 13.306 | 6.604 | 5.206 | 11.810 |
| JUMLAH PENDUDUK | | 69.252 | 65.573 | 134.825 | 69.252 | 65.573 | 134.825 | | | |
| CAKUPAN KUNJUNGAN (%) | | 148,42 | 235,90 | 190,97 | 7,86 | 11,99 | 9,87 | | | |
| **A** | **Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama** | | | | | | | | | |
| 1 | Puskesmas | | | | | | | | | |
| | 1.Puskesmas Manggar | 11.131 | 21.741 | 32.872 | 0 | 0 | 0 | 144 | 98 | 242 |
| | 2. Puskesmas Mengkubang | 6.178 | 11.213 | 17.391 | 0 | 0 | 0 | 149 | 103 | 252 |
| | 3. Puskesmas Renggiang | 15.481 | 27.590 | 43.071 | 952 | 1.482 | 2.434 | 164 | 50 | 214 |
| | 4. Puskesmas Kelapa Kampit | 6.348 | 7.346 | 13.694 | 902 | 1.395 | 2.297 | 199 | 55 | 254 |
| | 5. Puskesmas Gantung | 4.117 | 5.664 | 9.781 | 412 | 553 | 965 | 180 | 20 | 200 |
| | 6. Puskesmas Simpang Pesak | 7.869 | 9.729 | 17.598 | 205 | 215 | 420 | 43 | 16 | 59 |
| | 7. Puskesmas Dendang | 3.910 | 3.861 | 7.771 | 276 | 436 | 712 | 79 | 12 | 91 |
| 2 | Klinik Pratama | | | | | | | | | |
| | 1. Klinik Allen Medika | 1.338 | 1.551 | 2.889 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 2. Klinik Bakti Timah Manggar | 2.238 | 3.146 | 5.384 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 3. Klinik Polres | 284 | 59 | 343 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 4. Klinik SWP | 2.640 | 708 | 3.348 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 5. Klinik SMM | 6.615 | 4.094 | 10.709 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 6. Klinik Simpor Medica | 2.495 | 2.567 | 5.062 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Praktik Mandiri Dokter | | | | | | | | | |
| | 1. dr. Cahyo Purnomo | 864 | 960 | 1.824 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 2. dr. Hendra Ripin | 165 | 182 | 347 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 5 (lanj.)

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | SARANA PELAYANAN KESEHATAN | JUMLAH KUNJUNGAN | | | | | | KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RAWAT JALAN | | | RAWAT INAP | | | JUMLAH | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| | 3. dr. Suhartini | 32 | 62 | 94 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 4. dr. Yohanes Denny Tanugerah | 88 | 114 | 202 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 5. dr. Melly | 106 | 406 | 512 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 6. dr. Tenaba Ginting | 1.004 | 960 | 1.964 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 7. dr. Farmila Syafar | 78 | 69 | 147 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 8. dr. Widya Yuliarti | 351 | 426 | 777 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 9. dr. Rully Surya Darma | 876 | 887 | 1.763 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 10. dr. Delfa Sagita | 876 | 887 | 1.763 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 11. dr. Anton Riyadi | 425 | 276 | 701 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 12. dr. Vita Noveryn | 156 | 67 | 223 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 13. dr. Hilvana Cahyadi | 503 | 490 | 993 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 14. dr. Tasya Linda Sari | 25 | 42 | 67 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 15. dr. Rahma Welly | 45 | 37 | 82 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Praktik Mandiri Dokter Gigi | | | | | | | | | |
| | 1. drg. Meryna, Sp. KG | 121 | 241 | 362 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 2. drg. Lista Anggraini | 620 | 1.057 | 1.677 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Praktik Mandiri Bidan | | | | | | | | | |
| | 1. Lisa Meilinda, SST | 2.521 | 5.042 | 7.563 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 2. Sumiati, S.Tr.Keb | 241 | 796 | 1.037 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 3. Salmiah Batubara, S.Tr. Keb | 90 | 389 | 479 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 4. Shanty Indriyati, A.Md.Keb | 1.113 | 1.369 | 2.482 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 5. Harni Armiati, A.Md.Keb | 3.178 | 4.336 | 7.514 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 6. Niki Handayani, A.Md.Keb | 1.010 | 10.300 | 11.310 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 5 (lanj.)

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | SARANA PELAYANAN KESEHATAN | JUMLAH KUNJUNGAN | | | | | | KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | RAWAT JALAN | | | RAWAT INAP | | | JUMLAH | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| | 7. Yusrini, A.Md.Keb | 21 | 40 | 61 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 8. Juju Hasrita, A.Md.Keb | 0 | 215 | 215 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SUB JUMLAH I | | 85.153 | 128.919 | 214.072 | 2.747 | 4.081 | 6.828 | 958 | 354 | 1.312 |
| **B** | **Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut** | | | | | | | | | |
| 1 | Klinik Utama | | | | | | | | | |
| | 1. Klinik dan Laboratorium Sehat | 849 | 1.406 | 2.255 | 19 | 32 | 51 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | RS Umum | | | | | | | | | |
| | 1. RSUD Muhammad Zein | 16.398 | 23.913 | 40.311 | 2.677 | 3.750 | 6.427 | 5.646 | 4.852 | 10.498 |
| 3 | RS Khusus | | | | | | | | | |
| | (Nihil) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Praktik Mandiri Dokter Spesialis | | | | | | | | | |
| | 1. dr. Adrian Kadafi Lubis, Sp,T.H.T.K.L | 97 | 84 | 181 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 2. dr. Ichram Riyadi, Sp.PD | 129 | 184 | 313 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 3. dr. Yohannes Adinatha, Sp.A | 30 | 20 | 50 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 4. dr. Elina, Sp, K.F.R | 125 | 162 | 287 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| SUB JUMLAH II | | 17.628 | 25.769 | 43.397 | 2.696 | 3.782 | 6.478 | 5.646 | 4.852 | 10.498 |

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 6

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | NAMA RUMAH SAKIT | JUMLAH TEMPAT TIDUR | PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI) | | | PASIEN KELUAR MATI | | | PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT | | | *Gross Death Rate*[1] | | | *Net Death Rate*[2] | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* |
| 1 | RSUD Muhammad Zein | 110 | 2.677 | 3.750 | 6.427 | 164 | 147 | 311 | 75 | 67 | 142 | 61 | 39,20 | 48,39 | 28,02 | 17,87 | 22,09 |
| JUMLAH | | 110 | 2.677 | 3.750 | 6.427 | 164 | 147 | 311 | 75 | 67 | 142 | 61 | 39,20 | 48,39 | 28,02 | 17,87 | 22,09 |

[1] per 1.000 pasien keluar
[2] per 1.000 pasien keluar

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 7

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | NAMA RUMAH SAKIT | JUMLAH TEMPAT TIDUR | PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI) | JUMLAH HARI PERAWATAN | JUMLAH LAMA DIRAWAT | BOR[1] (%) | BTO[2] (KALI) | TOI[3] (HARI) | ALOS[4] (HARI) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | RSUD Muhammad Zein | 110 | 6.427 | 21.844 | 21.878 | 54,41 | 58,43 | 2,85 | 3,40 |
| JUMLAH | | 110 | 6.427 | 21.844 | 21.878 | 54,41 | 58,43 | 2,85 | 3,40 |

[1] *Bed Occupancy Rate*
[2] *Bed Turn Over*
[3] *Turn Over Interval*
[4] *Average Length of Stay*

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 8

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | ICD-X | Golongan Sebab Sakit | Pasien Baru | | | Total Jumlah Kunjungan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 1 | K03.5 | Ankylosis of teeth | 49 | 62 | 111 | 548 |
| 2 | K04.1 | Necrosis of pulp | 30 | 64 | 94 | 910 |
| 3 | I10 | Essential (primary) hypertension | 36 | 40 | 76 | 757 |
| 4 | K04.0 | Pulpitis | 22 | 44 | 66 | 900 |
| 5 | I84.8 | Unspecified haemorrhoids with other complications | 0 | 65 | 65 | 442 |
| 6 | E87.1 | Hypo-osmolality and hyponatraemia | 30 | 30 | 60 | 851 |
| 7 | M51.9 | Intervertebral disc disorder, unspecified | 25 | 34 | 59 | 221 |
| 8 | L02.2 | Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of trunk | 2 | 54 | 56 | 436 |
| 9 | A15.8 | Other respiratory tuberculosis, confirmed bacteriologically and histologically | 40 | 12 | 52 | 314 |
| 10 | M53.0 | Cervicocranial syndrome | 24 | 24 | 48 | 375 |
| | | Jumlah | 258 | 429 | 687 | 5.754 |

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

Tabel 9

10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | ICD-X | Golongan Sebab Sakit | JUMLAH PASIEN | | | Pasien Mati | CFR (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* |
| 1 | D62 | Acute posthaemorrhagic anaemia | 116 | 127 | 243 | 0 | 0,00 |
| 2 | C49.9 | Malignant neoplasm: Connective and soft tissue, unspecified | 124 | 111 | 235 | 0 | 0,00 |
| 3 | A01.2 | Paratyphoid fever B | 113 | 74 | 187 | 0 | 0,00 |
| 4 | D22.4 | Melanocytic naevi of scalp and neck | 76 | 51 | 127 | 0 | 0,00 |
| 5 | C62.9 | Malignant neoplasm: Testis, unspecified | 53 | 65 | 118 | 0 | 0,00 |
| 6 | C09.9 | Malignant neoplasm: Tonsil, unspecified | 57 | 59 | 116 | 1 | 0,86 |
| 7 | G04.2 | Bacterial meningoencephalitis and meningomyelitis, not elsewhere classified | 5 | 111 | 116 | 0 | 0,00 |
| 8 | C49.0 | Malignant neoplasm: Connective and soft tissue of head, face and neck | 65 | 45 | 110 | 0 | 0,00 |
| 9 | F32.3 | Severe depressive episode with psychotic symptoms | 1 | 105 | 106 | 0 | 0,00 |
| 10 | D63.0 | Anaemia in neoplastic disease | 48 | 51 | 99 | 0 | 0,00 |
| | | Jumlah | 658 | 799 | 1.457 | 1 | 0,07 |

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

Tabel 10

10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | ICD-X | PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK | JUMLAH KEMATIAN | JUMLAH PASIEN | CFR (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | K56.5 | Intestinal adhesions [bands] with obstruction | 11 | 22 | 50,00 |
| 2 | D16.4 | Benign neoplasm: Bones of skull and face | 7 | 78 | 8,97 |
| 3 | D38.1 | Neoplasm of uncertain or unknown behaviour: Trachea, bronchus and lung | 7 | 79 | 8,86 |
| 4 | D32.0 | Benign neoplasm: Cerebral meninges | 6 | 84 | 7,14 |
| 5 | F53.1 | Severe mental and behavioural disorders associated with the puerperium, not elsewhere classified | 4 | 13 | 30,77 |
| 6 | L02.3 | Cutaneous abscess, furuncle and carbuncle of buttock | 4 | 27 | 14,81 |
| 7 | C22.9 | Malignant neoplasm: Liver, unspecified | 3 | 16 | 18,75 |
| 8 | D21.0 | Benign neoplasm: Connective and other soft tissue of head, face and neck | 3 | 35 | 8,57 |
| 9 | K30 | Functional dyspepsia | 3 | 17 | 17,65 |
| 10 | A04.8 | Other specified bacterial intestinal infections | 2 | 34 | 5,88 |

Sumber: Bidang Pelayanan dan SDK

Tabel 11

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL (IMUNISASI RUTIN LENGKAP)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL | KETERSEDIAAN VAKSIN IRL | KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL |
|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | Manggar | Manggar | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Damar | Mengkubang | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Gantung | Gantung | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Dendang | Dendang | ✓ | ✓ | ✓ |
| JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL | | | | | 7 |
| JUMLAH PUSKESMAS | | | | | 7 |
| % PUSKESMAS YANG MEMILIKI 90% OBAT ESENSIAL DAN VAKSIN IRL | | | | | 100,00% |

Sumber: Subkoordinator Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Tabel 12

JUMLAH POSYANDU SIKLUS HIDUP MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | POSYANDU SIKLUS HIDUP | | | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | AKTIF | | TIDAK AKTIF | | |
| | | | Σ | % | Σ | % | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* |
| 1 | Manggar | Manggar | 41 | 100,00 | 0 | 0,00 | 41 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 14 | 100,00 | 0 | 0,00 | 14 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 23 | 100,00 | 0 | 0,00 | 23 |
| 4 | Gantung | Gantung | 22 | 100,00 | 0 | 0,00 | 22 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 9 | 100,00 | 0 | 0,00 | 9 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 13 | 100,00 | 0 | 0,00 | 13 |
| 7 | Dendang | Dendang | 12 | 100,00 | 0 | 0,00 | 12 |
| JUMLAH | | | 134 | 100,00 | 0 | 0,00 | 134 |

Sumber: Subkoordinator Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 13

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | UNIT KERJA | DOKTER | | | DOKTER SPESIALIS | | | DOKTER SUBSPESIALIS | | | TOTAL | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* |
| 1 | Puskesmas Manggar | 2 | 5 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 5 | 7 |
| 2 | Puskesmas Mengkubang | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 3 |
| 3 | Puskesmas Kelapa Kampit | 0 | 4 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 |
| 4 | Puskesmas Gantung | 1 | 4 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 5 |
| 5 | Puskesmas Renggiang | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 3 |
| 6 | Puskesmas Simpang Pesak | 3 | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 1 | 4 |
| 7 | Puskesmas Dendang | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 3 |
| 1 | RSUD Muhammad Zein | 10 | 7 | 17 | 6 | 4 | 10 | 0 | 1 | 1 | 16 | 12 | 28 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 22 | 24 | 46 | 6 | 4 | 10 | 0 | 1 | 1 | 28 | 29 | 57 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | | 34,12 | | | 7,42 | | | 0,74 | | | 42,28 |

Tabel 13 (lanj.)

| NO | UNIT KERJA | DOKTER GIGI | | | DOKTER GIGI SPESIALIS | | | DOKTER GIGI SUBSPESIALIS | | | TOTAL | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* |
| 1 | Puskesmas Manggar | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 2 | Puskesmas Mengkubang | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | Puskesmas Kelapa Kampit | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 4 | Puskesmas Gantung | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | Puskesmas Renggiang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Puskesmas Simpang Pesak | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 7 | Puskesmas Dendang | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | RSUD Muhammad Zein | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 0 | 7 | 7 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 8 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | | 5,19 | | | 0,74 | | | 0,00 | | | 5,93 |

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 14

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN & KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | UNIT KERJA | PERAWAT | | | BIDAN |
|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | L+P | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | Puskesmas Manggar | 5 | 28 | 33 | 22 |
| 2 | Puskesmas Mengkubang | 10 | 21 | 31 | 19 |
| 3 | Puskesmas Kelapa Kampit | 10 | 24 | 34 | 22 |
| 4 | Puskesmas Gantung | 10 | 28 | 38 | 17 |
| 5 | Puskesmas Renggiang | 7 | 21 | 28 | 15 |
| 6 | Puskesmas Simpang Pesak | 13 | 11 | 24 | 16 |
| 7 | Puskesmas Dendang | 11 | 9 | 20 | 13 |
| 1 | RSUD Muhammad Zein | 69 | 99 | 168 | 30 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 135 | 241 | 376 | 154 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | | 278,88 | 114,22 |

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 15

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN & GIZI
DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | UNIT KERJA | KESEHATAN MASYARAKAT | | | KESEHATAN LINGKUNGAN | | | GIZI | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| 1 | Puskesmas Manggar | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 |
| 2 | Puskesmas Mengkubang | 0 | 3 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | Puskesmas Kelapa Kampit | 0 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 0 | 2 | 2 |
| 4 | Puskesmas Gantung | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 0 | 3 | 3 |
| 5 | Puskesmas Renggiang | 1 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 6 | Puskesmas Simpang Pesak | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 7 | Puskesmas Dendang | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 1 | RSUD Muhammad Zein | 4 | 6 | 10 | 1 | 2 | 3 | 1 | 6 | 7 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 10 | 19 | 29 | 3 | 6 | 9 | 2 | 20 | 22 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | | 21,51 | | | 6,68 | | | 16,32 |

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 16

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | UNIT KERJA | TENAGA KEFARMASIAN | | | TENAGA PSIKOLOGI KLINIS | | | TENAGA KESEHATAN TRADISIONAL | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| 1 | Puskesmas Manggar | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Puskesmas Mengkubang | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Puskesmas Kelapa Kampit | 1 | 3 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Puskesmas Gantung | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Puskesmas Renggiang | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Puskesmas Simpang Pesak | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Puskesmas Dendang | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | RSUD Muhammad Zein | 4 | 17 | 21 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 8 | 29 | 37 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | | 27,44 | | | 0,74 | | | 0,00 |

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 17

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK
DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | UNIT KERJA | TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA | | | KETERAPIAN FISIK | | | KETEKNISIAN MEDIS | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| 1 | Puskesmas Manggar | 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 5 |
| 2 | Puskesmas Mengkubang | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 3 | Puskesmas Kelapa Kampit | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 |
| 4 | Puskesmas Gantung | 1 | 2 | 3 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 |
| 5 | Puskesmas Renggiang | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 |
| 6 | Puskesmas Simpang Pesak | 0 | 2 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 1 | 3 |
| 7 | Puskesmas Dendang | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| 1 | RSUD Muhammad Zein | 2 | 11 | 13 | 5 | 6 | 11 | 4 | 8 | 12 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | 6 | 22 | 28 | 5 | 6 | 11 | 8 | 27 | 35 |
| RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK | | | | 20,77 | | | 8,16 | | | 25,96 |

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 18

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | UNIT KERJA | TENAGA PENUNJANG/ PENDUKUNG KESEHATAN | | | | | | | | | TOTAL | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG UPAYA KESEHATAN ATAU PELAYANAN KESEHATAN | | | TENAGA PENDUKUNG ATAU PENUNJANG ADMISISTRASI, MANAJEMEN, DAN TEKNOLOGI INFORMASI KESEHATAN | | | TENAGA PENDUKUNG ATAU MENUNJANG SARANA DAN PRASARANA FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN | | | | | |
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* |
| 1 | Puskesmas Manggar | 0 | 0 | 0 | 6 | 9 | 15 | 0 | 0 | 0 | 6 | 9 | 15 |
| 2 | Puskesmas Mengkubang | 0 | 0 | 0 | 7 | 8 | 15 | 0 | 0 | 0 | 7 | 8 | 15 |
| 3 | Puskesmas Kelapa Kampit | 0 | 0 | 0 | 12 | 8 | 20 | 0 | 0 | 0 | 12 | 8 | 20 |
| 4 | Puskesmas Gantung | 0 | 0 | 0 | 10 | 9 | 19 | 0 | 0 | 0 | 10 | 9 | 19 |
| 5 | Puskesmas Renggiang | 0 | 0 | 0 | 8 | 5 | 13 | 0 | 0 | 0 | 8 | 5 | 13 |
| 6 | Puskesmas Simpang Pesak | 0 | 0 | 0 | 7 | 4 | 11 | 0 | 0 | 0 | 7 | 4 | 11 |
| 7 | Puskesmas Dendang | 0 | 0 | 0 | 6 | 3 | 9 | 0 | 0 | 0 | 6 | 3 | 9 |
| 1 | RSUD Muhammad Zein | 0 | 0 | 0 | 86 | 72 | 158 | 0 | 0 | 0 | 86 | 72 | 158 |
| SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| INSTITUSI DIKNAKES/ DIKLAT | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| DINAS KESEHATAN KAB | | 0 | 0 | 0 | 25 | 34 | 59 | 0 | 0 | 0 | 25 | 34 | 59 |
| JUMLAH | | 0 | 0 | 0 | 167 | 152 | 319 | 0 | 0 | 0 | 167 | 152 | 319 |

Sumber: Subkoordinator Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tabel 19

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | JENIS KEPESERTAAN | PESERTA JAMINAN KESEHATAN | |
|---|---|---|---|
| | | JUMLAH | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI) | | | |
| 1 | PBI APBN | 36.784 | 27,28 |
| 2 | PBI APBD | 49.588 | 36,78 |
| SUB JUMLAH PBI | | 86.372 | 64,06 |
| NON PBI | | | |
| 1 | Pekerja Penerima Upah (PPU) | 35.676 | 26,46 |
| 2 | Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/ Mandiri | 8.522 | 6,34 |
| 3 | Bukan Pekerja (BP) | 2.133 | 1,58 |
| SUB JUMLAH NON PBI | | 46.361 | 34,39 |
| JUMLAH | | 132.733 | 98,45 |

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 20

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN BELITUNG TIMUR TAHUN 2025

| NO | SUMBER BIAYA | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN | REALISASI ANGGARAN KESEHATAN | |
|---|---|---|---|---|
| | | Rupiah | Rupiah | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* |
| A | PENDAPATAN DAERAH | 220.555.334.822,00 | 220.708.276.836,00 | |
| 1 | PENDAPATAN ASLI DAERAH | 10.290.543.215,00 | 10.443.485.229,00 | |
| | Pajak Daerah | 0,00 | 0,00 | |
| | Retribusi Daerah | 506.098.673,00 | 520.440.738,00 | |
| | Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan | 0,00 | 0,00 | |
| | Lain-Lain PAD yang Sah | 9.784.444.542,00 | 9.923.044.491,00 | |
| 2 | PENDAPATAN TRANSFER | 210.116.791.607,00 | 210.116.791.607,00 | |
| | PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT | 210.116.791.607,00 | 210.116.791.607,00 | |
| | 1) Dana Alokasi Umum (DAU) Block Grant | 114.051.451.652,00 | 114.051.451.652,00 | |
| | 2) Dana Alokasi Umum (DAU) Spesific Grant | 11.829.765.720,00 | 11.829.765.720,00 | |
| | 3) Dana Alokasi Khusus (DAK): | 24.083.986.555,00 | 24.083.986.555,00 | |
| | a. DAK Fisik | 14.040.657.220,00 | 14.040.657.220,00 | |
| | b. DAK Non Fisik: | 10.043.329.335,00 | 10.043.329.335,00 | |
| | - BOK Kabupaten | 5.324.022.125,00 | 5.324.022.125,00 | |
| | - BOK Puskesmas | 4.719.307.210,00 | 4.719.307.210,00 | |
| | - DAK Non Fisik BPOM | 0,00 | 0,00 | |
| | 4) Dana Bagi Hasil | 0,00 | 0,00 | |
| | 5) Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok | 5.689.931.300,00 | 5.689.931.300,00 | |

| NO | SUMBER BIAYA | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN | REALISASI ANGGARAN KESEHATAN | |
|---|---|---|---|---|
| | | Rupiah | Rupiah | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* |
| | 6) Pendapatan Dana Kapitasi JKN | 54.461.656.380,00 | 54.461.656.380,00 | |
| | 7) Sumber Anggaran Lainnya | 0,00 | 0,00 | |
| | Pendapatan Transfer Antar Daerah | 148.000.000,00 | 148.000.000,00 | |
| 3 | APBN | 0,00 | 0,00 | |
| | a. Dana Dekonsentrasi | 0,00 | 0,00 | |
| | b. Lain-lain | 0,00 | 0,00 | |
| 4 | LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH | 0,00 | 0,00 | |
| | Pendapatan Hibah Luar Negeri/ Pinjaman | 0,00 | 0,00 | |
| | Dana Darurat | 0,00 | 0,00 | |
| | Lain-Lain Pendapatan sesuai dengan ketentuan perUU | 0,00 | 0,00 | |
| B | BELANJA DAERAH | 220.555.334.822,00 | 204.925.069.507,00 | 92,91 |
| 1 | BELANJA OPERASI | 201.316.196.950,00 | 189.477.929.317,00 | 94,12 |
| | Belanja Pegawai | 122.630.203.985,00 | 114.608.394.886,00 | 93,46 |
| | Belanja Barang dan Jasa | 78.110.971.965,00 | 74.294.513.431,00 | 95,11 |
| | Belanja Hibah | 575.021.000,00 | 575.021.000,00 | 100,00 |
| | Belanja Bantuan Sosial | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2 | BELANJA MODAL | 19.239.137.872,00 | 15.447.140.190,00 | 80,29 |
| | Belanja Modal Tanah | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

| NO | SUMBER BIAYA | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN | REALISASI ANGGARAN KESEHATAN | |
|---|---|---|---|---|
| | | Rupiah | Rupiah | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* |
| | Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 3.881.194.066,00 | 3.018.452.643,00 | 77,77 |
| | Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 12.285.277.306,00 | 9.562.863.547,00 | 77,84 |
| | Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 2.892.666.500,00 | 2.689.500.000,00 | 92,98 |
| | Belanja Modal Aset Tetap Lainnya | 180.000.000,00 | 176.324.000,00 | 97,96 |
| | Belanja Modal Aset Lainnya | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3 | BELANJA TIDAK TERDUGA | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | Belanja Tidak Terduga | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 4 | BELANJA TRANSFER | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | Belanja Bagi Hasil | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| | Belanja Bantuan Keuangan | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| C | PEMBIAYAAN DAERAH | 0,00 | 0,00 | |
| | TOTAL ANGGARAN KESEHATAN (= B) | 220.555.334.822,00 | | |
| | TOTAL APBD KABUPATEN | 850.392.957.652,00 | | |
| | % APBD Kesehatan Tehadap APBD Kab. | 25,94 | | |
| | Anggaran kesehatan per kapita | 1.635.863,79 | | |

Ket: Termasuk anggaran UPT Puskesmas dan RSUD

Sumber: Subkoordinator Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

Tabel 21

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KELAHIRAN | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | LAKI-LAKI | | | PEREMPUAN | | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | |
| | | | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI | HIDUP | MATI | HIDUP + MATI |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Manggar | Manggar | 262 | 2 | 264 | 241 | 0 | 241 | 503 | 2 | 505 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 89 | 1 | 90 | 82 | 2 | 84 | 171 | 3 | 174 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 113 | 1 | 114 | 108 | 1 | 109 | 221 | 2 | 223 |
| 4 | Gantung | Gantung | 229 | 5 | 234 | 204 | 0 | 204 | 433 | 5 | 438 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 48 | 0 | 48 | 39 | 1 | 40 | 87 | 1 | 88 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 66 | 1 | 67 | 52 | 1 | 53 | 118 | 2 | 120 |
| 7 | Dendang | Dendang | 70 | 2 | 72 | 60 | 0 | 60 | 130 | 2 | 132 |
| JUMLAH KAB. | | | 877 | 12 | 889 | 786 | 5 | 791 | 1663 | 17 | 1.680 |
| ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN) | | | | | | | | | | 10,12 | |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | NAMA PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | KEMATIAN IBU | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL | JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN | JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS | JUMLAH KEMATIAN IBU |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* |
| 1 | Manggar | Manggar | 503 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 171 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 221 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Gantung | Gantung | 433 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 87 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 118 | 1 | 1 | 0 | 2 |
| 7 | Dendang | Dendang | 130 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| JUMLAH KAB. | | | 1.663 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| ANGKA KEMATIAN IBU (per 100.000 KH) | | | | | | | 240,53 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi
P

Tabel 25

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENYEBAB KEMATIAN IBU | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | KOMPLIKASI ABORTUS | HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN, PERSALINAN DAN NIFAS | PERDARAHAN OBSTETRIK | INFEKSI TERKAIT KEHAMILAN | KOMPLIKASI OBSTETRIK LAIN | KOMPLIKASI MANAJEMEN YANG TIDAK TERANTISIPASI |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* |
| 1 | Manggar | Manggar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Gantung | Gantung | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH KAB. | | | 0 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 25 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENYEBAB KEMATIAN IBU | |
|---|---|---|---|---|
| | | | KOMPLIKASI NON OBSTETRIK | JUMLAH KEMATIAN IBU |
| *1* | *2* | *3* | *10* | *11* |
| 1 | Manggar | Manggar | 1 | 1 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 0 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 0 | 0 |
| 4 | Gantung | Gantung | 0 | 0 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 0 | 0 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 2 |
| 7 | Dendang | Dendang | 1 | 1 |
| JUMLAH KAB. | | | 2 | 4 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 26

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | IBU HAMIL | | | IBU BERSALIN/ NIFAS | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH | K1 | | JUMLAH | K6 | |
| | | | | Σ | % | | Σ | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* |
| 1 | Manggar | Manggar | 566 | 541 | 95,58 | 566 | 475 | 83,92 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 191 | 187 | 97,91 | 191 | 152 | 79,58 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 275 | 248 | 90,18 | 275 | 214 | 77,82 |
| 4 | Gantung | Gantung | 426 | 467 | 109,62 | 426 | 401 | 94,13 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 108 | 87 | 80,56 | 108 | 80 | 74,07 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 123 | 115 | 93,50 | 123 | 106 | 86,18 |
| 7 | Dendang | Dendang | 153 | 145 | 94,77 | 153 | 121 | 79,08 |
| JUMLAH KAB. | | | 1.842 | 1.790 | 97,18 | 1.842 | 1.549 | 84,09 |

Tabel 26 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | IBU BERSALIN/ NIFAS | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | PERSALINAN DI FASYANKES | | KF1 | | KF LENGKAP | | IBU NIFAS MENDAPAT VIT A | |
| | | | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| *1* | *2* | *3* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* |
| 1 | Manggar | Manggar | 500 | 88,34 | 499 | 88,16 | 499 | 88,16 | 500 | 88,34 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 172 | 90,05 | 172 | 90,05 | 168 | 87,96 | 172 | 90,05 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 224 | 81,45 | 224 | 81,45 | 221 | 80,36 | 224 | 81,45 |
| 4 | Gantung | Gantung | 433 | 101,64 | 433 | 101,64 | 413 | 96,95 | 433 | 101,64 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 88 | 81,48 | 88 | 81,48 | 85 | 78,70 | 88 | 81,48 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 118 | 95,93 | 117 | 95,12 | 117 | 95,12 | 118 | 95,93 |
| 7 | Dendang | Dendang | 132 | 86,27 | 131 | 85,62 | 125 | 81,70 | 132 | 86,27 |
| JUMLAH KAB. | | | 1.667 | 90,50 | 1.664 | 90,34 | 1.628 | 88,38 | 1.667 | 90,50 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 27

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Td1 | | Td2 | | Td3 | | Td4 | | Td5 | | Td2+ | |
| | | | | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* |
| 1 | Manggar | Manggar | 566 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 263 | 46,47 | 263 | 46,47 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 191 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 77 | 40,31 | 77 | 40,31 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 275 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 127 | 46,18 | 127 | 46,18 |
| 4 | Gantung | Gantung | 426 | 1 | 0,23 | 12 | 2,82 | 26 | 6,10 | 78 | 18,31 | 108 | 25,35 | 224 | 52,58 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 108 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 68 | 62,96 | 68 | 62,96 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 123 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 90 | 73,17 | 90 | 73,17 | 180 | 146,34 |
| 7 | Dendang | Dendang | 153 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 39 | 25,49 | 39 | 25,49 |
| JUMLAH KAB. | | | 1.842 | 1 | 0,05 | 12 | 0,65 | 26 | 1,41 | 168 | 9,12 | 772 | 41,91 | 978 | 53,09 |

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 28

CAKUPAN IBU HAMIL DAN REMAJA PUTRI MENGONSUMSI SUPLEMENTASI GIZI
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | SUPLEMENTASI GIZI | | | JUMLAH REMAJA PUTRI | SUPLEMENTASI GIZI | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI TTD MINIMAL 180 TABLET | IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI MMS MINIMAL 180 TABLET | % | | REMAJA PUTRI YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET | REMAJA PUTRI YANG MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH MINIMAL 26 TABLET | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| 1 | Manggar | Manggar | 566 | 475 | 0 | 83,92 | 2.006 | 2.006 | 2.006 | 100,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 191 | 152 | 0 | 79,58 | 540 | 540 | 540 | 100,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 275 | 213 | 0 | 77,45 | 1.241 | 780 | 780 | 100,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 426 | 401 | 0 | 94,13 | 1.064 | 1.010 | 1.010 | 100,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 108 | 86 | 0 | 79,63 | 211 | 198 | 198 | 100,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 123 | 106 | 0 | 86,18 | 420 | 403 | 403 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 153 | 116 | 0 | 75,82 | 289 | 279 | 279 | 100,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 1.842 | 1.549 | 0 | 84,09 | 5.771 | 5.216 | 5.216 | 100,00 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 29

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PUS | PESERTA KB AKTIF | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | KONDOM | % | SUNTIK | % | PIL | % | AKDR | % | IMPLAN | % | MOP | % | MOW | % | MAL | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* |
| 1 | Manggar | Manggar | 6.983 | 139 | 1,99 | 2.932 | 41,99 | 608 | 8,71 | 324 | 4,64 | 664 | 9,51 | 21 | 0,30 | 367 | 5,26 | 0 | 0,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 2.360 | 21 | 0,89 | 1.305 | 55,30 | 176 | 7,46 | 65 | 2,75 | 291 | 12,33 | 5 | 0,21 | 77 | 3,26 | 0 | 0,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 3.386 | 116 | 3,43 | 2.468 | 72,89 | 584 | 17,25 | 157 | 4,64 | 472 | 13,94 | 19 | 0,56 | 239 | 7,06 | 0 | 0,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 5.257 | 111 | 2,11 | 2.495 | 47,46 | 607 | 11,55 | 162 | 3,08 | 461 | 8,77 | 19 | 0,36 | 255 | 4,85 | 0 | 0,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 1.334 | 16 | 1,20 | 794 | 59,52 | 279 | 20,91 | 41 | 3,07 | 143 | 10,72 | 1 | 0,07 | 44 | 3,30 | 0 | 0,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 1.513 | 8 | 0,53 | 623 | 41,18 | 255 | 16,85 | 37 | 2,45 | 183 | 12,10 | 7 | 0,46 | 50 | 3,30 | 0 | 0,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 1.887 | 30 | 1,59 | 1.275 | 67,57 | 238 | 12,61 | 71 | 3,76 | 163 | 8,64 | 1 | 0,05 | 31 | 1,64 | 0 | 0,00 |
| JUMLAH | | | 22.720 | 441 | 1,94 | 11.892 | 52,34 | 2.747 | 12,09 | 857 | 3,77 | 2.377 | 10,46 | 73 | 0,32 | 1.063 | 4,68 | 0 | 0,00 |

Tabel 29 (lanj,)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PUS | PESERTA KB AKTIF | | EFEK SAMPING BER-KB | % | KOMPLIKASI BER-KB | % | KEGAGALAN BER-KB | % | DROP OUT BER-KB | % |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | JUMLAH | % | | | | | | | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *21* | *22* | *23* | *24* | *25* | *26* | *27* | *28* | *29* | *30* |
| 1 | Manggar | Manggar | 6.983 | 5.055 | 72,39 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 343 | 6,79 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 2.360 | 1.940 | 82,20 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 126 | 6,49 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 3.386 | 4.055 | 119,76 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 179 | 4,41 |
| 4 | Gantung | Gantung | 5.257 | 4.110 | 78,18 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 0,05 | 299 | 7,27 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 1.334 | 1.318 | 98,80 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 13 | 0,99 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 1.513 | 1.163 | 76,87 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 59 | 5,07 |
| 7 | Dendang | Dendang | 1.887 | 1.809 | 95,87 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 53 | 2,93 |
| JUMLAH | | | 22.720 | 19.450 | 85,61 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2 | 0,01 | 1.072 | 5,51 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 30

PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PUS | PUS 4T | % | PUS 4T MENGGUNAKAN KB | % | PUS ALKI | % | PUS ALKI MENGGUNAKAN KB | % |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Manggar | Manggar | 6.983 | 2.189 | 31,35 | 1.657 | 75,70 | 155 | 2,22 | 132 | 85,16 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 2.360 | 813 | 34,45 | 432 | 53,14 | 125 | 5,30 | 113 | 90,40 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 3.386 | 415 | 12,26 | 278 | 66,99 | 229 | 6,76 | 196 | 85,59 |
| 4 | Gantung | Gantung | 5.257 | 1.795 | 34,14 | 1.060 | 59,05 | 434 | 8,26 | 392 | 90,32 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 1.334 | 363 | 27,21 | 291 | 80,17 | 72 | 5,40 | 72 | 100,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 1.513 | 498 | 32,91 | 234 | 46,99 | 79 | 5,22 | 71 | 89,87 |
| 7 | Dendang | Dendang | 1.887 | 836 | 44,30 | 483 | 57,78 | 87 | 4,61 | 78 | 89,66 |
| JUMLAH | | | 22.720 | 6.909 | 30,41 | 4.435 | 64,19 | 1.181 | 5,20 | 1.054 | 89,25 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 31

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PUS | PESERTA KB PASCA PERSALINAN | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | KONDOM | % | SUNTIK | % | PIL | % | AKDR | % | IMPLAN | % | MOP | % | MOW | % | MAL | % | JUMLAH | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* | *22* |
| 1 | Manggar | Manggar | 566 | 5 | 0,88 | 137 | 24,20 | 13 | 2,30 | 29 | 5,12 | 96 | 16,96 | 6 | 1,06 | 56 | 9,89 | 0 | 0,00 | 342 | 60,42 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 191 | 5 | 2,62 | 85 | 44,50 | 40 | 20,94 | 4 | 2,09 | 22 | 11,52 | 0 | 0,00 | 10 | 5,24 | 0 | 0,00 | 166 | 86,91 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 275 | 6 | 2,18 | 123 | 44,73 | 73 | 26,55 | 2 | 0,73 | 13 | 4,73 | 0 | 0,00 | 12 | 4,36 | 0 | 0,00 | 229 | 83,27 |
| 4 | Gantung | Gantung | 426 | 0 | 0,00 | 364 | 85,45 | 11 | 2,58 | 12 | 2,82 | 7 | 1,64 | 0 | 0,00 | 28 | 6,57 | 0 | 0,00 | 422 | 99,06 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 108 | 0 | 0,00 | 57 | 52,78 | 2 | 1,85 | 0 | 0,00 | 6 | 5,56 | 0 | 0,00 | 3 | 2,78 | 0 | 0,00 | 68 | 62,96 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 123 | 0 | 0,00 | 62 | 50,41 | 12 | 9,76 | 6 | 4,88 | 20 | 16,26 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 100 | 81,30 |
| 7 | Dendang | Dendang | 153 | 1 | 0,65 | 55 | 35,95 | 1 | 0,65 | 2 | 1,31 | 15 | 9,80 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 74 | 48,37 |
| JUMLAH | | | 1.842 | 17 | 0,92 | 883 | 47,94 | 152 | 8,25 | 55 | 2,99 | 179 | 9,72 | 6 | 0,33 | 109 | 5,92 | 0 | 0,00 | 1.401 | 76,06 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | BUMIL DENGAN KOMPLIKASI | JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | ANEMIA | KURANG ENERGI KRONIS (KEK) | INFEKSI | PENYAKIT JANTUNG | DIABETES MELITUS | OBESITAS | KEGUGURAN | MALARIA | TUBERKULOSIS | PENYEBAB LAINNYA |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* |
| 1 | Manggar | Manggar | 566 | 226 | 123 | 40 | 0 | 1 | 3 | 25 | 34 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 191 | 46 | 18 | 16 | 3 | 0 | 0 | | 9 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 275 | 100 | 63 | 17 | 0 | 0 | 0 | | 20 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Gantung | Gantung | 426 | 104 | 12 | 54 | 0 | 0 | 9 | 16 | 13 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 108 | 47 | 37 | 9 | 0 | 0 | 0 | | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 123 | 36 | 13 | 15 | 0 | 0 | 0 | 2 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Dendang | Dendang | 153 | 68 | 28 | 15 | 0 | 0 | 0 | 19 | 6 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH KAB. | | | 1.842 | 627 | 294 | 166 | 3 | 1 | 12 | 62 | 89 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 32 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN | JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN | JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS) | BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Jumlah | % |
| *1* | *2* | *3* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* |
| 1 | Manggar | Manggar | 226 | 18 | 2 | 226 | 100,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 46 | 10 | 2 | 46 | 100,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 100 | 3 | 0 | 100 | 100,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 104 | 18 | 0 | 104 | 100,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 47 | 4 | 0 | 47 | 100,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 36 | 1 | 0 | 36 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 68 | 1 | 0 | 68 | 100,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 627 | 55 | 4 | 627 | 100,00 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | BBLR | | ASFIKSIA | | INFEKSI | | LAIN-LAIN | | TOTAL | |
| | | | L | P | L+P | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* |
| 1 | Manggar | Manggar | 262 | 241 | 503 | 59 | 11,73 | 1 | 0,20 | 2 | 0,40 | 1 | 0,20 | 63 | 12,52 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 89 | 82 | 171 | 21 | 12,28 | 1 | 0,58 | 1 | 0,58 | 0 | 0,00 | 23 | 13,45 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 113 | 108 | 221 | 18 | 8,14 | 1 | 0,45 | 0 | 0,00 | 2 | 0,90 | 21 | 9,50 |
| 4 | Gantung | Gantung | 229 | 204 | 433 | 37 | 8,55 | 2 | 0,46 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 39 | 9,01 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 48 | 39 | 87 | 11 | 12,64 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 11 | 12,64 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 66 | 52 | 118 | 16 | 13,56 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 16 | 13,56 |
| 7 | Dendang | Dendang | 70 | 60 | 130 | 7 | 5,38 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 7 | 5,38 |
| JUMLAH | | | 877 | 786 | 1.663 | 169 | 10,16 | 5 | 0,30 | 3 | 0,18 | 3 | 0,18 | 180 | 10,82 |

Sumber: Subkoordinator Kesga dan Gizi

Tabel 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KEMATIAN | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | LAKI - LAKI | | | | | PEREMPUAN | | | | |
| | | | NEONATAL | POST NEONATAL | BALITA | | | NEONATAL | POST NEONATAL | BALITA | | |
| | | | | | BAYI | ANAK BALITA | Σ | | | BAYI | ANAK BALITA | Σ |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* |
| 1 | Manggar | Manggar | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 0 | 3 | 0 | 3 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 0 | 3 |
| 4 | Gantung | Gantung | 0 | 2 | 2 | 0 | 2 | 4 | 1 | 5 | 0 | 5 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH KAB. | | | 3 | 4 | 7 | 2 | 9 | 8 | 3 | 11 | 1 | 12 |
| ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN) | | | | | | | | | | | | |

Tabel 34 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KEMATIAN | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | | | | |
| | | | NEONATAL | POST NEONATAL | BALITA | | |
| | | | | | BAYI | ANAK BALITA | Σ |
| *1* | *2* | *3* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* |
| 1 | Manggar | Manggar | 5 | 1 | 6 | 1 | 7 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 |
| 4 | Gantung | Gantung | 4 | 3 | 7 | 0 | 7 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH KAB. | | | 11 | 7 | 18 | 3 | 21 |
| ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN) | | | 6,61 | 4,21 | 10,82 | 1,80 | 12,63 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 36

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI) | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | MALFORMASI KONGENITAL, DEFORMASI, DAN KELAINAN KROMOSOM | GANGGUAN TERKAIT USIA KEHAMILAN DAN PERTUMBUHAN JANIN | TRAUMA KELAHIRAN | KOMPLIKASI PADA SAAT PERSALINAN (INTRAPARTUM) | KEJANG DAN GANGGUAN STATUS SEREBRAL | INFEKSI | GANGGUAN PERNAPASAN DAN KARDIOVASKULAR | KONDISI NEONATAL LAINNYA | BERAT BADAN LAHIR RENDAH DAN PREMATURITAS | KEMATIAN NEONATAL DENGAN PENYEBAB YANG TIDAK DITENTUKAN |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* |
| 1 | Manggar | Manggar | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Gantung | Gantung | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH KAB. | | | 1 | 4 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 0 | 3 | 0 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 37

JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN) | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | DIARE | DEMAM BERDARAH | PNEUMONIA | KELAINAN KONGENITAL JANTUNG | PD3I | PENYAKIT SARAF | KELAINAN KONGENITAL LAINNYA | TENGGELAM, CEDERA, KECELAKAAN | INFEKSI PARASIT | LAIN-LAIN |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* |
| 1 | Manggar | Manggar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 4 | Gantung | Gantung | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH KAB. | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 38

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | BAYI BARU LAHIR DITIMBANG | | | | | | BBLR | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | L | | P | | L+P | | L | | P | | L+P | |
| | | | L | P | L + P | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* |
| 1 | Manggar | Manggar | 262 | 241 | 503 | 262 | 100,00 | 241 | 100,00 | 503 | 100,00 | 25 | 9,54 | 34 | 14,11 | 59 | 11,73 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 89 | 82 | 171 | 89 | 100,00 | 82 | 100,00 | 171 | 100,00 | 9 | 10,11 | 12 | 14,63 | 21 | 12,28 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 113 | 108 | 221 | 113 | 100,00 | 108 | 100,00 | 221 | 100,00 | 6 | 5,31 | 12 | 11,11 | 18 | 8,14 |
| 4 | Gantung | Gantung | 229 | 204 | 433 | 229 | 100,00 | 204 | 100,00 | 433 | 100,00 | 19 | 8,30 | 18 | 8,82 | 37 | 8,55 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 48 | 39 | 87 | 48 | 100,00 | 39 | 100,00 | 87 | 100,00 | 9 | 18,75 | 2 | 5,13 | 11 | 12,64 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 66 | 52 | 118 | 66 | 100,00 | 52 | 100,00 | 118 | 100,00 | 8 | 12,12 | 8 | 15,38 | 16 | 13,56 |
| 7 | Dendang | Dendang | 70 | 60 | 130 | 70 | 100,00 | 60 | 100,00 | 130 | 100,00 | 4 | 5,71 | 3 | 5,00 | 7 | 5,38 |
| JUMLAH KAB. | | | 877 | 786 | 1.663 | 877 | 100,00 | 786 | 100,00 | 1.663 | 100,00 | 80 | 9,12 | 89 | 11,32 | 169 | 10,16 |

Tabel 38 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | PREMATUR | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | L | | P | | L+P | |
| | | | L | P | L + P | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *19* | *20* | *21* | *22* | *23* | *24* |
| 1 | Manggar | Manggar | 262 | 241 | 503 | 22 | 8,40 | 20 | 8,30 | 42 | 8,35 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 89 | 82 | 171 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 113 | 108 | 221 | 6 | 5,31 | 8 | 7,41 | 14 | 6,33 |
| 4 | Gantung | Gantung | 229 | 204 | 433 | 17 | 7,42 | 15 | 7,35 | 32 | 7,39 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 48 | 39 | 87 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 66 | 52 | 118 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 70 | 60 | 130 | 2 | 2,86 | 2 | 3,33 | 4 | 3,08 |
| JUMLAH KAB. | | | 877 | 786 | 1.663 | 47 | 5,36 | 45 | 5,73 | 92 | 5,53 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 39

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1) | | | | | | KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP) | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L + P | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* |
| 1 | Manggar | Manggar | 262 | 241 | 503 | 261 | 99,62 | 239 | 99,17 | 500 | 99,40 | 260 | 99,24 | 239 | 99,17 | 499 | 99,20 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 89 | 82 | 171 | 89 | 100,00 | 82 | 100,00 | 171 | 100,00 | 89 | 100,00 | 82 | 100,00 | 171 | 100,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 113 | 108 | 221 | 113 | 100,00 | 107 | 99,07 | 220 | 99,55 | 113 | 100,00 | 105 | 97,22 | 218 | 98,64 |
| 4 | Gantung | Gantung | 229 | 204 | 433 | 229 | 100,00 | 204 | 100,00 | 433 | 100,00 | 222 | 96,94 | 202 | 99,02 | 424 | 97,92 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 48 | 39 | 87 | 48 | 100,00 | 39 | 100,00 | 87 | 100,00 | 46 | 95,83 | 39 | 100,00 | 85 | 97,70 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 66 | 52 | 118 | 66 | 100,00 | 52 | 100,00 | 118 | 100,00 | 66 | 100,00 | 52 | 100,00 | 118 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 70 | 60 | 130 | 70 | 100,00 | 60 | 100,00 | 130 | 100,00 | 70 | 100,00 | 60 | 100,00 | 130 | 100,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 877 | 786 | 1.663 | 876 | 99,89 | 783 | 99,62 | 1.659 | 99,76 | 866 | 98,75 | 779 | 99,11 | 1.645 | 98,92 |

Tabel 39 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L + P | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *19* | *20* | *21* | *22* | *23* | *24* |
| 1 | Manggar | Manggar | 262 | 241 | 503 | 239 | 91,22 | 237 | 98,34 | 476 | 94,63 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 89 | 82 | 171 | 84 | 94,38 | 80 | 97,56 | 164 | 95,91 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 113 | 108 | 221 | 108 | 95,58 | 98 | 90,74 | 206 | 93,21 |
| 4 | Gantung | Gantung | 229 | 204 | 433 | 230 | 100,44 | 194 | 95,10 | 424 | 97,92 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 48 | 39 | 87 | 43 | 89,58 | 36 | 92,31 | 79 | 90,80 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 66 | 52 | 118 | 62 | 93,94 | 51 | 98,08 | 113 | 95,76 |
| 7 | Dendang | Dendang | 70 | 60 | 130 | 66 | 94,29 | 52 | 86,67 | 118 | 90,77 |
| JUMLAH KAB. | | | 877 | 786 | 1.663 | 832 | 94,87 | 748 | 95,17 | 1.580 | 95,01 |

Sumber: Subkoordintor Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 40

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD[1] DAN PEMBERIAN ASI[2] EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BAYI BARU LAHIR | | | BAYI USIA < 6 BULAN DILAKUKAN RECALL | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH | MENDAPAT IMD | | JUMLAH | DIBERI ASI EKSKLUSIF | |
| | | | | Σ | % | | Σ | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* |
| 1 | Manggar | Manggar | 503 | 415 | 82,50 | 276 | 229 | 82,97 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 171 | 103 | 60,23 | 186 | 125 | 67,20 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 221 | 171 | 77,38 | 112 | 79 | 70,54 |
| 4 | Gantung | Gantung | 433 | 383 | 88,45 | 307 | 232 | 75,57 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 87 | 66 | 75,86 | 66 | 48 | 72,73 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 118 | 93 | 78,81 | 32 | 20 | 62,50 |
| 7 | Dendang | Dendang | 130 | 87 | 66,92 | 45 | 37 | 82,22 |
| JUMLAH KAB. | | | 1.663 | 1.318 | 79,25 | 1.024 | 770 | 75,20 |

[1]Inisiasi Menyusui Dini
[2]Air Susu Ibu

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 41

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (1)
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT) | | | BAYI DIIMUNISASI | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | HB0 | | | | | |
| | | | | | | | | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L + P | L | P | L + P | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* |
| 1 | Manggar | Manggar | 298 | 268 | 566 | 294 | 265 | 559 | 262 | 87,92 | 239 | 89,18 | 501 | 88,52 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 101 | 91 | 192 | 99 | 90 | 189 | 80 | 79,21 | 89 | 97,80 | 169 | 88,02 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 145 | 130 | 275 | 143 | 129 | 272 | 117 | 80,69 | 104 | 80,00 | 221 | 80,36 |
| 4 | Gantung | Gantung | 224 | 202 | 426 | 222 | 200 | 422 | 225 | 100,45 | 198 | 98,02 | 423 | 99,30 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 57 | 51 | 108 | 56 | 51 | 107 | 48 | 84,21 | 38 | 74,51 | 86 | 79,63 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 65 | 58 | 123 | 64 | 57 | 121 | 59 | 90,77 | 51 | 87,93 | 110 | 89,43 |
| 7 | Dendang | Dendang | 81 | 73 | 154 | 79 | 72 | 151 | 70 | 86,42 | 63 | 86,30 | 133 | 86,36 |
| JUMLAH KAB. | | | 971 | 873 | 1.844 | 957 | 864 | 1.821 | 861 | 88,67 | 782 | 89,58 | 1.643 | 89,10 |

Tabel 41 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BAYI DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | BCG | | | | | | DPT-HB-Hib1 | | | | | |
| | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* | *22* | *23* | *24* | *25* | *26* | *27* |
| 1 | Manggar | Manggar | 239 | 80,20 | 198 | 73,88 | 437 | 77,21 | 214 | 72,79 | 194 | 73,21 | 408 | 72,99 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 93 | 92,08 | 66 | 72,53 | 159 | 82,81 | 66 | 66,67 | 64 | 71,11 | 130 | 68,78 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 109 | 75,17 | 83 | 63,85 | 192 | 69,82 | 118 | 82,52 | 83 | 64,34 | 201 | 73,90 |
| 4 | Gantung | Gantung | 181 | 80,80 | 149 | 73,76 | 330 | 77,46 | 167 | 75,23 | 152 | 76,00 | 319 | 75,59 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 54 | 94,74 | 36 | 70,59 | 90 | 83,33 | 39 | 69,64 | 43 | 84,31 | 82 | 76,64 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 63 | 96,92 | 55 | 94,83 | 118 | 95,93 | 64 | 100,00 | 51 | 89,47 | 115 | 95,04 |
| 7 | Dendang | Dendang | 63 | 77,78 | 58 | 79,45 | 121 | 78,57 | 67 | 84,81 | 56 | 77,78 | 123 | 81,46 |
| JUMLAH KAB. | | | 802 | 82,60 | 645 | 73,88 | 1.447 | 78,47 | 735 | 76,80 | 643 | 74,42 | 1.378 | 75,67 |

Tabel 41 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BAYI DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | PCV 1 | | | | | | bOPV 1 | | | | | |
| | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *28* | *29* | *30* | *31* | *32* | *33* | *34* | *35* | *36* | *37* | *38* | *39* |
| 1 | Manggar | Manggar | 214 | 72,79 | 194 | 73,21 | 408 | 72,99 | 210 | 70,47 | 198 | 73,88 | 408 | 72,08 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 83 | 83,84 | 69 | 76,67 | 152 | 80,42 | 81 | 80,20 | 66 | 72,53 | 147 | 76,56 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 118 | 82,52 | 83 | 64,34 | 201 | 73,90 | 109 | 75,17 | 83 | 63,85 | 192 | 69,82 |
| 4 | Gantung | Gantung | 167 | 75,23 | 152 | 76,00 | 319 | 75,59 | 156 | 69,64 | 149 | 73,76 | 305 | 71,60 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 39 | 69,64 | 43 | 84,31 | 82 | 76,64 | 40 | 70,18 | 36 | 70,59 | 76 | 70,37 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 64 | 100,00 | 51 | 89,47 | 115 | 95,04 | 63 | 96,92 | 55 | 94,83 | 118 | 95,93 |
| 7 | Dendang | Dendang | 71 | 89,87 | 58 | 80,56 | 129 | 85,43 | 67 | 82,72 | 58 | 79,45 | 125 | 81,17 |
| JUMLAH KAB. | | | 756 | 79,00 | 650 | 75,23 | 1.406 | 77,21 | 726 | 74,77 | 645 | 73,88 | 1.371 | 74,35 |

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 42

CAKUPAN IMUNISASI LENGKAP 14 ANTIGEN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS (2)
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH LAHIR HIDUP | | | JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT) | | | JUMLAH MURID PEREMPUAN KELAS 5 | Rotavirus 1 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | | *40* | *41* | *42* | *43* | *44* | *45* |
| 1 | Manggar | Manggar | 298 | 268 | 566 | 294 | 265 | 559 | 341 | 198 | 67,35 | 175 | 66,04 | 373 | 66,73 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 101 | 91 | 192 | 99 | 90 | 189 | 95 | 75 | 75,76 | 57 | 63,33 | 132 | 69,84 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 145 | 130 | 275 | 143 | 129 | 272 | 134 | 90 | 62,94 | 67 | 51,94 | 157 | 57,72 |
| 4 | Gantung | Gantung | 224 | 202 | 426 | 222 | 200 | 422 | 261 | 167 | 75,23 | 152 | 76,00 | 319 | 75,59 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 57 | 51 | 108 | 56 | 51 | 107 | 72 | 36 | 64,29 | 38 | 74,51 | 74 | 69,16 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 65 | 58 | 123 | 64 | 57 | 121 | 63 | 64 | 100,00 | 51 | 89,47 | 115 | 95,04 |
| 7 | Dendang | Dendang | 81 | 73 | 154 | 79 | 72 | 151 | 83 | 71 | 89,87 | 58 | 80,56 | 129 | 85,43 |
| JUMLAH KAB. | | | 971 | 873 | 1.844 | 957 | 864 | 1.821 | 1.049 | 701 | 73,25 | 598 | 69,21 | 1.299 | 71,33 |

Tabel 42 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | IPV 1 | | | | | | MR1 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | L | | P | | L + P | | L | | P | | L + P | |
| | | | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *46* | *47* | *48* | *49* | *50* | *51* | *52* | *53* | *54* | *55* | *56* | *57* |
| 1 | Manggar | Manggar | 214 | 72,79 | 211 | 79,62 | 425 | 76,03 | 239 | 81,29 | 216 | 81,51 | 455 | 81,40 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 89 | 89,90 | 75 | 83,33 | 164 | 86,77 | 82 | 82,83 | 61 | 67,78 | 143 | 75,66 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 100 | 69,93 | 86 | 66,67 | 186 | 68,38 | 115 | 80,42 | 109 | 84,50 | 224 | 82,35 |
| 4 | Gantung | Gantung | 175 | 78,83 | 137 | 68,50 | 312 | 73,93 | 227 | 102,25 | 185 | 92,50 | 412 | 97,63 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 35 | 62,50 | 39 | 76,47 | 74 | 69,16 | 39 | 69,64 | 50 | 98,04 | 89 | 83,18 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 64 | 100,00 | 47 | 82,46 | 111 | 91,74 | 55 | 85,94 | 54 | 94,74 | 109 | 90,08 |
| 7 | Dendang | Dendang | 70 | 88,61 | 54 | 75,00 | 124 | 82,12 | 71 | 89,87 | 78 | 108,33 | 149 | 98,68 |
| JUMLAH KAB. | | | 747 | 78,06 | 649 | 75,12 | 1.396 | 76,66 | 828 | 86,52 | 753 | 87,15 | 1.581 | 86,82 |

Tabel 42 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JE | | | | | | HPV | | IMUNISASI 14 ANTIGEN MENCAPAI TARGET | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | L | | P | | L + P | | P | | L | P | L+P |
| | | | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | % | % | % |
| *1* | *2* | *3* | *58* | *59* | *60* | *61* | *62* | *63* | *64* | *65* | *66* | *67* | *68* |
| 1 | Manggar | Manggar | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 285 | 83,58 | 75,70 | 77,12 | 76,83 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 92 | 96,84 | 81,31 | 77,99 | 80,64 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 131 | 97,76 | 76,17 | 70,80 | 74,89 |
| 4 | Gantung | Gantung | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 253 | 96,93 | 82,21 | 81,28 | 82,63 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 71 | 98,61 | 73,10 | 81,33 | 78,52 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 63 | 100,00 | 96,32 | 91,47 | 94,25 |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 83 | 100,00 | 86,24 | 85,27 | 86,58 |
| JUMLAH KAB. | | | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 978 | 93,23 | 79,96 | 79,08 | 80,32 |

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BAYI (*SURVIVING INFANT*) | | | BAYI DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | DPT-HB-Hib3 | | | | | | POLIO 4 | | | | | |
| | | | | | | L | | P | | L+P | | L | | P | | L+P | |
| | | | L | P | L+P | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* |
| 1 | Manggar | Manggar | 294 | 265 | 559 | 215 | 73,13 | 210 | 79,25 | 425 | 76,03 | 223 | 75,85 | 219 | 82,64 | 442 | 79,07 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 99 | 90 | 189 | 89 | 89,90 | 75 | 83,33 | 164 | 86,77 | 91 | 91,92 | 75 | 83,33 | 166 | 87,83 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 143 | 129 | 272 | 100 | 69,93 | 86 | 66,67 | 186 | 68,38 | 100 | 69,93 | 86 | 66,67 | 186 | 68,38 |
| 4 | Gantung | Gantung | 222 | 200 | 422 | 178 | 80,18 | 143 | 71,50 | 321 | 76,07 | 182 | 81,98 | 143 | 71,50 | 325 | 77,01 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 56 | 51 | 107 | 35 | 62,50 | 39 | 76,47 | 74 | 69,16 | 35 | 62,50 | 39 | 76,47 | 74 | 69,16 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 64 | 57 | 121 | 64 | 100,00 | 47 | 82,46 | 111 | 91,74 | 64 | 100,00 | 47 | 82,46 | 111 | 91,74 |
| 7 | Dendang | Dendang | 79 | 72 | 151 | 66 | 83,54 | 53 | 73,61 | 119 | 78,81 | 70 | 88,61 | 54 | 75,00 | 124 | 82,12 |
| JUMLAH KAB. | | | 957 | 864 | 1.821 | 747 | 78,06 | 653 | 75,58 | 1.400 | 76,88 | 765 | 79,94 | 663 | 76,74 | 1.428 | 78,42 |

Tabel 43 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BAYI (*SURVIVING INFANT*) | | | BAYI DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | MR1 | | | | | | IMUNISASI DASAR LENGKAP | | | | | |
| | | | | | | L | | P | | L+P | | L | | P | | L+P | |
| | | | L | P | L+P | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *19* | *20* | *21* | *22* | *23* | *24* | *25* | *26* | *27* | *28* | *29* | *30* |
| 1 | Manggar | Manggar | 294 | 265 | 559 | 239 | 81,29 | 216 | 81,51 | 455 | 81,40 | 236 | 80,27 | 219 | 82,64 | 455 | 81,40 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 99 | 90 | 189 | 82 | 82,83 | 61 | 67,78 | 143 | 75,66 | 87 | 87,88 | 71 | 78,89 | 158 | 83,60 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 143 | 129 | 272 | 115 | 80,42 | 109 | 84,50 | 224 | 82,35 | 115 | 80,42 | 109 | 84,50 | 224 | 82,35 |
| 4 | Gantung | Gantung | 222 | 200 | 422 | 227 | 102,25 | 185 | 92,50 | 412 | 97,63 | 227 | 102,25 | 185 | 92,50 | 412 | 97,63 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 56 | 51 | 107 | 39 | 69,64 | 50 | 98,04 | 89 | 83,18 | 39 | 69,64 | 50 | 98,04 | 89 | 83,18 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 64 | 57 | 121 | 55 | 85,94 | 54 | 94,74 | 109 | 90,08 | 55 | 85,94 | 54 | 94,74 | 109 | 90,08 |
| 7 | Dendang | Dendang | 79 | 72 | 151 | 71 | 89,87 | 78 | 108,33 | 149 | 98,68 | 71 | 89,87 | 78 | 108,33 | 149 | 98,68 |
| JUMLAH KAB. | | | 957 | 864 | 1.821 | 828 | 86,52 | 753 | 87,15 | 1.581 | 86,82 | 830 | 86,73 | 766 | 88,66 | 1.596 | 87,64 |

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 44

CAKUPAN IMUNISASI ANTIGEN BARU MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BAYI (*SURVIVING INFANT*) | | | BAYI DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | PCV 2 | | | | | | RV 3 | | | | | |
| | | | | | | L | | P | | L+P | | L | | P | | L+P | |
| | | | L | P | L+P | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* |
| 1 | Manggar | Manggar | 294 | 265 | 559 | 225 | 76,53 | 195 | 73,58 | 420 | 75,13 | 147 | 50,00 | 44 | 16,60 | 191 | 34,17 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 99 | 90 | 189 | 76 | 76,77 | 63 | 70,00 | 139 | 73,54 | 89 | 89,90 | 69 | 76,67 | 158 | 83,60 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 143 | 129 | 272 | 104 | 72,73 | 89 | 68,99 | 193 | 70,96 | 82 | 57,34 | 69 | 53,49 | 151 | 55,51 |
| 4 | Gantung | Gantung | 222 | 200 | 422 | 169 | 76,13 | 150 | 75,00 | 319 | 75,59 | 178 | 80,18 | 28 | 14,00 | 206 | 48,82 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 56 | 51 | 107 | 39 | 69,64 | 40 | 78,43 | 79 | 73,83 | 23 | 41,07 | 26 | 50,98 | 49 | 45,79 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 64 | 57 | 121 | 59 | 92,19 | 51 | 89,47 | 110 | 90,91 | 64 | 100,00 | 47 | 82,46 | 111 | 91,74 |
| 7 | Dendang | Dendang | 79 | 72 | 151 | 68 | 86,08 | 52 | 72,22 | 120 | 79,47 | 75 | 94,94 | 10 | 13,89 | 85 | 56,29 |
| JUMLAH KAB. | | | 957 | 864 | 1.821 | 740 | 77,32 | 640 | 74,07 | 1.380 | 75,78 | 658 | 68,76 | 293 | 33,91 | 951 | 52,22 |

Tabel 44 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BAYI (*SURVIVING INFANT*) | | | BAYI DIIMUNISASI | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | IMUNISASI ANTIGEN BARU | | | | | |
| | | | | | | L | | P | | L+P | |
| | | | L | P | L+P | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *19* | *20* | *21* | *22* | *23* | *24* |
| 1 | Manggar | Manggar | 294 | 265 | 559 | 225 | 76,53 | 195 | 73,58 | 420 | 75,13 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 99 | 90 | 189 | 76 | 76,77 | 63 | 70,00 | 139 | 73,54 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 143 | 129 | 272 | 104 | 72,73 | 89 | 68,99 | 193 | 70,96 |
| 4 | Gantung | Gantung | 222 | 200 | 422 | 169 | 76,13 | 150 | 75,00 | 319 | 75,59 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 56 | 51 | 107 | 39 | 69,64 | 40 | 78,43 | 79 | 73,83 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 64 | 57 | 121 | 59 | 92,19 | 51 | 89,47 | 110 | 90,91 |
| 7 | Dendang | Dendang | 79 | 72 | 151 | 68 | 86,08 | 52 | 72,22 | 120 | 79,47 |
| JUMLAH KAB. | | | 957 | 864 | 1.821 | 740 | 77,32 | 640 | 74,07 | 1.380 | 75,78 |

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 45

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/ MR2
PADA ANAK USIA DI BAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BADUTA[1] | | | BADUTA DIIMUNISASI | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | DPT-HB-Hib4 | | | | | | CAMPAK RUBELA 2 | | | | | |
| | | | | | | L | | P | | L+P | | L | | P | | L+P | |
| | | | L | P | L+P | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* |
| 1 | Manggar | Manggar | 330 | 302 | 632 | 178 | 53,94 | 195 | 64,57 | 373 | 59,02 | 174 | 52,73 | 185 | 61,26 | 359 | 56,80 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 78 | 80 | 158 | 79 | 101,28 | 77 | 96,25 | 156 | 98,73 | 79 | 101,28 | 77 | 96,25 | 156 | 98,73 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 134 | 120 | 254 | 112 | 83,58 | 113 | 94,17 | 225 | 88,58 | 113 | 84,33 | 108 | 90,00 | 221 | 87,01 |
| 4 | Gantung | Gantung | 240 | 215 | 455 | 192 | 80,00 | 208 | 96,74 | 400 | 87,91 | 192 | 80,00 | 208 | 96,74 | 400 | 87,91 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 48 | 43 | 91 | 48 | 100,00 | 44 | 102,33 | 92 | 101,10 | 47 | 97,92 | 45 | 104,65 | 92 | 101,10 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 59 | 61 | 120 | 59 | 100,00 | 59 | 96,72 | 118 | 98,33 | 58 | 98,31 | 60 | 98,36 | 118 | 98,33 |
| 7 | Dendang | Dendang | 92 | 83 | 175 | 70 | 76,09 | 100 | 120,48 | 170 | 97,14 | 70 | 76,09 | 99 | 119,28 | 169 | 96,57 |
| JUMLAH KAB. | | | 981 | 904 | 1.885 | 738 | 75,23 | 796 | 88,05 | 1.534 | 81,38 | 733 | 74,72 | 782 | 86,50 | 1.515 | 80,37 |

[1] Jumlah baduta = Jumlah sasaran *Surviving Infant* tahun 2022

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 45

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BAYI 6-11 BULAN[1] | | | ANAK BALITA (12-59 BULAN) | | | BALITA (6-59 BULAN) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BAYI | MENDAPAT VIT A | | JUMLAH | MENDAPAT VIT A | | JUMLAH | MENDAPAT VIT A | |
| | | | | Jml | % | | Jml | % | | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Manggar | Manggar | 411 | 409 | 99,51 | 1.839 | 1.839 | 100,00 | 2.250 | 2.248 | 99,91 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 164 | 164 | 100,00 | 654 | 654 | 100,00 | 818 | 818 | 100,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 197 | 197 | 100,00 | 944 | 944 | 100,00 | 1.141 | 1.141 | 100,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 360 | 360 | 100,00 | 1.490 | 1.490 | 100,00 | 1.850 | 1.850 | 100,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 92 | 92 | 100,00 | 410 | 409 | 99,76 | 502 | 501 | 99,80 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 105 | 103 | 98,10 | 448 | 410 | 91,52 | 553 | 513 | 92,77 |
| 7 | Dendang | Dendang | 147 | 139 | 94,56 | 560 | 539 | 96,25 | 707 | 678 | 95,90 |
| JUMLAH | | | 1.476 | 1.464 | 99,19 | 6.345 | 6.285 | 99,05 | 7.821 | 7.749 | 99,08 |

[1] Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Sehingga jumlah sasaran bayi 6-11 bulan = jumlah bayi setahun.

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 47

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN) | SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN) | BALITA MEMILIKI BUKU KIA | | BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN | | BALITA DILAYANI SDIDTK | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| 1 | Manggar | Manggar | 3.244 | 1.901 | 2.786 | 85,88 | 1.900 | 99,95 | 2.509 | 77,34 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 1.076 | 787 | 1.004 | 93,31 | 667 | 84,75 | 667 | 61,99 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 1.525 | 970 | 1.380 | 90,49 | 758 | 78,14 | 1.191 | 78,10 |
| 4 | Gantung | Gantung | 2.694 | 1.600 | 2.298 | 85,30 | 1.540 | 96,25 | 305 | 11,32 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 591 | 465 | 577 | 97,63 | 352 | 75,70 | 421 | 71,24 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 717 | 461 | 661 | 92,19 | 451 | 97,83 | 451 | 62,90 |
| 7 | Dendang | Dendang | 817 | 547 | 830 | 101,59 | 455 | 83,18 | 455 | 55,69 |
| JUMLAH | | | 10.664 | 6.731 | 9.536 | 89,42 | 6.123 | 90,97 | 5.999 | 56,25 |

Tabel 47 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | MTBM/ MTBS | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH BAYI MUDA USIA <2 BULAN YANG BERKUNJUNG KE FKTP | JUMLAH BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN YANG BERKUNJUNG DI FKTP | BAYI MUDA USIA <2 BULAN DILAYANI MTBM DI FKTP | BALITA SAKIT USIA 2-59 BULAN DILAYANI MTBS DI FKTP | % |
| *1* | *2* | *3* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* |
| 1 | Manggar | Manggar | 496 | 2.011 | 493 | 2.011 | 99,88 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 174 | 1.010 | 173 | 1.010 | 99,92 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 222 | 827 | 222 | 827 | 100,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 104 | 928 | 103 | 928 | 99,90 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 422 | 328 | 411 | 328 | 98,53 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 118 | 353 | 118 | 353 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 136 | 408 | 135 | 408 | 99,82 |
| JUMLAH | | | 1.672 | 5.865 | 1.655 | 5.865 | 99,77 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | BALITA | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH SASARAN BALITA (S) | | | DITIMBANG | | | | | |
| | | | | | | JUMLAH (D) | | | % (D/S) | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Manggar | Manggar | 1.356 | 1.322 | 2.678 | 1.013 | 1.028 | 2.041 | 74,71 | 77,76 | 76,21 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 480 | 484 | 964 | 387 | 393 | 780 | 80,63 | 81,20 | 80,91 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 644 | 686 | 1.330 | 523 | 532 | 1.055 | 81,21 | 77,55 | 79,32 |
| 4 | Gantung | Gantung | 1.174 | 1.094 | 2.268 | 837 | 841 | 1.678 | 71,29 | 76,87 | 73,99 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 250 | 233 | 483 | 211 | 219 | 430 | 84,40 | 93,99 | 89,03 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 299 | 295 | 594 | 221 | 215 | 436 | 73,91 | 72,88 | 73,40 |
| 7 | Dendang | Dendang | 335 | 329 | 664 | 291 | 310 | 601 | 86,87 | 94,22 | 90,51 |
| JUMLAH | | | 4.538 | 4.443 | 8.981 | 3.483 | 3.538 | 7.021 | 76,75 | 79,63 | 78,18 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 49

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB
DAN TATA LAKSANA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG | BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U) | | JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN | BALITA PENDEK (TB/U) | | JUMLAH BALITA YANG DIUKUR | BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD) | | BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jml | % | | Jml | % | | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* |
| 1 | Manggar | Manggar | 2.041 | 142 | 6,96 | 2.041 | 38 | 1,86 | 2.041 | 75 | 3,67 | 0 | 0,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 780 | 70 | 8,97 | 780 | 73 | 9,36 | 780 | 25 | 3,21 | 0 | 0,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 1.055 | 97 | 9,19 | 1.055 | 62 | 5,88 | 1.055 | 24 | 2,27 | 0 | 0,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 1.678 | 100 | 5,96 | 1.678 | 77 | 4,59 | 1.678 | 29 | 1,73 | 1 | 0,06 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 430 | 58 | 13,49 | 430 | 70 | 16,28 | 430 | 15 | 3,49 | 0 | 0,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 436 | 42 | 9,63 | 436 | 47 | 10,78 | 436 | 19 | 4,36 | 0 | 0,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 601 | 74 | 12,31 | 601 | 62 | 10,32 | 601 | 21 | 3,49 | 0 | 0,00 |
| JUMLAH | | | 7.021 | 583 | 8,30 | 7.021 | 429 | 6,11 | 7.021 | 208 | 2,96 | 1 | 0,01 |

Tabel 49 (lanj.

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BALITA USIA 6-59 BULAN YANG GIZI KURANG DENGAN ATAU TANPA STUNTING | BALITA GIZI KURANG MENDAPAT MAKANAN TAMBAHAN | | JUMLAH KASUS BALITA GIZI BURUK | BALITA GIZI BURUK MENDAPAT TATALAKSANA | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jml | % | | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* |
| 1 | Manggar | Manggar | 80 | 60 | 75,00 | 0 | 0 | NULL |
| 2 | Damar | Mengkubang | 15 | 15 | 100,00 | 0 | 0 | NULL |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 22 | 22 | 100,00 | 0 | 0 | NULL |
| 4 | Gantung | Gantung | 28 | 15 | 53,57 | 1 | 1 | 100,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 21 | 20 | 95,24 | 0 | 0 | NULL |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 28 | 17 | 60,71 | 0 | 0 | NULL |
| 7 | Dendang | Dendang | 24 | 20 | 83,33 | 0 | 0 | NULL |
| JUMLAH | | | 218 | 169 | 77,52 | 1 | 1 | 100,00 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 50

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PESERTA DIDIK SEKOLAH | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | KELAS 1 SD/MI | | | KELAS 7 SMP/MTS | | | KELAS 10 SMA/MA | | |
| | | | JUMLAH PESERTA DIDIK | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN GRATIS | % | JUMLAH PESERTA DIDIK | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN GRATIS | % | JUMLAH PESERTA DIDIK | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN GRATIS | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Manggar | Manggar | 4.004 | 4.004 | 100,00 | 2.032 | 2.032 | 100,00 | 2.088 | 2.088 | 100,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 1.312 | 1.312 | 100,00 | 611 | 611 | 100,00 | 386 | 386 | 100,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 1.747 | 1.747 | 100,00 | 933 | 933 | 100,00 | 901 | 901 | 100,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 3.097 | 3.097 | 100,00 | 1.341 | 1.341 | 100,00 | 876 | 876 | 100,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 702 | 702 | 100,00 | 313 | 313 | 100,00 | 112 | 112 | 100,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 840 | 840 | 100,00 | 368 | 368 | 100,00 | 441 | 441 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 1.025 | 1.025 | 100,00 | 363 | 363 | 100,00 | 203 | 203 | 100,00 |
| JUMLAH | | | 12.727 | 12.727 | 100,00 | 5.961 | 5.961 | 100,00 | 5.007 | 5.007 | 100,00 |

Tabel 50 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9) | | | SEKOLAH | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | SD/MI | | | SMP/MTS | | | SMA/MA | | |
| | | | Jml | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | % | Jml | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN GRATIS | % | Jml | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN GRATIS | % | Jml | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN GRATIS | % |
| *1* | *2* | *3* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* | *22* | *23* | *24* |
| 1 | Manggar | Manggar | 6.036 | 6.036 | 100,00 | 4.004 | 4.004 | 100,00 | 2.032 | 2.032 | 100,00 | 2.088 | 2.088 | 100,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 1.923 | 1.923 | 100,00 | 1.312 | 1.312 | 100,00 | 611 | 611 | 100,00 | 386 | 386 | 100,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 2.680 | 2.680 | 100,00 | 1.747 | 1.747 | 100,00 | 933 | 933 | 100,00 | 901 | 901 | 100,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 4.438 | 4.438 | 100,00 | 3.097 | 3.097 | 100,00 | 1.341 | 1.341 | 100,00 | 876 | 876 | 100,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 1.015 | 1.015 | 100,00 | 702 | 702 | 100,00 | 313 | 313 | 100,00 | 112 | 112 | 100,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 1.208 | 1.208 | 100,00 | 840 | 840 | 100,00 | 368 | 368 | 100,00 | 441 | 441 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 1.388 | 1.388 | 100,00 | 1.025 | 1.025 | 100,00 | 363 | 363 | 100,00 | 203 | 203 | 100,00 |
| | JUMLAH | | 18.688 | 18.688 | 100,00 | 12.727 | 12.727 | 100,00 | 5.961 | 5.961 | 100,00 | 5.007 | 5.007 | 100,00 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 51

CAKUPAN IMUNISASI ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH SEKOLAH DASAR/ MADRASAH IBTIDAIYAH/ SEDERAJAT | JUMLAH MURID KELAS 1 | | | JUMLAH MURID KELAS 2 | | | JUMLAH MURID KELAS 5 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* |
| 1 | Manggar | Manggar | 31 | 366 | 302 | 668 | 352 | 311 | 663 | 331 | 358 | 689 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 10 | 110 | 104 | 214 | 105 | 98 | 203 | 130 | 96 | 226 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 17 | 139 | 150 | 289 | 118 | 132 | 250 | 169 | 134 | 303 |
| 4 | Gantung | Gantung | 20 | 279 | 224 | 503 | 249 | 240 | 489 | 275 | 253 | 528 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 8 | 54 | 60 | 114 | 58 | 53 | 111 | 60 | 72 | 132 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 10 | 54 | 51 | 105 | 71 | 65 | 136 | 84 | 63 | 147 |
| 7 | Dendang | Dendang | 10 | 87 | 84 | 171 | 83 | 81 | 164 | 77 | 83 | 160 |
| JUMLAH KAB. | | | 106 | 1.089 | 975 | 2.064 | 1.036 | 980 | 2.016 | 1.126 | 1.059 | 2.185 |

Tabel 51 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | IMUNISASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | MR KELAS 1 | | | | | | DT KELAS 1 | | | | | |
| | | | L | | P | | L+P | | L | | P | | L+P | |
| | | | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| *1* | *2* | *3* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* | *22* | *23* | *24* | *25* |
| 1 | Manggar | Manggar | 275 | 75,14 | 215 | 71,19 | 490 | 73,35 | 292 | 79,78 | 246 | 81,46 | 538 | 80,54 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 109 | 99,09 | 104 | 100,00 | 213 | 99,53 | 108 | 98,18 | 103 | 99,04 | 211 | 98,60 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 130 | 93,53 | 137 | 91,33 | 267 | 92,39 | 133 | 95,68 | 141 | 94,00 | 274 | 94,81 |
| 4 | Gantung | Gantung | 279 | 100,00 | 224 | 100,00 | 503 | 100,00 | 279 | 100,00 | 224 | 100,00 | 503 | 100,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 53 | 98,15 | 59 | 98,33 | 112 | 98,25 | 53 | 98,15 | 59 | 98,33 | 112 | 98,25 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 54 | 100,00 | 51 | 100,00 | 105 | 100,00 | 55 | 101,85 | 60 | 117,65 | 115 | 109,52 |
| 7 | Dendang | Dendang | 87 | 100,00 | 84 | 100,00 | 171 | 100,00 | 87 | 100,00 | 84 | 100,00 | 171 | 100,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 987 | 90,63 | 874 | 89,64 | 1.861 | 90,16 | 1.007 | 92,47 | 917 | 94,05 | 1.924 | 93,22 |

Tabel 51 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | IMUNISASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Td KELAS 2 | | | | | | Td KELAS 5 | | | | | |
| | | | L | | P | | L+P | | L | | P | | L+P | |
| | | | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| *1* | *2* | *3* | *26* | *27* | *28* | *29* | *30* | *31* | *32* | *33* | *34* | *35* | *36* | *37* |
| 1 | Manggar | Manggar | 282 | 80,11 | 258 | 82,96 | 540 | 81,45 | 274 | 82,78 | 296 | 82,68 | 570 | 82,73 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 103 | 98,10 | 98 | 100,00 | 201 | 99,01 | 129 | 99,23 | 96 | 100,00 | 225 | 99,56 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 113 | 95,76 | 126 | 95,45 | 239 | 95,60 | 145 | 85,80 | 131 | 97,76 | 276 | 91,09 |
| 4 | Gantung | Gantung | 249 | 100,00 | 240 | 100,00 | 489 | 100,00 | 275 | 100,00 | 253 | 100,00 | 528 | 100,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 58 | 100,00 | 53 | 100,00 | 111 | 100,00 | 60 | 100,00 | 71 | 98,61 | 131 | 99,24 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 71 | 100,00 | 65 | 100,00 | 136 | 100,00 | 84 | 100,00 | 63 | 100,00 | 147 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 83 | 100,00 | 81 | 100,00 | 164 | 100,00 | 77 | 100,00 | 83 | 100,00 | 160 | 100,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 959 | 92,57 | 921 | 93,98 | 1.880 | 93,25 | 1.044 | 92,72 | 993 | 93,77 | 2.037 | 93,23 |

Tabel 51 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | IMUNISASI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR/ SEDERAJAT | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | HPV | | IMUNISASI USIA SEKOLAH DASAR LENGKAP | | | | | |
| | | | P | | L | | P | | L+P | |
| | | | Σ | % | Σ | % | Σ | % | Σ | % |
| *1* | *2* | *3* | *38* | *39* | *40* | *41* | *42* | *43* | *44* | *45* |
| 1 | Manggar | Manggar | 285 | 79,61 | 274 | 82,78 | 296 | 82,68 | 570 | 82,73 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 92 | 95,83 | 129 | 99,23 | 96 | 100,00 | 225 | 99,56 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 131 | 97,76 | 145 | 85,80 | 131 | 97,76 | 276 | 91,09 |
| 4 | Gantung | Gantung | 253 | 100,00 | 275 | 100,00 | 253 | 100,00 | 528 | 100,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 71 | 98,61 | 60 | 100,00 | 71 | 98,61 | 131 | 99,24 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 63 | 100,00 | 84 | 100,00 | 63 | 100,00 | 147 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 83 | 100,00 | 77 | 100,00 | 83 | 100,00 | 160 | 100,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 978 | 92,35 | 1.044 | 92,72 | 993 | 93,77 | 2.037 | 93,23 |

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 52

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | TUMPATAN GIGI TETAP | PENCABUTAN GIGI TETAP | JUMLAH KUNJUNGAN | RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN | JUMLAH KASUS GIGI | JUMLAH KASUS DIRUJUK | % KASUS DIRUJUK |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | Manggar | Manggar | 841 | 740 | 3.268 | 1,14 | 3.268 | 147 | 4,50 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 327 | 245 | 1.951 | 1,33 | 1.951 | 94 | 4,82 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 16 | 22 | 145 | 0,73 | 145 | 4 | 2,76 |
| 4 | Gantung | Gantung | 684 | 75 | 2.079 | 9,12 | 2.079 | 258 | 12,41 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 165 | 50 | 569 | 3,30 | 569 | 34 | 5,98 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 85 | 303 | 0,00 | 303 | 64 | 21,12 |
| 7 | Dendang | Dendang | 77 | 69 | 1.085 | 1,12 | 1.085 | 62 | 5,71 |
| JUMLAH | | | 2.110 | 1.286 | 9.400 | 1,64 | 9.400 | 663 | 7,05 |

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 53

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH SD/MI | JUMLAH SD/ MI DGN SIKAT GIGI MASSAL | % | JUMLAH SD/ MI MENDAPAT YAN. GIGI | % | JUMLAH MURID SD/ MI | | | MURID SD/ MI DIPERIKSA | | |
| | | | | | | | | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* |
| 1 | Manggar | Manggar | 31 | 31 | 100,00 | 31 | 100,00 | 2.204 | 2.109 | 4.313 | 345 | 437 | 782 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 10 | 10 | 100,00 | 10 | 100,00 | 673 | 639 | 1.312 | 673 | 639 | 1.312 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 17 | 17 | 100,00 | 17 | 100,00 | 899 | 849 | 1.748 | 899 | 849 | 1.748 |
| 4 | Gantung | Gantung | 20 | 0 | 0,00 | 20 | 100,00 | 1.644 | 1.543 | 3.187 | 1.644 | 1.543 | 3.187 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 8 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 346 | 356 | 702 | 346 | 356 | 702 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 10 | 10 | 100,00 | 10 | 100,00 | 385 | 455 | 840 | 385 | 455 | 840 |
| 7 | Dendang | Dendang | 10 | 10 | 100,00 | 10 | 100,00 | 520 | 505 | 1.025 | 520 | 505 | 1.025 |
| JUMLAH | | | 106 | 78 | 73,58 | 98 | 92,45 | 6.671 | 6.456 | 13.127 | 4.812 | 4.784 | 9.596 |

Tabel 53 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | PERLU PERAWATAN | | | MENDAPAT PERAWATAN | | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | % |
| *1* | *2* | *3* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* |
| 1 | Manggar | Manggar | 345 | 437 | 782 | 345 | 437 | 782 | 100,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 186 | 294 | 480 | 73 | 138 | 211 | 43,96 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 189 | 196 | 385 | 139 | 133 | 272 | 70,65 |
| 4 | Gantung | Gantung | 1.117 | 1.053 | 2.170 | 185 | 190 | 375 | 17,28 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 127 | 143 | 270 | 4 | 6 | 10 | 3,70 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 98 | 120 | 218 | 98 | 120 | 218 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 194 | 219 | 413 | 139 | 159 | 298 | 72,15 |
| JUMLAH | | | 2.256 | 2.462 | 4.718 | 983 | 1.183 | 2.166 | 45,91 |

Sumber: Subkoordinator Pelayanan Kesehatan

Tabel 54

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH | | | MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR | | | | BERISIKO | | | |
| | | | | | | L | P | L + P | | L | P | L + P | |
| | | | L | P | L + P | Jml | Jml | Jml | % | Jml | Jml | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* |
| 1 | Manggar | Manggar | 13.516 | 12.772 | 26.288 | 5.725 | 15.690 | 21.415 | 81,46 | 2.813 | 6.930 | 9.743 | 45,50 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 4.715 | 4.438 | 9.153 | 3.485 | 5.245 | 8.730 | 95,38 | 1.001 | 2.901 | 3.902 | 44,70 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 6.829 | 6.273 | 13.102 | 6.517 | 7.087 | 13.604 | 103,83 | 1.805 | 2.903 | 4.708 | 34,61 |
| 4 | Gantung | Gantung | 10.505 | 9.608 | 20.113 | 6.335 | 13.343 | 19.678 | 97,84 | 602 | 4.485 | 5.087 | 25,85 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 2.780 | 2.544 | 5.324 | 2.866 | 4.155 | 7.021 | 131,87 | 695 | 3.915 | 4.610 | 65,66 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 3.070 | 2.809 | 5.879 | 3.518 | 3.164 | 6.682 | 113,66 | 558 | 1.606 | 2.164 | 32,39 |
| 7 | Dendang | Dendang | 4.034 | 3.671 | 7.705 | 2.189 | 5.231 | 7.420 | 96,30 | 515 | 2.434 | 2.949 | 39,74 |
| JUMLAH KAB. | | | 45.449 | 42.115 | 87.564 | 30.635 | 53.915 | 84.550 | 96,56 | 7.989 | 25.174 | 33.163 | 39,22 |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 55

CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA | | | CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | L | P | L+P | |
| | | | L | P | L + P | | | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | Manggar | Manggar | 235 | 235 | 470 | 235 | 235 | 470 | 100,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 91 | 91 | 182 | 91 | 91 | 182 | 100,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 125 | 125 | 250 | 125 | 125 | 250 | 100,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 201 | 201 | 402 | 201 | 201 | 402 | 100,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 34 | 34 | 68 | 34 | 34 | 68 | 100,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 60 | 60 | 120 | 60 | 60 | 120 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 78 | 78 | 156 | 78 | 78 | 156 | 100,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 824 | 824 | 1.648 | 824 | 824 | 1.648 | 100,00 |

Tabel 55 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | CATIN PEREMPUAN ANEMIA | | CATIN PEREMPUAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) | | CATIN LAKI-LAKI IMS | | CATIN PEREMPUAN IMS | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* |
| 1 | Manggar | Manggar | 25 | 10,64 | 14 | 5,96 | 1 | 0,43 | 0 | 0,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 30 | 32,97 | 16 | 17,58 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 70 | 56,00 | 27 | 21,60 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 36 | 17,91 | 43 | 21,39 | 1 | 0,50 | 1 | 0,50 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 18 | 52,94 | 5 | 14,71 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 14 | 23,33 | 12 | 20,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 52 | 66,67 | 15 | 19,23 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 245 | 29,73 | 132 | 16,02 | 2 | 0,24 | 1 | 0,12 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 56

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | USIA LANJUT (60TAHUN+) | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH | | | MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR | | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | Manggar | Manggar | 2.270 | 2.614 | 4.884 | 1.221 | 2.205 | 3.426 | 70,15 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 672 | 818 | 1.490 | 412 | 775 | 1.187 | 79,66 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 1.114 | 1.277 | 2.391 | 798 | 1.219 | 2.017 | 84,36 |
| 4 | Gantung | Gantung | 1.425 | 1.487 | 2.912 | 1.000 | 1.528 | 2.528 | 86,81 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 393 | 420 | 813 | 368 | 422 | 790 | 97,17 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 390 | 496 | 886 | 392 | 461 | 853 | 96,28 |
| 7 | Dendang | Dendang | 482 | 520 | 1.002 | 419 | 631 | 1.050 | 104,79 |
| JUMLAH KAB. | | | 6.746 | 7.632 | 14.378 | 4.610 | 7.241 | 11.851 | 82,42 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 57

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PUSKESMAS | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | MELAKSA-NAKAN KELAS IBU BALITA | MELAKSA-NAKAN PENDE-KATAN MTBS | MELAKSA-NAKAN SDIDTK | MELAKSA-NAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA | MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SD/ MI/ SEDERAJAT | MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMP/ MTS/ SEDERAJAT | MELAKSANAKAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS PADA SMA/ MA/ SEDERAJAT |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | Manggar | Manggar | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 2 | Damar | Mengkubang | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 4 | Gantung | Gantung | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 7 | Dendang | Dendang | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| JUMLAH | | | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| PERSENTASE | | | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 58

CAKUPAN IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | IBU HAMIL MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | JUMLAH | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | Manggar | Manggar | 566 | 468 | 82,69 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 191 | 147 | 76,96 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 275 | 239 | 86,91 |
| 4 | Gantung | Gantung | 426 | 467 | 109,62 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 108 | 87 | 80,56 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 123 | 88 | 71,54 |
| 7 | Dendang | Dendang | 153 | 106 | 69,28 |
| TOTAL | | | 1.842 | 1.602 | 86,97 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Keluarga dan Gizi

Tabel 59

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN *TREATMENT COVERAGE* (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR | JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS | | | JUMLAH KASUS TB SENSITIF OBAT (SO) YANG MEMULAI PENGOBATAN | JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG MENDAPATKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | L | P | L+P | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* |
| 1 | Manggar | Manggar | 572 | 52 | 33 | 85 | 84 | 8 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 312 | 22 | 14 | 36 | 36 | 3 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 221 | 20 | 10 | 30 | 25 | 2 |
| 4 | Gantung | Gantung | 633 | 33 | 45 | 78 | 78 | 15 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 163 | 12 | 4 | 16 | 16 | 0 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 240 | 9 | 5 | 14 | 14 | 0 |
| 7 | Dendang | Dendang | 225 | 9 | 5 | 14 | 14 | 0 |
| 8 | | RSUD Muhammad Zein | 355 | 77 | 31 | 108 | 108 | 0 |
| JUMLAH KAB. | | | 2.721 | 234 | 147 | 381 | 375 | 28 |
| JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS | | | 2.035 | | | | | |
| PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR | | | 133,71 | | | | | |
| PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) | | | | | | 419 | | |
| CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%) | | | | | | 90,93 | | |
| KASUS TUBERKULOSIS SENSITIF OBAT (SO) | | | | | | | 381 | |
| PERSENTASE PASIEN TB SO YANG MEMULAI PENGOBATAN (%) | | | | | | | 98,43 | |
| PERKIRAAN JUMLAH KONTAK SERUMAH YANG DIBERIKAN TERAPI PENCEGAHAN TUBERKULOSIS (TPT) | | | | | | | | 156 |
| CAKUPAN PEMBERIAN TERAPI PENCEGAHAN TB PADA KONTAK SERUMAH | | | | | | | | 17,95 |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 60

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DIOBATI DAN DILAPORKAN*) | | | JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS DIOBATI DAN DILAPORKAN*) | | | ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | | | L | | P | | L + P | |
| | | | L | P | L + P | L | P | L + P | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* |
| 1 | Manggar | Manggar | 52 | 32 | 84 | 52 | 33 | 85 | 13 | 25,00 | 8 | 25,00 | 21 | 25,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 22 | 14 | 36 | 22 | 14 | 36 | 5 | 22,73 | 6 | 42,86 | 11 | 30,56 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 8 | 2 | 10 | 15 | 10 | 25 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 34 | 44 | 78 | 34 | 44 | 78 | 16 | 47,06 | 12 | 27,27 | 28 | 35,90 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 12 | 4 | 16 | 12 | 4 | 16 | 1 | 8,33 | 0 | 0,00 | 1 | 6,25 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 8 | 5 | 13 | 9 | 5 | 14 | 8 | 100,00 | 0 | 0,00 | 8 | 61,54 |
| 7 | Dendang | Dendang | 9 | 4 | 13 | 9 | 5 | 14 | 2 | 22,22 | 1 | 25,00 | 3 | 23,08 |
| 8 | | RSUD Muhammad Zein | 75 | 30 | 105 | 77 | 31 | 108 | 5 | 6,67 | 0 | 0,00 | 5 | 4,76 |
| JUMLAH | | | 220 | 135 | 355 | 230 | 146 | 376 | 50 | 22,73 | 27 | 20,00 | 77 | 21,69 |

*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Tabel 60 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (*COMPLETE RATE*) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS | | | | | | ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (*SUCCESS RATE*/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS | | | | | | JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | L | | P | | L+P | | L | | P | | L+P | | | |
| | | | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* | *22* | *23* | *24* | *25* | *26* | *27* | *28* | *29* |
| 1 | Manggar | Manggar | 13 | 25,00 | 12 | 36,36 | 25 | 29,41 | 26 | 50,00 | 20 | 60,61 | 46 | 54,12 | 5 | 5,88 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 4 | 18,18 | 5 | 35,71 | 9 | 25,00 | 9 | 40,91 | 11 | 78,57 | 20 | 55,56 | 2 | 5,56 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 5 | 33,33 | 9 | 90,00 | 14 | 56,00 | 5 | 33,33 | 9 | 90,00 | 14 | 56,00 | 2 | 8,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 8 | 23,53 | 7 | 15,91 | 15 | 19,23 | 24 | 70,59 | 19 | 43,18 | 43 | 55,13 | 5 | 6,41 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 3 | 25,00 | 4 | 100,00 | 7 | 43,75 | 4 | 33,33 | 4 | 100,00 | 8 | 50,00 | 1 | 6,25 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 3 | 33,33 | 0 | 0,00 | 3 | 21,43 | 11 | 122,22 | 0 | 0,00 | 11 | 78,57 | 1 | 7,14 |
| 7 | Dendang | Dendang | 4 | 44,44 | 1 | 20,00 | 5 | 35,71 | 6 | 66,67 | 2 | 40,00 | 8 | 57,14 | 0 | 0,00 |
| 8 | | RSUD Muhammad Zein | 34 | 44,16 | 9 | 29,03 | 43 | 39,81 | 39 | 50,65 | 9 | 29,03 | 48 | 44,44 | 17 | 15,74 |
| JUMLAH KAB. | | | 74 | 32,17 | 47 | 32,19 | 121 | 32,18 | 124 | 53,91 | 74 | 50,68 | 198 | 52,66 | 33 | 8,78 |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 61

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BALITA | BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | JUMLAH KUNJUNGAN | DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK[1]) | % YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 1 | Manggar | Manggar | 3.244 | 798 | 798 | 100,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 1.076 | 561 | 561 | 100,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 1.525 | 395 | 395 | 100,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 2.695 | 426 | 426 | 100,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 591 | 143 | 143 | 100,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 717 | 82 | 82 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 817 | 148 | 148 | 100,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 10.665 | 2.553 | 2.553 | 100,00 |
| PREVALENSI PNEUMONIA PADA BALITA | | | 6,05 | | | |
| JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAL 60% | | | | | | 7 |
| PERSENTASE PUSKESMAS YANG MELAKUKAN TATALAKSANA STANDAR MINIMAl 60% | | | | | | 100% |

[1]Tarikan Dinding Dada Ke Dalam

Tabel 61 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA | REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA | | | | | | | | BATUK BUKAN PNEUMONIA | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | PNEUMONIA | | PNEUMONIA BERAT | | JUMLAH | | | % | | | |
| | | | | L | P | L | P | L | P | L + P | | L | P | L + P |
| *1* | *2* | *3* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* |
| 1 | Manggar | Manggar | 196 | 13 | 13 | 0 | 0 | 13 | 13 | 26 | 13,25 | 402 | 370 | 772 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 65 | 7 | 3 | 0 | 0 | 7 | 3 | 10 | 15,36 | 283 | 268 | 551 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 92 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 2,17 | 223 | 170 | 393 |
| 4 | Gantung | Gantung | 163 | 38 | 24 | 0 | 0 | 38 | 24 | 62 | 38,03 | 192 | 172 | 364 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 36 | 9 | 4 | 0 | 0 | 9 | 4 | 13 | 36,36 | 73 | 57 | 130 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 43 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 47 | 35 | 82 |
| 7 | Dendang | Dendang | 49 | 4 | 3 | 0 | 0 | 4 | 3 | 7 | 14,16 | 57 | 84 | 141 |
| JUMLAH KAB. | | | 645 | 71 | 49 | 0 | 0 | 71 | 49 | 120 | 18,60 | 1.277 | 1.156 | 2.433 |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 62

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KELOMPOK UMUR | H I V | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | L+P | PROPORSI KELOMPOK UMUR |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | ≤ 4 TAHUN | 1 | 1 | 2 | 13,33 |
| 2 | 5 - 14 TAHUN | 0 | 0 | 0 | NULL |
| 3 | 15 - 19 TAHUN | 0 | 0 | 0 | NULL |
| 4 | 20 - 24 TAHUN | 1 | 2 | 3 | 20,00 |
| 5 | 25 - 49 TAHUN | 7 | 3 | 10 | 66,67 |
| 6 | ≥ 50 TAHUN | 0 | 0 | 0 | NULL |
| JUMLAH KAB. | | 9 | 0 | 15 | |
| PROPORSI JENIS KELAMIN | | 60,00 | 40,00 | | |
| Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV | | | | | 3.105 |
| Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar | | | | | 2.742 |
| Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar | | | | | 88,31 |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 63

PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | ODHIV BARU DITEMUKAN | ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV | PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV |
|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | Manggar | Manggar | 3 | 3 | 100,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 0 | NULL |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 0 | 0 | NULL |
| 4 | Gantung | Gantung | 3 | 2 | 66,67 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 0 | 0 | NULL |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 0 | NULL |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | 0 | NULL |
| 8 | | RSUD Muhammad Zein | 9 | 9 | 100,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 15 | 14 | 93,33 |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 64

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDUDUK | JUMLAH TARGET PENEMUAN | | DIARE | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | DILAYANI | | | | MENDAPAT ORALIT | | | | MENDAPAT ZINC | |
| | | | | | | SEMUA UMUR | | BALITA | | SEMUA UMUR | | BALITA | | BALITA | |
| | | | | SEMUA UMUR | BALITA | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* |
| 1 | Manggar | Manggar | 41.440 | 1.119 | 547 | 414 | 37,00 | 156 | 28,52 | 414 | 100,00 | 156 | 100,00 | 156 | 100,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 14.003 | 378 | 181 | 297 | 78,55 | 75 | 41,34 | 297 | 100,00 | 75 | 100,00 | 75 | 100,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 20.094 | 543 | 257 | 511 | 94,19 | 86 | 33,45 | 511 | 100,00 | 86 | 100,00 | 86 | 100,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 31.198 | 842 | 454 | 391 | 46,42 | 110 | 24,21 | 391 | 100,00 | 110 | 100,00 | 110 | 100,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 7.914 | 214 | 100 | 159 | 74,41 | 45 | 45,16 | 159 | 100,00 | 45 | 100,00 | 45 | 100,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 8.980 | 242 | 121 | 50 | 20,62 | 5 | 4,14 | 50 | 100,00 | 5 | 100,00 | 5 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 11.196 | 302 | 138 | 151 | 49,95 | 13 | 9,44 | 151 | 100,00 | 13 | 100,00 | 13 | 100,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 134.825 | 3.640 | 1.798 | 1.973 | 54,20 | 490 | 27,25 | 1.973 | 100,00 | 490 | 100,00 | 490 | 100,00 |
| ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK | | | | 270 | 843 | | | | | | | | | | |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 65

DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH IBU HAMIL | JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA | | | % BUMIL DIPERIKSA | % BUMIL REAKTIF |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | REAKTIF | NON REAKTIF | TOTAL | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* |
| 1 | Manggar | Manggar | 566 | 4 | 441 | 445 | 78,62 | 0,90 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 191 | 7 | 180 | 187 | 97,91 | 3,74 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 275 | 7 | 241 | 248 | 90,18 | 2,82 |
| 4 | Gantung | Gantung | 426 | 13 | 455 | 468 | 109,86 | 2,78 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 108 | 2 | 85 | 87 | 80,56 | 2,30 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 123 | 1 | 103 | 104 | 84,55 | 0,96 |
| 7 | Dendang | Dendang | 153 | 0 | 143 | 143 | 93,46 | 0,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 1.842 | 34 | 1.648 | 1.682 | 91,31 | 2,02 |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 66

JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif | JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | < 24 Jam | | ≥ 24 jam | | TOTAL | |
| | | | | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | Manggar | Manggar | 9 | 9 | 100,00 | 0 | 0,00 | 9 | 100,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 8 | 8 | 100,00 | 0 | 0,00 | 8 | 100,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 4 | 4 | 100,00 | 0 | 0,00 | 4 | 100,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 11 | 11 | 100,00 | 0 | 0,00 | 11 | 100,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 2 | 2 | 100,00 | 0 | 0,00 | 2 | 100,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 1 | 1 | 100,00 | 0 | 0,00 | 1 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 1 | 1 | 100,00 | 0 | 0,00 | 1 | 100,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 36 | 36 | 100,00 | 0 | 0,00 | 36 | 100,00 |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 67

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KASUS BARU | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering | | | Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah | | | PB + MB | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Manggar | Manggar | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 4 | Gantung | Gantung | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | 0 | 0 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 |
| JUMLAH KAB. | | | 0 | 0 | 0 | 4 | 2 | 6 | 4 | 2 | 6 |
| PROPORSI JENIS KELAMIN | | | NULL | NULL | | 66,67 | 33,33 | | 66,67 | 33,33 | |
| ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/ *NEW CASE DETECTION RATE*) PER 100.000 PENDUDUK | | | | | | | | | 5,78 | 3,05 | 4,45 |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 68

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KASUS BARU | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | PENDERITA KUSTA | CACAT TINGKAT 0 | | CACAT TINGKAT 1 | | CACAT TINGKAT 2 | | PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN | | PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 | |
| | | | | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* |
| 1 | Manggar | Manggar | 1 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 100,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 1 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 1 | 100,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 1 | 1 | 100,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 0 | 0 | NULL | 0 | NULL | 0 | NULL | 0 | NULL | 0 | NULL |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 0 | 0 | NULL | 0 | NULL | 0 | NULL | 0 | NULL | 0 | NULL |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 0 | NULL | 0 | NULL | 0 | NULL | 0 | NULL | 0 | NULL |
| 7 | Dendang | Dendang | 3 | 2 | 66,67 | 0 | 0,00 | 1 | 33,33 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 6 | 3 | 50,00 | 0 | 0,00 | 3 | 50,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 |
| ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK | | | | | | | | 22,25 | | | | | |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 69

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA
MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KASUS TERDAFTAR | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Pausi Basiler/ Kusta Kering | | | Multi Basiler/ Kusta Basah | | | JUMLAH | | |
| | | | ANAK | DEWASA | TOTAL | ANAK | DEWASA | TOTAL | ANAK | DEWASA | TOTAL |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Manggar | Manggar | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 4 | Gantung | Gantung | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 0 | 3 | 3 |
| JUMLAH KAB. | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 6 | 6 | 0 | 6 | 6 |
| ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK | | | | | | | | | | | 0,45 |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 70

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT*/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KUSTA (PB) TAHUN 2024 | | | KUSTA (MB) TAHUN 2023 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | JML PENDERITA BARU | JML PENDERITA RFT | RFT RATE PB (%) | JML PENDERITA BARU | JML PENDERITA RFT | RFT RATE MB (%) |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* |
| 1 | Manggar | Manggar | 0 | 0 | NULL | 2 | 2 | 100,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL |
| 4 | Gantung | Gantung | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 0 | NULL | 1 | 1 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | 0 | NULL | 2 | 2 | 100,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 0 | 0 | NULL | 5 | 5 | 100,00 |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 71

JUMLAH KASUS AFP[1] (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PENDUDUK < 15 TAHUN | JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) |
|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* |
| 1 | Manggar | Manggar | 10.317 | 0 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 3.360 | 0 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 4.602 | 0 |
| 4 | Gantung | Gantung | 8.172 | 0 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 1.777 | 0 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 2.214 | 0 |
| 7 | Dendang | Dendang | 2.490 | 0 |
| JUMLAH KAB. | | | 32.931 | 0 |
| AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN | | | | 0,00 |

[1]*Accute Flaccid Paralysis*

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 72

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KASUS PD3I | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | DIFTERI | | | | TETANUS NEONATORUM | | | | PERTUSIS | | | HEPATITIS B | | | SUSPEK CAMPAK | | |
| | | | JUMLAH KASUS | | | MENI-NGGAL | JUMLAH KASUS | | | MENI-NGGAL | | | | | | | | | |
| | | | L | P | L+P | | L | P | L+P | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* |
| 1 | Manggar | Manggar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Gantung | Gantung | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH KAB. | | | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| *CASE FATALITY RATE (%)* | | | | | | NULL | | | | NULL | | | | | | | | | |
| *INCIDENCE RATE* SUSPEK CAMPAK | | | | | | | | | | | | | | | | | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 73

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN
YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | KLB DI DESA/KELURAHAN | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH | DITANGANI < 24 JAM | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | Manggar | Manggar | 0 | 0 | NULL |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 0 | NULL |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 0 | 0 | NULL |
| 4 | Gantung | Gantung | 0 | 0 | NULL |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 0 | 0 | NULL |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 1 | 1 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | 0 | NULL |
| JUMLAH KAB. | | | 1 | 1 | 100,00 |

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 74

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | JENIS KEJADIAN LUAR BIASA | YANG TERSERANG | | WAKTU KEJADIAN (TANGGAL) | | | JUMLAH PENDERITA | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | JUMLAH KEC. | JUMLAH DESA/KEL. | DIKETAHUI | DITANGGULANGI | AKHIR | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | Keracunan Makanan | 1 | 4 | 29-07-2025 | 29-07-2025 | 30-07-2025 | 938 | 916 | 1.854 |

| NO | JENIS KEJADIAN LUAR BIASA | KELOMPOK UMUR PENDERITA | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0-7 HARI | 8-28 HARI | 1-11 BLN | 1-4 THN | 5-9 THN | 10-14 THN | 15-19 THN | 20-44 THN | 45-54 THN | 55-59 THN | 60-69 THN | 70+ THN |
| *1* | *2* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* | *22* |
| 1 | Keracunan Makanan | 0 | 0 | 0 | 197 | 391 | 475 | 819 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| NO | JENIS KEJADIAN LUAR BIASA | JUMLAH KEMATIAN | | | JUMLAH PENDUDUK TERANCAM | | | *ATTACK RATE (%)* | | | CFR (%) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *23* | *24* | *25* | *26* | *27* | *28* | *29* | *30* | *31* | *32* | *33* | *34* |
| 1 | Keracunan Makanan | 0 | 0 | 0 | 1.513 | 1.433 | 2.946 | 62,00 | 63,92 | 62,93 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |

Sumber: Subkoordinator Surveilans, Epidemiologi dan Imunisasi

Tabel 75

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH KASUS | | | MENINGGAL | | | CFR[1] (%) | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Manggar | Manggar | 4 | 4 | 8 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 9 | 6 | 15 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 4 | 2 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 2 | 2 | 4 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 0 | 8 | 8 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0,00 | 0,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0,00 | 0,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 2 | 4 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 21 | 27 | 48 | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK | | | | | 35,60 | | | | | | |

[1] *Case Fatality Rate*

Tabel 76

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENDUDUK | MALARIA | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SUSPEK | KONFIRMASI LABORATORIUM | | | % KONFIRMASI LABORATORIUM | POSITIF | | | PENGOBATAN STANDAR | % PENGOBATAN STANDAR | MENINGGAL | | |
| | | | | | MIKROSKOPIS | RDT[1] | TOTAL | | L | P | L+P | | | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* |
| 1 | Manggar | Manggar | 41.440 | 1 | 1 | 0 | 1 | 100,00 | 1 | 0 | 1 | 1 | 100,00 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 14.003 | 0 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 20.094 | 0 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Gantung | Gantung | 31.198 | 0 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 7.914 | 0 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 8.980 | 0 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Dendang | Dendang | 11.196 | 0 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | 0 |
| JUMLAH | | | 134.825 | 1 | 1 | 0 | 1 | 100,00 | 1 | 0 | 1 | 1 | 100,00 | 0 | 0 | 0 |
| ANGKA KESAKITAN (*ANNUAL PARASITE INCIDENCE*) PER 1.000 PENDUDUK | | | | | | | | | | | 1,60 | | | | | |

[1]*Rapid Diagnostic Test*

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 77

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PENDERITA KRONIS FILARIASIS | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA | | | KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN | | | KASUS KRONIS PINDAH | | | KASUS KRONIS MENINGGAL | | | JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS | | |
| | | | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P | L | P | L+P |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* |
| 1 | Manggar | Manggar | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 4 | Gantung | Gantung | 3 | 0 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | 2 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 0 | 2 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 7 | Dendang | Dendang | 2 | 1 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| JUMLAH KAB. | | | 10 | 1 | 11 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | 2 | 7 | 1 | 8 |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Menular

Tabel 78

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN | | | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | LAKI-LAKI | | PEREMPUAN | | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | |
| | | | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | LAKI-LAKI + PEREMPUAN | Jml. | % | Jml. | % | Jml. | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Manggar | Manggar | 3.800 | 3.691 | 7.491 | 1.413 | 37,18 | 4.323 | 117,12 | 5.736 | 76,57 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 1.297 | 1.265 | 2.562 | 1.017 | 78,41 | 1.435 | 113,44 | 2.452 | 95,71 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 1.912 | 1.817 | 3.729 | 1.082 | 56,59 | 2.018 | 111,06 | 3.100 | 83,13 |
| 4 | Gantung | Gantung | 2.872 | 2.671 | 5.543 | 1.670 | 58,15 | 3.739 | 139,99 | 5.409 | 97,58 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 764 | 713 | 1.477 | 334 | 43,72 | 992 | 139,13 | 1.326 | 89,78 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 833 | 796 | 1.629 | 418 | 50,18 | 836 | 105,03 | 1.254 | 76,98 |
| 7 | Dendang | Dendang | 1.087 | 1.009 | 2.096 | 363 | 33,39 | 1.213 | 120,22 | 1.576 | 75,19 |
| JUMLAH KAB. | | | 12.565 | 11.962 | 24.527 | 6.297 | 50,12 | 14.556 | 121,69 | 20.853 | 85,02 |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 79

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | SASARAN PASIEN (DILAKUKAN PEMERIKSAAN GULA DARAH) | TERDIAGNOSIS DM | | PENYANDANG DM TERKENDALI | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jml. | % | Jml. | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* |
| 1 | Manggar | Manggar | 26.288 | 747 | 2,84 | 412 | 55,15 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 9.153 | 255 | 2,79 | 114 | 44,71 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 13.102 | 372 | 2,84 | 172 | 46,24 |
| 4 | Gantung | Gantung | 20.113 | 552 | 2,74 | 254 | 46,01 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 5.324 | 147 | 2,76 | 156 | 106,12 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 5.879 | 162 | 2,76 | 72 | 44,44 |
| 7 | Dendang | Dendang | 7.705 | 209 | 2,71 | 70 | 33,49 |
| JUMLAH KAB. | | | 87.564 | 2.444 | 2,79 | 1.250 | 51,15 |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Tabel 80

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE DNA HPV DAN DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | PEREMPUAN USIA 30-69 TAHUN | PEMERIKSA-AN DNA HPV | | DNA HPV POSITIF | | PEMERIKSAAN IVA | | | HPV (+) YANG DILAKUKAN IVA | | HPV (+) YANG DILAKUKAN IVA DAN HASILNYA IVA (+) | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Jml | % | Jml | % | Jml | IVA+ | Curiga Kanker | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* |
| 1 | Manggar | Manggar | 6.007 | 0 | 0,00 | 0 | NULL | 1.039 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | NULL |
| 2 | Damar | Mengkubang | 2.081 | 0 | 0,00 | 0 | NULL | 752 | 0 | 1 | 0 | NULL | 0 | NULL |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 2.890 | 0 | 0,00 | 0 | NULL | 228 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | NULL |
| 4 | Gantung | Gantung | 4.615 | 0 | 0,00 | 0 | NULL | 307 | 2 | 1 | 0 | NULL | 0 | NULL |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 1.188 | 0 | 0,00 | 0 | NULL | 198 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | NULL |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 1.301 | 0 | 0,00 | 0 | NULL | 180 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | NULL |
| 7 | Dendang | Dendang | 1.755 | 0 | 0,00 | 0 | NULL | 272 | 0 | 0 | 0 | NULL | 0 | NULL |
| JUMLAH KAB. | | | 19.837 | 0 | 0,00 | 0 | NULL | 2.976 | 2 | 2 | 0 | NULL | 0 | NULL |

Tabel 80 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | DNA HPV (+) DAN IVA (+) DILAKUKAN TATALAKSANA SESUAI PROTOKOL | | PEMERIKSAAN SKRINING KANKER PAYUDARA DENGAN SADANIS | | SADANIS DITEMUKAN BENJOLAN | | SADANIS CURIGA KANKER | | PEMERIKSAAN SKRINING KANKER PAYUDARA DENGAN USG PAYUDARA | | USG NON SIMPLE CYST | | USG SIMPLE CYST | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* | *22* | *23* | *24* | *25* | *26* | *27* | *28* | *29* |
| 1 | Manggar | Manggar | 0 | NULL | 1.039 | 17,30 | 2 | 0,19 | 1 | 0,10 | 0 | 0,00 | 0 | NULL | 0 | NULL |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | NULL | 752 | 36,14 | 2 | 0,27 | 1 | 0,13 | 0 | 0,00 | 0 | NULL | 0 | NULL |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 0 | NULL | 228 | 7,89 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | NULL | 0 | NULL |
| 4 | Gantung | Gantung | 0 | NULL | 307 | 6,65 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | NULL | 0 | NULL |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 0 | NULL | 198 | 16,67 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | NULL | 0 | NULL |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | NULL | 180 | 13,84 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | NULL | 0 | NULL |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | NULL | 272 | 15,50 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | NULL | 0 | NULL |
| JUMLAH KAB. | | | 0 | NULL | 2.976 | 15,00 | 4 | 0,13 | 2 | 0,07 | 0 | 0,00 | 0 | NULL | 0 | NULL |

Sumber: Subkoordinator Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Tabel 81

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | SASARAN ODGJ BERAT | PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | SKIZOFRENIA | | | PSIKOTIK AKUT | | | TOTAL | | | MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN | |
| | | | | 0-14 th | 15-59 th | ≥ 60th | 0-14 th | 15-59 th | ≥ 60th | 0-14 th | 15-59 th | ≥ 60th | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* |
| 1 | Manggar | Manggar | 83 | 0 | 72 | 5 | 0 | 6 | 0 | 0 | 78 | 5 | 83 | 100,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 45 | 0 | 40 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 40 | 5 | 45 | 100,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 64 | 0 | 57 | 4 | 0 | 3 | 0 | 0 | 60 | 4 | 64 | 100,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 19 | 0 | 18 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 19 | 0 | 19 | 100,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 61 | 0 | 60 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 60 | 1 | 61 | 100,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 27 | 0 | 25 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 2 | 27 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 21 | 0 | 21 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | 0 | 21 | 100,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 320 | 0 | 293 | 17 | 0 | 10 | 0 | 0 | 303 | 17 | 320 | 100,00 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Jiwa

Tabel 82

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM | JUMLAH PERUSAHAAN PENYEDIA AIR MINUM SWASTA | JUMLAH SARANA AIR MINUM KOMUNAL | TOTAL SARANA AIR MINUM | SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI DAN DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA (MINIMAL E. COLI) | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | | MEMENUHI SYARAT (MS) | TIDAK MEMENUHI SYARAT (TMS) | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | Manggar | Manggar | 1 | 0 | 7 | 8 | 3 | 5 | 37,50 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 1 | 0 | 8 | 9 | 4 | 5 | 44,44 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 1 | 0 | 6 | 7 | 7 | 0 | 100,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 1 | 0 | 3 | 4 | 2 | 2 | 50,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 0 | 0 | 4 | 4 | 4 | 0 | 100,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 0 | 7 | 7 | 7 | 0 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | 0 | 5 | 5 | 1 | 4 | 20,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 4 | 0 | 40 | 44 | 28 | 16 | 63,64 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 83

KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA DALAM
SURVEILANS KUALITAS AIR MINUM RUMAH TANGGA (SKAMRT) MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH SAMPEL RUMAH TANGGA DALAM SKAMRT | JUMLAH RUMAH TANGGA DENGAN KUALITAS AIR MINUM MEMENUHI SYARAT | % RUMAH TANGGA DENGAN AIR MINUM MEMENUHI SYARAT |
|---|---|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* |
| 1 | Manggar | Manggar | 30 | 22 | 73,33 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 30 | 11 | 36,67 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 30 | 14 | 46,67 |
| 4 | Gantung | Gantung | 30 | 15 | 50,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 30 | 9 | 30,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 30 | 30 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 30 | 15 | 50,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 210 | 116 | 55,24 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 84

JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH DESA | JUMLAH KK | JUMLAH KK PENGGUNA | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | AKSES SANITASI AMAN | % | AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI | % | AKSES LAYAK BERSAMA | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| 1 | Manggar | Manggar | 9 | 13.126 | 611 | 4,65 | 12.189 | 92,86 | 326 | 2,48 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 5 | 4.268 | 646 | 15,14 | 3.238 | 75,87 | 384 | 9,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 6 | 6.092 | 219 | 3,59 | 5.830 | 95,70 | 43 | 0,71 |
| 4 | Gantung | Gantung | 7 | 9.531 | 328 | 3,44 | 8.809 | 92,42 | 322 | 3,38 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 4 | 2.638 | 80 | 3,03 | 2.457 | 93,14 | 0 | 0,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 4 | 2.672 | 80 | 2,99 | 2.552 | 95,51 | 40 | 1,50 |
| 7 | Dendang | Dendang | 4 | 3.429 | 0 | 0,00 | 2.144 | 62,53 | 625 | 18,23 |
| JUMLAH KAB. | | | 39 | 41.756 | 1.964 | 4,70 | 37.219 | 89,13 | 1.740 | 4,17 |

Tabel 84 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH KK PENGGUNA | | | | | | KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | AKSES BELUM LAYAK | % | BABS TERTUTUP | % | BABS TERBUKA | % | JUMLAH | % |
| *1* | *2* | *3* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* |
| 1 | Manggar | Manggar | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 13.126 | 100,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 4268 | 100,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 6092 | 100,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 72 | 0,76 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 9531 | 100,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 101 | 3,83 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2638 | 100,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 2672 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 660 | 19,25 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 3429 | 100,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 833 | 1,99 | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 41.756 | 100,00 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 85

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH DESA/ KELURAHAN | JUMLAH KK | SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | DESA/ KELURAHAN STOP BABS (SBS) | | KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) | | KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT) | |
| | | | | | Jml | % | Jml | % | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* |
| 1 | Manggar | Manggar | 9 | 13.126 | 13.126 | 100,00 | 10.680 | 81,37 | 10.680 | 81,37 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 5 | 4.268 | 4.268 | 100,00 | 4.268 | 100,00 | 3.583 | 83,95 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 6 | 6.092 | 6.092 | 100,00 | 5.209 | 85,51 | 5.103 | 83,77 |
| 4 | Gantung | Gantung | 7 | 9.531 | 9.531 | 100,00 | 8.832 | 92,67 | 8.830 | 92,65 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 4 | 2.638 | 2.638 | 100,00 | 2.638 | 100,00 | 2.638 | 100,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 4 | 2.672 | 2.672 | 100,00 | 2.672 | 100,00 | 2.672 | 100,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 4 | 3.429 | 3.429 | 100,00 | 210 | 6,12 | 3.429 | 100,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 39 | 41.756 | 41.756 | 100,00 | 34.509 | 82,64 | 36.935 | 88,45 |
| PERSENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM | | | | | | | | | | |

Tabel 85 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) | | | | DESA/ KELURAHAN 5 PILAR STBM |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT) | | KK PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK RUMAH TANGGA (PALDRT) | | JUMLAH |
| | | | Jml | % | Jml | % | |
| *1* | *2* | *3* | *12* | *12* | *14* | *15* | *16* |
| 1 | Manggar | Manggar | 6.151 | 46,86 | 3.024 | 23,04 | 1 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 2.813 | 65,91 | 1.176 | 27,55 | 0 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 1.555 | 25,53 | 1.473 | 24,18 | 1 |
| 4 | Gantung | Gantung | 6.108 | 64,09 | 2.857 | 29,98 | 1 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 1.516 | 57,47 | 899 | 34,08 | 0 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 78 | 2,92 | 89 | 3,33 | 0 |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | 0,00 | 0 | 0,00 | 0 |
| JUMLAH KAB. | | | 18.221 | 43,64 | 9.518 | 22,79 | 3 |
| PERSENTASE DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM | | | | | | | 7,69 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 86

PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | TFU TERDAFTAR | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SEKOLAH | | | PASAR | TERMINAL | PELA-BUHAN | BANDARA | AKOMODASI | TOTAL |
| | | | SD/ MI | SMP/ MTs | SMA/ MA | | | | | | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* |
| 1 | Manggar | Manggar | 31 | 7 | 6 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 49 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 10 | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 17 | 4 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 24 |
| 4 | Gantung | Gantung | 20 | 6 | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 31 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 8 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 10 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 |
| 7 | Dendang | Dendang | 10 | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 |
| JUMLAH KAB. | | | 106 | 25 | 15 | 4 | 1 | 0 | 0 | 4 | 155 |

Tabel 86 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) DAN MEMENUHI SYARAT | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SARANA PENDIDIKAN | | | | | | | | | PASAR | | | TERMINAL | | |
| | | | SD/ MI | | | SMP/ MTs | | | SMA/ MA | | | | | | | | |
| | | | MS | Jml | % | MS | Jml | % | MS | Jml | % | MS | Jml | % | MS | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* | *22* | *23* | *24* | *25* | *26* | *27* |
| 1 | Manggar | Manggar | 31 | 31 | 100,00 | 7 | 7 | 100,00 | 6 | 6 | 100,00 | 1 | 1 | 100,00 | 1 | 1 | 100,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 10 | 10 | 100,00 | 2 | 2 | 100,00 | 1 | 1 | 100,00 | 0 | 1 | 0,00 | 0 | 0 | NULL |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 17 | 17 | 100,00 | 4 | 4 | 100,00 | 2 | 2 | 100,00 | 1 | 1 | 100,00 | 0 | 0 | NULL |
| 4 | Gantung | Gantung | 18 | 20 | 90,00 | 5 | 6 | 83,33 | 3 | 3 | 100,00 | 1 | 1 | 100,00 | 0 | 0 | NULL |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 8 | 8 | 100,00 | 2 | 2 | 100,00 | 1 | 1 | 100,00 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 9 | 10 | 90,00 | 2 | 2 | 100,00 | 1 | 1 | 100,00 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL |
| 7 | Dendang | Dendang | 10 | 10 | 100,00 | 2 | 2 | 100,00 | 0 | 1 | 0,00 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL |
| JUMLAH KAB. | | | 103 | 106 | 97,17 | 24 | 25 | 96,00 | 14 | 15 | 93,33 | 3 | 4 | 75,00 | 1 | 1 | 100,00 |

Tabel 86 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) DAN MEMENUHI SYARAT | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | PELABUHAN | | | BANDARA | | | AKOMODASI | | | TOTAL | | |
| | | | MS | Jml | % | MS | Jml | % | MS | Jml | % | MS | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *28* | *29* | *30* | *31* | *32* | *33* | *34* | *35* | *36* | *37* | *38* | *39* |
| 1 | Manggar | Manggar | 0 | 1 | 0,00 | 0 | 0 | NULL | 2 | 3 | 66,67 | 48 | 50 | 96,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL | 13 | 14 | 92,86 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL | 24 | 24 | 100,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL | 0 | 1 | 0,00 | 27 | 31 | 87,10 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL | 11 | 11 | 100,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL | 12 | 13 | 92,31 |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL | 12 | 13 | 92,31 |
| JUMLAH KAB. | | | 0 | 1 | 0,00 | 0 | 0 | NULL | 2 | 4 | 50,00 | 147 | 156 | 94,23 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 87

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JASA BOGA | | | RESTORAN | | | TPP TERTENTU | | | DEPOT AIR MINUM | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | TERDAFTAR | LAIK HSP | | TERDAFTAR | LAIK HSP | | TERDAFTAR | LAIK HSP | | TERDAFTAR | LAIK HSP | |
| | | | | Jml | % | | Jml | % | | Jml | % | | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* |
| 1 | Manggar | Manggar | 18 | 5 | 27,78 | 4 | 4 | 100,00 | 0 | 0 | NULL | 72 | 58 | 80,56 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 3 | 3 | 100,00 | 1 | 1 | 100,00 | 0 | 0 | NULL | 25 | 25 | 100,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 9 | 8 | 88,89 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL | 18 | 18 | 100,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 2 | 1 | 50,00 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL | 33 | 33 | 100,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 3 | 3 | 100,00 | 0 | 0 | NULL | 1 | 1 | 100,00 | 14 | 7 | 50,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 1 | 1 | 100,00 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL | 10 | 2 | 20,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 7 | 3 | 42,86 | 0 | 0 | NULL | 0 | 0 | NULL | 7 | 6 | 85,71 |
| JUMLAH KAB. | | | 43 | 24 | 55,81 | 5 | 5 | 100,00 | 1 | 1 | 100,00 | 179 | 149 | 83,24 |

Tabel 87 (lanj.)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | RUMAH MAKAN | | | KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN | | | SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN | | | TPP MEMENUHI SYARAT | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | TERDAFTAR | LAIK HSP | | TERDAFTAR | LAIK HSP | | TERDAFTAR | LAIK HSP | | TERDAFTAR | LAIK HSP | |
| | | | | Jml | % | | Jml | % | | Jml | % | | Jml | % |
| *1* | *2* | *3* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* | *22* | *23* | *24* | *25* | *26* | *27* |
| 1 | Manggar | Manggar | 24 | 21 | 87,50 | 85 | 34 | 40,00 | 20 | 20 | 100,00 | 223 | 142 | 63,68 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 19 | 7 | 36,84 | 44 | 36 | 81,82 | 18 | 17 | 94,44 | 110 | 89 | 80,91 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 10 | 10 | 100,00 | 0 | 0 | NULL | 5 | 5 | 100,00 | 42 | 41 | 97,62 |
| 4 | Gantung | Gantung | 9 | 7 | 77,78 | 4 | 4 | 100,00 | 25 | 20 | 80,00 | 73 | 65 | 89,04 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 4 | 3 | 75,00 | 6 | 2 | 33,33 | 11 | 10 | 90,91 | 39 | 26 | 66,67 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 7 | 7 | 100,00 | 0 | 0 | NULL | 7 | 6 | 85,71 | 25 | 16 | 64,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 6 | 6 | 100,00 | 0 | 0 | NULL | 16 | 14 | 87,50 | 36 | 29 | 80,56 |
| JUMLAH KAB. | | | 79 | 61 | 77,22 | 139 | 76 | 54,68 | 102 | 92 | 90,20 | 548 | 408 | 74,45 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Tabel 88

PERSENTASE HASIL PENGUKURAN KUALITAS UDARA DALAM RUANG MEMENUHI SYARAT
KABUPATEN BELITUNG TIMUR
TAHUN 2025

| NO | KECAMATAN | KECAMATAN | RESPONDEN (RUMAH TANGGA) | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | TARGET | DIUKUR | BELUM DIUKUR | % (PENGUKURAN) | DIUKUR | | % (MS) |
| | | | | | | | MS | TMS | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* |
| 1 | Manggar | Manggar | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0,00 |
| 2 | Damar | Mengkubang | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0,00 |
| 3 | Kelapa Kampit | Kelapa Kampit | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0,00 |
| 4 | Gantung | Gantung | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0,00 |
| 5 | Simpang Renggiang | Renggiang | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0,00 |
| 6 | Simpang Pesak | Simpang Pesak | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0,00 |
| 7 | Dendang | Dendang | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0,00 |
| JUMLAH KAB. | | | 0 | 0 | 0 | 0,00 | 0 | 0 | 0,00 |

Sumber: Subkoordinator Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

# Bibliografi


[1] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*. Berita Negara RI Tahun 2011 Nomor 322. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2011.

[2] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Berita Negara RI Tahun 2014 Nomor 1676. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014.

[3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*. Berita Negara RI Tahun 2016 Nomor 1137. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016.

[4] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan*. Berita Negara RI Tahun 2017 Nomor 954. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017.

[5] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan*. Berita Negara RI Tahun 2019 Nomor 68. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019.

[6] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten/ Kota*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2025.

[7] Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pembentukan Kabupaten Bangka Selatan, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Barat, Dan Kabupaten Belitung Timur Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 25. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2003.

[8] Pemerintah Indonesia. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 Tentang Standar Pelayanan Minimal*. Lembaran Negara RI Tahun 2018 Nomor 2. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2018.

[9] Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan*. Lembaran Negara RI Tahun 2023 Nomor 105. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2023.

[10] Pemerintah Kabupaten Belitung Timur. *Peraturan Bupati Belitung Timur Nomor 40 Tahun 2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021-2026*. Berita Daerah Kabupaten Belitung Timur Tahun 2021 Nomor 40. Manggar: Sekretariat Daerah Kabupaten Belitung Timur, 2021.

# Kolofon

Dokumen ini dibuat menggunakan perangkat lunak LaTeX 2$_\varepsilon$[1] dan ditatacetak menggunakan XeLaTeX[2]. Fonta utama yang digunakan adalah `Roboto` [3]. Seluruh grafik data dibuat menggunakan pustaka `matplotlib` [4] di perangkat lunak Python [5]. Peta wilayah Belitung Timur dibuat menggunakan perangkat lunak QGIS [6].

[1] https://www.latex-project.org
[2] http://xetex.sourceforge.net
[3] https://github.com/google/roboto/
[4] https://matplotlib.org
[5] https://www.python.org
[6] https://qgis.org